

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI DAN SITUASI SOSIAL
MELALUI KETERGANTUNGAN MEDIA AKUN
INSTAGRAM @SATGASPERUBAHANPERILAKU
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora untuk memenuhi
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA 1443H / 2022M**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KUALITAS INFORMASI DAN SITUASI SOSIAL MELALUI KETERGANTUNGAN MEDIA AKUN INSTAGRAM @SATGASPERUBAHANPERILAKU TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Oleh

GISKA AMALINA JANANI

NIM. 11180251000013

Pembimbing



Dr. Ade Abdul Hak, S.Ag., S.S., M.Hum

NIP. 19710103 200003 1 002

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA 1443H / 2022M**

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : GISKA AMALINA JANANI

N I M : 11180251000013

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri yang merupakan hasil penelitian, pengolahan dan analisis saya sendiri serta bukan merupakan replikasi maupun saduran dari hasil karya atau hasil penelitian orang lain.

Apabila terbukti skripsi ini merupakan plagiat atau replikasi maka skripsi dianggap gugur dan harus melakukan penelitian ulang untuk menyusun skripsi baru dan kelulusan serta gelarnya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan segala akibat yang timbul dikemudian hari menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 20 Juni 2022



GISKA AMALINA JANANI
NIM. 11180251000013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN BERKAS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN BERKAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Giska Amalina Janani
NIM	:	11180251000013
Tempat, Tgl. Lahir	:	Jakarta, 21 Februari 2001
Prodi	:	Ilmu Perpustakaan
Angkatan	:	2018
Alamat	:	Jalan J Buntu Rt 07/Rw 012 No 17A, Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan
No. Tlp /Hp	:	081387957266

Secara sungguh-sungguh dan benar menyatakan bahwa:

1. Berkas-berkas pendaftaran sidang skripsi dan tanda tangan pada dokumen tersebut adalah **asli**.
2. Apabila ditemukan bahwa saya telah melakukan pemalsuan tanda tangan (sesuai Kode Etik Mahasiswa Bab IV Pasal 5 Butir 34) dan pemalsuan nilai atau dokumen akademik lainnya (sesuai Kode Etik Mahasiswa Bab IV Pasal 5 butir 16), saya bersedia untuk diberikan sanksi berupa:
 - a. *Skorsing* selama dua semester
 - b. *Drop Out* (DO) / pemutusan hubungan studi (jika belum diterbitkan SK atau Surat Keputusan kelulusan)
 - c. Pencabutan gelar dan ijazah (jika sudah diterbitkan SK kelulusan)

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 20 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Giska Amalina Janani

NIM. 11180251000013

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Giska Amalina Janani

NIM : 11180251000013

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Informasi dan Situasi Sosial
Melalui Ketergantungan Media Akun Instagram
@satgasperubahanperilaku terhadap Penggunaan
Informasi

Ujian Skripsi : 06 Juli 2022

Skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran dan komentar Tim
Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jakarta, 12 Juli 2022

		Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua Sidang	<u>Siti Maryam, S.Ag., S.S., M.Hum</u> NIP. 19700705 199803 2 002		19-07-2022
2. Sekretaris Sidang	<u>Amir Fadhilah, S.Sos., M.Si</u> NIP. 19710530 199903 1 003		19-07-2022
3. Pembimbing	<u>Dr. Ade Abdul Hak, S.Ag., S.S., M.Hum</u> NIP. 19710103 200003 1 002		12-07-2022
4. Penguji 1	<u>Riyand Adi Putra, M.Hum</u> NIP. 19880922 202012 1 010		12-07-2022
5. Penguji 2	<u>Mukmin Suprayogi, M.Si</u> NIP. 19620301 199903 1 001		15-07-2022

ABSTRAK

Giska Amalina Janani (11180251000013) Pengaruh Kualitas Informasi dan Situasi Sosial Melalui Ketergantungan Media Akun Instagram @satgasperubahanperilaku terhadap Penggunaan Informasi. Di bawah bimbingan Dr. Ade Abdul Hak, S.Ag., S.S., M.Hum. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Tujuan penelitian ini yakni untuk meneliti seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh kualitas informasi dan situasi sosial terhadap penggunaan informasi melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku. Penelitian ini menggunakan metode eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku, yakni sebanyak 42,2 ribu *followers*, sehingga sampel yang didapatkan adalah 396 orang. Metode penentuan sampel menggunakan *non-probability sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah angket (kuesioner), dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda dengan perolehan persamaan regresi $Y = 5,484 + 0,409X_1 + 0,450X_2 + 0,353Z$. Berdasarkan hasil uji F dan uji t diketahui bahwa seluruh variabel *independent* memberikan pengaruh secara simultan dan parsial terhadap variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh yang diberikan melalui variabel *intervening* ialah lebih besar dibandingkan dengan yang tidak melalui variabel *intervening*, yakni 0,664 atau 66,4%. Hasil *path analysis* menunjukkan bahwa secara parsial melalui pengaruh tidak langsung, variabel bebas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Penelitian ini merekomendasikan agar pustakawan sebagai mediator informasi mampu terlibat dalam kegiatan penyebaran informasi melalui media yang digemari oleh masyarakat.

Kata Kunci: Kualitas Informasi, Situasi Sosial, Ketergantungan Media, Instagram, Penggunaan Informasi.

ABSTRACT

Giska Amalina Janani (11180251000013) The Influence of Information Quality and Social Situations Through Media Dependence on the Instagram Account @satgasperubahanperilaku on the Use of Information. Under the guidance of Dr. Ade Abdul Hak, S.Ag., S.S., M.Hum. Library Science Study Program, Faculty of Adab and Humanities, Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta, 2022.

The purpose of this study is to examine how much influence is given by the quality of information and social situations on the use of information through the dependence of the media on the Instagram account @satgasperubahanperilaku. This study uses an explanatory method with a quantitative approach. The population in this study were followers of the Instagram account @satgasperubahanperilaku, which was 42.2 thousand followers, so the sample obtained was 396 people. The method of determining the sample uses non-probability sampling. Data collection techniques used in this study, questionnaire, documentation and observation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and the regression equation is $Y = 5.484 + 0.409X_1 + 0.450X_2 + 0.353Z$. Based on the results of the F test and t test, it is known that all independent variables have a simultaneous and partial effect on the dependent variable. The value of the coefficient of determination indicates that the contribution of the influence given through the intervening variable is greater than that which is not through the intervening variable, namely 0.664 or 66.4%. The results of path analysis show that partially through indirect influence, the independent variable does not have a significant effect on the dependent variable. This study recommends that librarians as information mediators are able to be involved in information dissemination activities through media that are favored by the community.

Keywords: *Information Quality, Social Situation, Media Dependence, Instagram, Information Use.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis sebagai syarat kelulusan dan menempuh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun judul skripsi yang diajukan oleh penulis ialah **“Pengaruh Kualitas Informasi dan Situasi Sosial Melalui Ketergantungan Media Akun Instagram @satgasperubahanperilaku terhadap Penggunaan Informasi.”** Dalam proses penggeraan, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari orang-orang tercinta di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih serta mendoakan selalu agar Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc, MA., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Bapak Drs. Saiful Umam, MA, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Ibu Siti Maryam, S.Ag., S.S., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
4. Bapak Amir Fadhilah, M.Si, selaku Wakil Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.

5. Bapak Nuryudi, S.Ag., S.S., MLIS, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan konsultasi dan arahan kepada penulis agar sampai pada tahap ini.
6. Bapak Dr. Ade Abdul Hak, S.Ag., S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama proses penggerjaan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang selama ini telah memberikan pembelajaran dan pengalaman.
8. Pihak Satgas Perubahan Perilaku yang telah bersedia memberikan informasi serta membantu penulis dalam penggerjaan skripsi.
9. Kedua orang tua, Bapak Sarwono dan Ibu Suwarti yang tanpa henti selalu memberikan doa, semangat, serta bantuan baik dalam segi moral maupun material sehingga penulis tidak merasa kekurangan sedikitpun dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
10. Adik dan Kakak Sepupu tersayang, Farris Zakaria Nabil dan Alliyya Lathifa yang selalu memberikan semangat selama penggerjaan skripsi.
11. Teman-teman terdekat, Fina Fauziah Assegaf, Diajeng Gentalia Rifani, Tishana Karlina Hanifah Anwar, Shabrina Fadiah Prihandi, Pratiwi Wijayanti dan Fazria Widiasmara yang tanpa henti selalu memberikan

semangat dan mendoakan yang terbaik agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan, Nurul Azizah, Putri Dita Nursyifa, Dini Meisyah, Riezka Hanistya Utami, Ivone Ayesha, Asha Taqiyah, Adelia Yuana Silvy, Devi Eka Rizkiani dan Indah Silvyan Gunawan yang selalu memberikan dukungan dalam penggeraan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan skripsi, Novy Prihartini, dan Annisa Vesya Kahfiyanda yang selalu memberikan masukan, motivasi dan bersedia sebagai tempat berkeluh kesah selama penggeraan skripsi ini.
14. Seluruh Angkatan 2018 khususnya IPI-A yang selama ini telah menemani masa kuliah penulis sehingga penulis memiliki pengalaman berkuliahan yang mengesankan.
15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis semuanya mendapatkan berkah dan karunia dari Allah SWT dan kebaikan tersebut menjadikan penulis menjadi pribadi yang terus berkembang di kemudian hari.

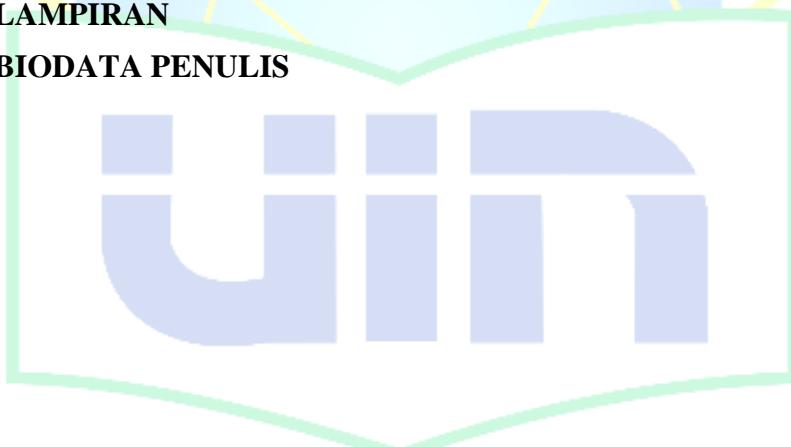
Penulis menyadari dengan keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis, penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka dalam penerimaan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini serta memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Manfaat Penelitian.....	14
F. Tinjauan Kajian Terdahulu.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Teori Terkait dengan Variabel Penelitian	19
B. Kerangka Pemikiran	43
C. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	48

C.	Tempat dan Waktu Penelitian	50
D.	Sumber Data.....	50
E.	Instrumen Penelitian.....	51
F.	Teknik Pengumpulan Data	55
G.	Teknik Analisis Data	56
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...		65
A.	Profil Akun Instagram @satgasperubahanperilaku.....	65
B.	Temuan Penelitian.....	67
C.	Pembahasan	113
BAB V PENUTUP		124
A.	Kesimpulan.....	124
B.	Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA		131
LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS		



DAFTAR TABEL

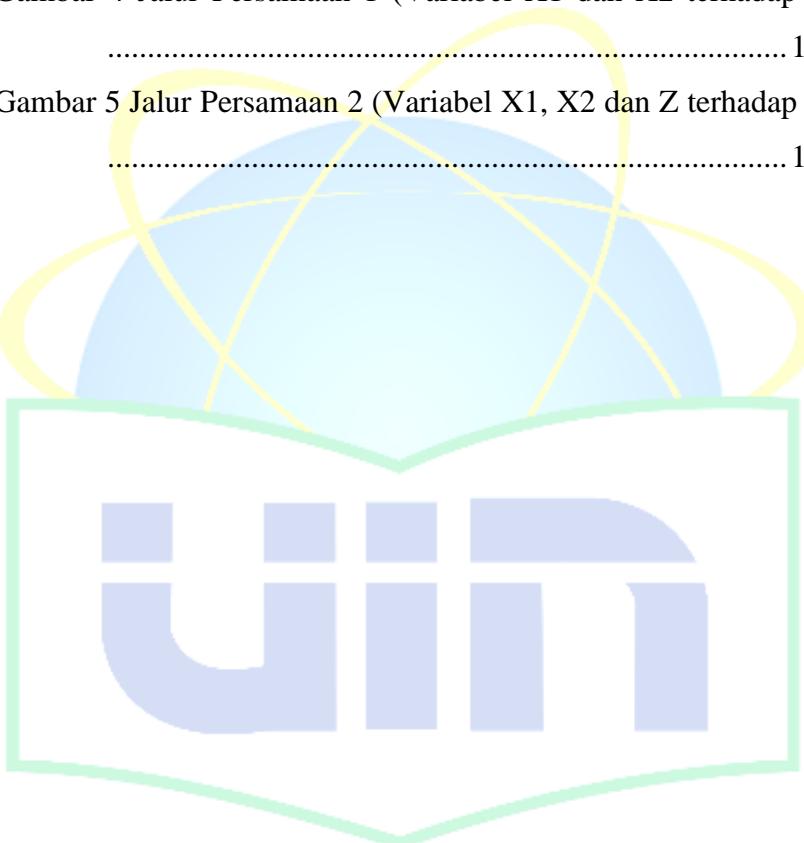
Tabel 1 Perbedaan Follower dan Following	39
Tabel 2 Skor Skala Likert	52
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 4 Jenis Kelamin Responden	67
Tabel 5 Usia Responden.....	68
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi (X1) ...	70
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Situasi Sosial (X2).....	71
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi (Y)	
.....	72
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel Ketergantungan Media Akun Instagram @satgasperubahanperilaku (Z)	73
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Informasi (X1)	
.....	74
Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Situasi Sosial (X2).....	74
Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Informasi (Y)	
.....	75
Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ketergantungan Media Akun Instagram @satgasperubahanperilaku (Z)	75
Tabel 14 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	77
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	78
Tabel 16 Hasil Uji Linearitas Persamaan 1 (Variabel X1 terhadap Z).....	80

Tabel 17 Hasil Uji Linearitas Persamaan 1 (Variabel X2 terhadap Z)	81
Tabel 18 Hasil Uji Linearitas Persamaan 2 (Variabel X1 terhadap Y)	82
Tabel 19 Hasil Uji Linearitas Persamaan 2 (Variabel X2 terhadap Y)	83
Tabel 20 Hasil Uji Linearitas Persamaan 2 (Variabel Z terhadap Y)	84
Tabel 21 Hasil Uji Multikolininearitas Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	85
Tabel 22 Hasil Uji Multikolininearitas Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	86
Tabel 23 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	88
Tabel 24 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	89
Tabel 25 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	91
Tabel 26 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	93
Tabel 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	95
Tabel 28 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2 (Variabel X1 dan X2 terhadap Y)	95
Tabel 29 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 3 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	96

Tabel 30 Hasil Uji F Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	97
Tabel 31 Hasil Uji F Persamaan 2 (Variabel X1 dan X2 terhadap Y)	98
Tabel 32 Hasil Uji F Persamaan 3 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	99
Tabel 33 Hasil Uji t Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	100
Tabel 34 Hasil Uji t Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	101
Tabel 35 Hasil Path Analysis (Analisis Jalur) Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	103
Tabel 36 Model Summary Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	104
Tabel 37 Hasil Path Analysis (Analisis Jalur) Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	105
Tabel 38 Model Summary Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	106
Tabel 39 Hasil Uji Analisis Korelasi Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	110
Tabel 40 Hasil Uji Analisis Korelasi Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Kerangka Pemikiran	45
Gambar 2 Model Path Analysis (Analisis Jalur).....	62
Gambar 3 Profil Akun instagram @satgasperubahanperilaku	66
Gambar 4 Jalur Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	105
Gambar 5 Jalur Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	107



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Jenis Kelamin Responden.....	68
Grafik 2 Usia Responden	69
Grafik 3 P-Plot of Regression Standardized Residual Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	78
Grafik 4 P-Plot of Regression Standardized Residual Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	79
Grafik 5 Scatterplot Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)	89
Grafik 6 Scatterplot Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)	90

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan yang pesat pada saat ini di bidang teknologi informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan manusia. Perkembangan tersebut memunculkan suatu wadah dalam dunia TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi) yakni bernama internet. Pertumbuhan internet di Indonesia sendiri dinilai cukup signifikan, sehingga dapat dikatakan internet merupakan alat komunikasi yang sangat digemari oleh masyarakat (Putra 2015). Media sosial memainkan peran penting sebagai faktor utama dari kemajuan internet. Media sosial sendiri diartikan sebagai suatu media *online* yang menggunakan teknologi dengan berbasis *web*, yang dapat mengakomodasikan hubungan antar individu dan membuat perubahan komunikasi yang tadinya satu arah menjadi dialog interaktif (Nurudin 2020). Berikutnya Boyd dalam Nasrullah seperti yang dikutip oleh Sari et al. (2018) mendefinisikan media sosial sebagai gabungan perangkat lunak untuk berkomunikasi juga berkolaborasi baik bagi individu maupun kelompok. Sehingga dapat diartikan bahwa media sosial merupakan suatu wadah secara *online* yang dapat menghubungkan antar pengguna, baik untuk berkomunikasi, berbagi dan berkumpul.

Tidak dapat disangkal dalam kehidupan manusia saat ini media sosial memiliki peran yang penting. Media sosial menjadi suatu

alat komunikasi baru di masyarakat, agar dapat berinteraksi dengan satu sama lain juga untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Kehadiran media sosial ini membawa dampak yang signifikan pada kehidupan manusia, khususnya pada aspek komunikasi (Setiadi 2016). Pernyataan tersebut juga tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, bahwa dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini telah menyebabkan berbagai perubahan dalam kehidupan sehari-hari manusia di berbagai bidang, sehingga dapat dikatakan bahwa media sosial sebagai salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia (Tim JDIH Biro Hukum Kementerian Komunikasi dan Informatika RI 2008).

Saat ini hampir seluruh negara di dunia ini sedang dilanda virus Covid-19. Sejak ditemukan pertama kali di Wuhan pada Desember 2019, virus ini menyebar dengan cepat ke negara lain termasuk Indonesia. Dilaporkan oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bahwa kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai 6.064.424 per tanggal 16 Juni 2022 (Website Resmi Penanganan COVID-19 2022). Covid-19 sendiri juga telah menyebar ke 510 kabupaten atau kota di 34 provinsi yang ada di Indonesia. Pandemi Covid-19 menyebabkan adanya berbagai perubahan besar di seluruh aspek kehidupan manusia, salah satunya yakni penggunaan media sosial. Berdasarkan laporan dari perusahaan We Are Social yang bekerja sama dengan Hootsuite, pandemi Covid-19 meningkatkan angka

penggunaan internet dan membuat masyarakat menghabiskan waktu yang lebih banyak di dunia maya. Mereka juga merilis laporan pada Februari 2021 yang berjudul “*Digital 2021: The Latest Insights Into The Stage of Digital*”. Laporan ini berupa riset mengenai pola pemanfaatan media sosial di sejumlah negara, termasuk Indonesia salah satunya. Dalam riset tersebut seperti yang dikutip oleh Stephanie dijelaskan bahwa pengguna aktif media sosial mencapai sebanyak 170 juta dari total populasi Indonesia yakni sebanyak 274,9 juta jiwa (61.8% dari total jumlah populasi di Indonesia) (Stephanie 2021).

Dengan adanya ketergantungan akan media yang terjadi khususnya pada masa pandemi saat ini, hal tersebut dapat diteliti lebih lanjut menggunakan Teori Dependensi Media (*Media Dependency Theory*). Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Sandra Ball Rokeach dan Melvin L DeFleur pada tahun 1976 dalam artikelnya yang berjudul *A Dependency Model or Mass-Media Effects*. Teori ini mengemukakan bahwa suatu media akan menjadi semakin esensial dan memberikan pengaruh yang besar bagi mereka yang semakin tergantung terhadap media dalam memenuhi kebutuhannya (Krisnawati 2016). Pada dasarnya teori ini berawal dari konsep dimana media massa dianggap memiliki peran penting dan berguna sebagai sistem informasi bagi tatanan masyarakat, yang mana merupakan sifat masyarakat modern (Rafiq 2012). Sehingga dapat dikatakan dalam Teori Dependensi Media ini pengguna bergantung pada informasi yang terdapat pada media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, namun pengguna tidak

bergantung pada semua media yang sama. Tingkat ketergantungan media itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa hal, yakni diantaranya kualitas informasi yang disampaikan media dan situasi sosial.

Media sosial memberikan kontribusi yang besar terhadap peradaban ilmu pengetahuan dan sumber informasi. Dengan hadirnya media sosial sebagai media informasi ini, dunia terasa tanpa batas, ruang dan juga waktu. Segala jenis informasi menjadi lebih mudah diakses, sehingga segala sesuatu yang baru saja terjadi di belahan dunia lain dapat dengan mudah ditelusuri pada bagian dunia lainnya. Media sosial menyediakan berbagai macam jenis informasi, mulai dari informasi kesehatan, politik, hiburan, pendidikan, gaya hidup, ekonomi, cuaca, dan sebagainya yang menyangkut segala bidang dalam kehidupan manusia. Dengan adanya berbagai jenis informasi pada media sosial tersebut menimbulkan suatu pertimbangan terhadap pengguna dalam memilih media mana yang mampu memenuhi kebutuhan informasinya. Pengguna akan menilai kualitas informasi yang dimiliki suatu media tersebut yang menjadikannya sebagai salah satu alasan mengapa mereka mengonsumsi media tersebut. Dengan kata lain, individu akan lebih bergantung terhadap media yang mampu memenuhi sejumlah kebutuhannya secara sekaligus, dibanding dengan media yang hanya dapat memenuhi beberapa kebutuhan saja. Kualitas informasi ini sendiri berupa karakteristik yang menentukan suatu informasi dapat dikatakan berguna bagi pengguna.

Dalam melakukan kegiatan penyebaran informasi, suatu media harus mampu memiliki kualitas informasi yang bagus sehingga pengguna dapat menggunakan informasi yang disebarluaskan oleh suatu media. Hal tersebut mengindikasi bahwa manusia dibalik media tersebut harus mampu memberikan informasi ataupun berita yang relevan, akurat serta dapat diuji kebenarannya. Hal tersebut dijelaskan dalam QS Al-Ahzab 33: 70-71:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا انْفُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحُ
لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَعْفُرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ
فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar, niscaya Allah akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, dia menang dengan kemenangan yang agung.”(Litequran 2022)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang muslim haruslah menyampaikan berita atau informasi dengan benar agar bebas dari hal-hal yang tidak menentramkan. Dengan menyampaikan informasi yang benar pula, maka hal tersebut akan menjaga kemurnian dari ajaran Islam dan melahirkan suatu keharmonisan dalam perbaungan (Sa'dijah 2019). Sehingga bila media sosial mampu melakukan kegiatan penyebaran informasi dengan benar, maka media tersebut dapat memenuhi aspek utama dalam kualitas informasi yang mana informasi tersebut dapat digunakan oleh pengguna.

Selain kualitas informasi yang dimiliki oleh media, situasi sosial yang sedang terjadi saat ini juga termasuk dalam faktor seseorang bergantung akan informasi yang diberikan oleh media. Situasi sosial dapat berupa terjadinya suatu bencana serta adanya konflik lembaga politik. Mengingat saat ini hampir seluruh negara sedang dilanda pandemi Covid-19 yang mana termasuk pada bentuk dari bencana, maka hal tersebut dapat memberikan perubahan dalam kegiatan konsumsi media yang dilakukan oleh seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kepala Departemen Medik Kesehatan Jiwa RSCM FK Universitas Indonesia seperti yang dikutip oleh Puspa (2020) dalam berita Media Indonesia, bahwa ketergantungan internet pada remaja dan orang dewasa meningkat sebanyak lima kali lipat selama masa pandemi. Berikutnya dalam hal politik sendiri, disaat kondisi pandemi ini politik haruslah berorientasi pada politik kemanusiaan dan bersifat demokratis, atau dengan kata lain terdapat etika yang harus dijaga bersama (Rosyid 2020). Sehingga bila hal tersebut tidak dilaksanakan, dapat menimbulkan suatu miskomunikasi dan berujung akan konflik politik dan mempengaruhi pengguna terhadap ketergantungan mereka dalam mengakses informasi dari suatu media.

Pada riset “*Digital 2021: The Latest Insights Into The Stage of Digital*” yang telah disebutkan sebelumnya diungkapkan bahwa *platform* media sosial yang banyak digunakan pada tahun 2021 di Indonesia, salah satunya ialah Instagram (86,6% dari jumlah populasi) (Kemp 2021). Instagram adalah media sosial dimana

antar pengguna dapat saling berbagi foto dari seluruh dunia. Instagram diibaratkan sebagai suatu galeri raksasa dimana setiap pengguna dapat melihat galeri milik pengguna lain juga dan menciptakan jaringan pertemanan (Enterprise 2012). Instagram diluncurkan pertama kali oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada 6 Oktober 2010. Dengan banyaknya fitur yang terdapat di Instagram untuk mengedit dan mengolah foto, instagram memiliki daya tarik tersendiri bagi para penggunanya. Selain digunakan sebagai media hiburan, Instagram sekarang banyak dimanfaatkan sebagai sumber penyebaran informasi banyak pengguna yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun, khususnya pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Transaksi informasi dapat dikatakan sebagai salah satu aspek fundamental dalam penanganan pandemi. Sellnow dan Seeger seperti yang dikutip oleh Fahrimal et al. (2020) mengungkapkan bahwa media memiliki peran yang penting disaat bencana sedang berlangsung. Media berperan sebagai sebagai saluran informasi, sumber informasi dan agen dalam mengontrol kebijakan dalam hal penanggulangan bencana. Oleh karena itu, saat ini banyak masyarakat yang bergantung kepada media sosial guna menggunakan informasi.

Banyak akun instagram yang bermanfaat dan memiliki konten berupa informasi penting bagi para pengikutnya salah satunya ialah @satgasperubahanperilaku. Akun @satgasperubahanperilaku merupakan akun instagram berbasis konten informasi yang disertai foto maupun video mengenai pencegahan penyebaran dan informasi terkait mengenai Covid-19.

Fokus utama dari informasi yang diberikan dalam akun @satgasperubahanperilaku adalah penanganan permasalahan penularan Covid-19, yakni dengan berusaha memajukan percepatan perubahan perilaku masyarakat agar dapat mematuhi protokol 3M. Sehingga diharapkan penularan Covid-19 dapat terputus melalui penyadaran serta perubahan perilaku berdasarkan informasi yang disediakan. Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19, Sonny Harry B Harmadi seperti yang dilansir oleh Saputri (2021) dalam tulisannya di portal berita Republika mengungkapkan bahwa perubahan perilaku masyarakat merupakan hal yang essensial untuk dilakukan guna mencegah dan mengurangi resiko tertular Covid-19. Beliau juga menjelaskan bahwa beberapa kunci utama dalam memajukan perubahan perilaku masyarakat dapat dengan sebanyak-banyaknya memberikan mereka pengetahuan dan mengulang informasi.

Akun instagram @satgasperubahanperilaku melakukan penyebaran informasi yang terkait dengan Covid-19 setiap hari dengan jumlah postingan 2-4 foto maupun video beserta teks penjelas per harinya. Akun instagram @satgasperubahanperilaku memiliki lebih dari 42,2 ribu jumlah *followers* dan postingan konten sebanyak 1.268 per tanggal 22 November 2021. Tingginya jumlah *followers* akun @satgasperubahanperilaku ini mengindikasi bahwa banyak pengguna yang mempercayai akun tersebut dalam penyebaran konten informasi yang terkait akan Covid-19, sehingga mereka mengikuti dan menerima informasi yang diberikan oleh @satgasperubahanperilaku.

Dengan adanya akun instagram @satgasperubahanperilaku sebagai sumber terpercaya dalam penyebaran informasi mengenai Covid-19 bagi khalayak khususnya para *followers* akun tersebut yang bersedia untuk menerima informasi yang diberikan, maka akan muncul suatu proses penanaman pengetahuan melalui media tersebut. Proses tersebut kemudian akan mempengaruhi pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pengetahuan yang mereka miliki mengenai Covid-19. Kesadaran inilah yang nantinya akan memengaruhi sikap yang sesuai dengan kondisi pandemi saat ini yang sedang dihadapi. Sehingga dapat dikatakan penggunaan informasi khususnya mengenai Covid-19 yang dilakukan oleh *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku melalui ketergantungan dilatarbelakangi akan kualitas informasi yang dimiliki media tersebut beserta situasi sosial yang terjadi khususnya kondisi pandemi Covid-19 saat ini.

Sebelumnya tidak cukup banyak penelitian yang mengangkat topik ini dan membahas secara spesifik akun @satgasperubahanperilaku sebagai media yang diteliti serta menggunakan Teori Dependensi Media dalam pembahasannya. Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat suatu media harus mampu menjadikan informasi yang mereka sebarkan agar dapat digunakan oleh pengguna khususnya disaat situasi sosial sedang tidak stabil, yakni dengan meningkatkan kualitas dari informasi yang disebarluaskan sehingga media tersebut mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Akun instagram

@satgasperubahanperilaku merupakan salah satu bentuk akun edukasi yang diharapkan banyak memberikan informasi kepada pengguna mengenai Covid-19 yang mana bermanfaat bagi para pengguna untuk menambah informasi dan meningkatkan ketaatan serta kesadaran masyarakat dalam penanganan Covid-19 saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai fenomena tersebut. Adapun judul dalam penelitian ini ialah **Pengaruh Kualitas Informasi dan Situasi Sosial Melalui Ketergantungan Media Akun Instagram @satgasperubahanperilaku terhadap Penggunaan Informasi**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Media harus memiliki kualitas informasi yang baik agar pengguna dapat menggunakan informasi yang disebarluaskan.
2. Meningkatnya tingkat ketergantungan penggunaan internet dan media sosial masyarakat disaat pandemi Covid-19 berlangsung.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan guna target yang ingin diperoleh dalam penelitian sesuai dengan fenomena yang telah dipaparkan diatas dapat terlihat jelas, maka batasan masalah pada penelitian ini, yakni:

Penelitian ini dilaksanakan pada *followers* atau pengikut akun instagram @satgasperubahanperilaku dan fenomena yang akan dikaji terbatas pada seberapa besar pengaruh kualitas informasi dan situasi sosial terhadap penggunaan informasi melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku secara simultan dan parsial serta melihat variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap penggunaan informasi melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan pembatasan masalah diatas dalam penelitian ini ialah:

1. Seberapa besar pengaruh kualitas informasi dan situasi sosial secara simultan terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku?
 - a) Seberapa besar pengaruh kualitas informasi secara parsial terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku?
 - b) Seberapa besar pengaruh situasi sosial secara parsial terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku?
2. Seberapa besar pengaruh kualitas informasi dan situasi sosial secara simultan terhadap penggunaan informasi?
 - a) Seberapa besar pengaruh kualitas informasi secara parsial terhadap penggunaan informasi?
 - b) Seberapa besar pengaruh situasi sosial secara parsial terhadap penggunaan informasi?

- c) Seberapa besar pengaruh ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku secara parsial terhadap penggunaan informasi?
3. Seberapa besar pengaruh kualitas informasi dan situasi sosial secara simultan terhadap penggunaan informasi melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku?
- Seberapa besar pengaruh kualitas informasi secara parsial terhadap penggunaan informasi melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku?
 - Seberapa besar pengaruh situasi sosial secara parsial terhadap penggunaan informasi melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

- Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas informasi dan situasi sosial secara simultan terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku.
 - Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas informasi secara parsial terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku.

-
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh situasi sosial secara parsial terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku.
 - b) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas informasi dan situasi sosial secara simultan terhadap penggunaan informasi.
 - 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas informasi secara parsial terhadap penggunaan informasi.
 - 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh situasi sosial secara parsial terhadap penggunaan informasi.
 - 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku secara parsial terhadap penggunaan informasi.
 - c) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas informasi dan situasi sosial secara simultan terhadap penggunaan informasi melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku.
 - 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas informasi secara parsial terhadap penggunaan informasi melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku.
 - 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh situasi sosial secara parsial terhadap penggunaan informasi melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yakni:

a) Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan oleh akun @satgasperubahanperilaku dalam melakukan penyebaran informasi sehingga dapat terus menyebarkan informasi yang berguna bagi masyarakat.

b) Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan serta pengalaman tambahan dan juga melatih kemampuan menulis peneliti.

2) Bagi Akun @satgasperubahanperilaku

Penelitian diharapkan mampu menambah pengetahuan serta sumbangan pemikiran guna mengetahui variabel mana yang lebih berpengaruh dalam hal penggunaan informasi pada akun instagram @satgasperubahanperilaku.

3) Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian diharapkan mampu digunakan sebagai dasar dari penelitian lanjutan dan dikembangkan kembali sehingga dapat meneliti lebih lanjut mengenai media lain yang tidak hanya berfokus menyediakan informasi mengenai Covid-19.

F. Tinjauan Kajian Terdahulu

Tinjauan kajian terdahulu dilakukan dengan maksud untuk memadukan karya ilmiah yang memiliki tema serupa. Berikut merupakan karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

1. Karya ilmiah “Pengaruh Nilai Berita pada Konten-Konten Berita di Line Today terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Remaja” ditulis oleh Resti Fauziah Kurniawan pada tahun 2019. Dijelaskan bahwa penulis berusaha untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh nilai berita yang terdapat konten berita di *Line Today* (variabel *independent*) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kalangan remaja (variabel *dependent*). Adapun persamaan dengan penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh penulis, yakni sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta membahas akan pengaruh yang diberikan dari suatu kualitas informasi terhadap penggunaannya. Sementara untuk perbedaannya sendiri, variabelnya berbeda serta responden dan jenis media sosial yang ingin diteliti berbeda. Selain itu karya ilmiah ini menggunakan teori yang berbeda dengan penulis. Karya ilmiah menggunakan teori *uses and gratifications*, sementara penulis menggunakan teori dependensi media. Adapun variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini ialah nilai berita yang terdapat konten berita di *Line Today*, serta variabel terikatnya yakni pemenuhan kebutuhan informasi kalangan remaja.

Responden dalam penelitian ini ialah kalangan remaja. Hasil dari penelitian ini ialah, nilai berita yang terdapat konten berita di *Line Today* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kalangan remaja.

2. Karya ilmiah “Hubungan Antara Ketergantungan Media Sosial dengan Empati pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Jakarta Tahun 2018” ditulis oleh Rosiana Pratama Efendi pada tahun 2018. Dijelaskan bahwa penulis berusaha untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara ketergantungan media sosial (variabel *independent*) dengan empati pada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Jakarta (variabel *dependent*) serta seberapa besar tingkat variabel *independent* tersebut mempengaruhi variabel *dependent*. Adapun persamaan dengan penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh penulis, yakni sama sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teori dependensi media. Sementara untuk perbedaannya sendiri, ialah variabel yang diteliti, dan responden yang dipilih. Adapun variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini ialah ketergantungan media sosial, serta variabel terikatnya yakni empati pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Jakarta. Responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Jakarta. Hasil dari penelitian ini ialah, adanya hubungan yang positif antara variabel ketergantungan media sosial dengan empati mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan, semakin tinggi tingkat ketergantungan media sosial,

maka akan semakin tinggi pula nilai empati mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Jakarta. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan jika tingkat hubungan yang dimiliki antar variabel ialah rendah. Ketergantungan media sosial dijelaskan memberikan sumbangan terhadap empati mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Jakarta sebesar 9,3%.

3. Karya ilmiah “Ketergantungan Sumber Informasi dalam *New Media* (Studi Kualitatif tentang Ketergantungan Akibat Hilangnya Sumber Informasi di Kalangan *Followers* Akun Twitter @ARMYIndonesiaa)” ditulis oleh Aldila Una Dea Haryono pada tahun 2020. Dijelaskan bahwa penulis berusaha untuk mengetahui ketergantungan juga efek yang timbul pada *followers* akun @ARMYIndonesiaa. Adapun persamaan dengan penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh penulis, yakni sama sama menggunakan teori dependensi media, meneliti pengaruh yang diberikan dari ketergantungan terhadap media serta sumber informasi yang dipilih ialah pengikut dari akun yang diteliti. Sementara untuk perbedaannya sendiri ialah metode penelitian, variabel yang akan diteliti dan jenis media yang diteliti. Hasil dari penelitian ini ialah, terdapat efek yang dirasakan oleh pengikut atau *followers* akun @ARMYIndonesiaa yakni berupa efek kognitif, afektif dan behavioral. Efek tersebut muncul dikarenakan adanya ketergantungan yang terjadi antara pengikut atau *followers* akun @ARMYIndonesiaa terhadap akun tersebut sebagai akun penggemar grup BTS.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada karya ilmiah ini yakni sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori terkait dengan variabel penilitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan profil, temuan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Terkait dengan Variabel Penelitian

1. Teori Dependensi Media (*Media Dependency Theory*)

Teori Dependensi Media (*Media Dependency Theory*) merupakan teori yang diperkenalkan oleh Sandra Ball Rokeach dan Melvin L. DeFleur dalam artikelnya yang berjudul *A Dependency Model or Mass-Media Effects* pada tahun 1976. Teori dependensi media mengemukakan bahwa pengaruh yang diberikan media ditentukan oleh adanya hubungan antara sistem sosial yang lebih luas, peran media dalam sistem tersebut serta hubungan khalayak dengan media. Teori dependensi media merupakan pengembangan dari teori *uses and gratifications* yang dikemukakan oleh Elihu Katz, Jay Blumber dan Michael Gurevitch. Teori dependensi media atau yang sering juga disebut sebagai teori ketergantungan sistem media berasumsi bahwa semakin seseorang tergantung kepada suatu media dalam memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut akan menjadi semakin esensial dan memberikan pengaruh yang besar bagi orang tersebut (Krisnawati 2016).

Sandra Ball Rokeach dan Melvin L. DeFleur berpendapat bahwa tingkat dependensi seseorang terhadap media merupakan hal yang fundamental dalam memahami mengapa serta kapan pesan dalam suatu media dapat mengubah pandangan, perilaku serta perasaan khalayak.

Pada dasarnya dalam masyarakat industri modern, beberapa alasan mengapa masyarakat semakin tergantung pada media ialah untuk:

- a) Memahami dunia sosial mereka;
- b) Bertindak dalam masyarakat secara efektif dan bermakna;
- c) Mencari pelarian dan menemukan fantasi (Rokeach and DeFleur 1976).

Teori ini berangkat dari gagasan mengenai sifat masyarakat modern, dimana media dianggap memiliki peran penting dan berguna sebagai sistem informasi bagi tatanan masyarakat (Rafiq 2012). Derajat ketergantungan khalayak terhadap media sendiri ditentukan oleh:

- a) Tingkat kepentingan informasi yang disampaikan oleh media;
- b) Perubahan dan konflik yang terjadi di dalam masyarakat (Morissan 2013).

Defleur dan Rokeach juga mengungkapkan bahwa masyarakat bergantung terhadap informasi yang diberikan oleh media sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan tertentu atau berusaha untuk mencapai tujuan tertentu, namun teori dependensi media ini menekankan bahwa pengguna tidak bergantung pada semua media yang sama.

Berikut dikemukakan oleh Defleur dan Rokeach dua faktor yang mempengaruhi ketergantungan seseorang terhadap media:

- a) Seseorang akan lebih bergantung terhadap media yang mampu memenuhi sejumlah kebutuhannya sekaligus, dibanding dengan media yang hanya dapat memenuhi beberapa kebutuhan saja;
- b) Situasi sosial yang tidak stabil dapat menimbulkan perubahan dalam konsumsi media.

Disebutkan pula dalam teori ini bahwa elemen seperti jenis media, struktur masyarakat, dan perbedaan individu dapat memberikan pengaruh terhadap ketergantungan seseorang kepada media. Penggunaan serta ketergantungan terhadap media ini tidak hanya memberikan fungsi informasi melainkan menimbulkan berbagai efek tertentu. Semakin besar ketergantungan seseorang terhadap media, maka semakin besar juga efek yang di dapatkan seseorang tersebut. M.M Miller dan S.D Reese seperti yang dikutip oleh Morissan mengungkapkan bahwa dalam penelitian mereka terhadap efek politik, yakni efek media semakin besar terjadi bagi mereka yang lebih tergantung terhadap media dibandingkan mereka yang tidak bergantung dengan media (Morissan 2013).

Rokeach dan DeFleur berikutnya juga mengungkapkan jenis efek dari ketergantungan media dalam penggunaan informasi yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan pada karakteristik individu juga lingkungan sosial. Adapun jenis efeknya antara lain:

a) Efek Kognitif

Efek kognitif dapat terjadi bila terdapat perubahan pada khalayak mengenai apa yang dipahami dan diketahui. Adapun yang termasuk dalam efek kognitif diantaranya yakni:

1) Menghilangkan ambiguitas

Ambiguitas merupakan suatu masalah informasi yang saling bertentangan. Ambiguitas dapat terjadi dikarenakan seseorang memiliki informasi yang kurang untuk memahami lebih lanjut akan suatu peristiwa atau karena seseorang kurang memiliki informasi yang cukup untuk menentukan informasi mana yang benar. Sheatsley dan Feldman seperti yang dikutip oleh Rokeach & DeFleur (1976) mengungkapkan bahwa ketika suatu peristiwa yang tidak terduga terjadi, seperti bencana juga kasus politik, masyarakat pertama kali mengetahui peristiwa tersebut melalui saluran informasi dari suatu media. Masyarakat akan mulai menyadari bahwa suatu hal terjadi, namun masih mengalami kebingungan dan ambiguitas dikarenakan informasi yang diberikan media kurang atau tidak lengkap. Masyarakat pun akan berusaha untuk mencari informasi lebih lanjut guna mengatasi keambiguitasan tersebut. Pada masa inilah, media berperan dalam penyelesaian ambiguitas.

2) Pembentukan sikap

Masyarakat terus mendapatkan paparan akan hal-hal baru, seperti tokoh politik, selebriti, perang tertentu, dsb oleh media. Media juga mendorong berbagai isu, kasus ataupun suatu peristiwa tanpa henti kedalam perhatian masyarakat. Dalam hal ini, media memainkan peran penting dalam membentuk sikap mengenai objek-objek tersebut.

3) *Agenda-setting*

Melihat media secara aktif selalu menyampaikan informasi mengenai berbagai topik, hal tersebut menimbulkan kegiatan *agenda-setting* pada seseorang, dimana masyarakat akan memilih beberapa topik dan juga isu yang menjadi perhatian mereka sendiri saja. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak memiliki waktu ataupun energi untuk membentuk suatu sikap juga keyakinan mengenai berbagai hal. Perbedaan individu juga memainkan peran penting dalam kegiatan *agenda-setting*.

4) Perluasan system keyakinan masyarakat

Media memiliki efek dalam memperluas system keyakinan masyarakat. Media dapat menciptakan suatu efek pembesaran mengenai kepercayaan masyarakat dengan menyebarluaskan informasi mengenai orang lain, benda, tempat, ataupun suatu peristiwa. Keyakinan ini nantinya akan dimasukkan

kedalam system nilai masyarakat yang ada mengenai agama, politik, kesehatan, dsb.

5) Penegasan atau penjelasan nilai-nilai

Informasi dalam suatu media dapat mengubah keyakinan dasar seseorang. Keyakinan dasar ataupun nilai yang dianut seseorang (kesetaraan, kebebasan, kejujuran, pengampunan) biasanya disajikan bersamaan suatu konflik yang terjadi, sehingga masyarakat dapat mengartikulasikan nilai mereka sendiri.

b) Efek Afektif

Efek afektif merupakan efek yang berkaitan dengan sikap, emosional, perasaan, rangsangan, juga penilaian. Paparan informasi yang diberikan oleh media dapat mengubah apa yang dirasakan oleh masyarakat, yakni munculnya perasaan senang, iba, sedih, terharu, emosi, dan sebagainya. Rasa takut, cemas dan juga pemicu kebahagiaan merupakan beberapa ilustrasi efek afektif yang dapat diteliti. Dimana bila suatu media memaparkan konten yang bersifat kekerasan, maka hal tersebut dapat menimbulkan *desensitization*, atau kondisi “mati rasa” pada masyarakat sehingga dapat menyebabkan suatu ketidakpekaan untuk membantu orang lain ketika suatu kekerasan terjadi dalam dunia nyata. Media berikutnya juga dapat memberikan efek moral dan keterasingan. Ketika suatu media

memaparkan informasi mengenai kelompok sosial hal tersebut dapat menyebabkan naik turunnya rasa moral dan keterasingan seseorang terhadap kelompok sosial tersebut.

c) Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan efek yang muncul pada masyarakat dalam bentuk kegiatan, tindakan atau perilaku. Efek behavioral mencakup dua kategori, yakni aktivasi dan deaktivasi. Aktivasi merupakan kondisi dimana masyarakat akan melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak akan mereka lakukan sebagai bentuk konsekuensi penerimaan informasi dari suatu media. Sedangkan deaktivasi merupakan kondisi dimana masyarakat seharusnya melakukan sesuatu, namun tidak dilakukan sebagai bentuk konsekuensi penerimaan informasi dari suatu media.

2. Kualitas Informasi

Kualitas didefinisikan oleh KBBI sebagai, (1) kadar; tingkat baik buruknya sesuatu, (2) taraf atau derajat. Informasi didefinisikan oleh KBBI sebagai suatu penerangan atau pemberitahuan (berita mengenai sesuatu) (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2016). Rai seperti yang dikutip oleh Apsari dan Astika mendefinisikan kualitas informasi sebagai kualitas

output atau informasi dan dihasilkan oleh system informasi yang digunakan (Apsari and Astika 2020). Kualitas informasi dimaksudkan sebagai kemampuan atau sejauh mana informasi pada media dapat memenuhi sejumlah kebutuhan pengguna secara sekaligus. Setiap individu memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda, dan perlu adanya informasi yang berguna yang dapat digunakan oleh individu untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam pemilihan media sebagai sumber informasi, masyarakat akan melihat apakah suatu media mampu mencakup beberapa karakteristik yang menjadikan informasi tersebut berharga. Adapun beberapa karakteristik yang menjadikan suatu media atau system informasi memiliki kualitas informasi yang baik menurut Marshall Romney dan Paul Steinbart yakni:

a) *Relevant* (informasi bersifat relevan)

Informasi dapat membantu mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta mengkonfirmasi ekspektasi yang dimiliki.

b) *Reliable* (informasi yang akurat)

Informasi yang diberikan bebas dari kesalahan atau bias. Informasi diberikan secara akurat mewakili suatu peristiwa atau kegiatan.

c) *Complete* (informasinya lengkap)

Informasi yang diberikan bersifat lengkap, tidak menghilangkan aspek penting dari peristiwa ataupun aktivitas yang terjadi.

d) *Timely* (informasi yang dihasilkan tepat waktu)

Informasi yang diberikan tepat waktu serta *up to date*.

e) *Understandable* (informasi mudah dimengerti)

Informasi disajikan dalam format yang mudah dipahami.

f) *Verifiable* (informasi dapat diuji kebenarannya)

Informasi yang diberikan berupa fakta dan dapat verifikasi kebenarannya.

g) *Accessible* (informasi mudah diperoleh)

Informasi tersedia bagi pengguna saat mereka membutuhkannya (Romney 2013).

Suatu informasi yang tersedia pada berbagai media haruslah memiliki kualitas informasi yang baik serta nilai guna yang tinggi sehingga informasi yang disebarluaskan dapat menambah wawasan pengguna informasi. Jangan seperti yang dikutip oleh Prayanthi, Lompoliu dan Langkedeng mengungkapkan bahwa nilai pada suatu informasi dapat berubah tergantung pada situasi dimana informasi tersebut dibutuhkan (Prayanthi, Lompoliu, and Langkedeng 2020). Penting bagi para pengguna informasi untuk menerima informasi dengan kualitas yang baik, hal tersebut dikarenakan semakin baik kualitas informasi yang diterima seseorang maka semakin tepat keputusan yang akan diambil (Alfiana, Rizal, and Anwar 2021).

3. Situasi Sosial

Situasi didefinisikan oleh KBBI sebagai, (1) kedudukan, (2) keadaan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2016). Argyle, Furnham dan Graham seperti yang dikutip oleh Yang et al. (2009) mendefinisikan situasi sebagai jenis pertemuan sosial yang akrab dengan anggota budaya atau subkultur. Berikutnya *Cambridge Dictionary* mengungkapkan bahwa situasi merupakan seperangkat hal dan kondisi yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu (Cambridge Dictionary 2022). Sehingga dapat dikatakan bahwa situasi merupakan keadaan atau kondisi tertentu yang terjadi di suatu waktu dan tempat.

Sosial didefinisikan oleh KBBI sebagai hal yang berkenaan dengan masyarakat (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2016). Dengan kata lain sosial berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bermasyarakat.

Kondisi atau situasi sosial dalam KBBI diartikan sebagai keadaan masyarakat di saat tertentu pada suatu negara (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2016). Menurut Dalyono seperti yang dikutip oleh Basrowi and Juariyah (2010) mendefinisikan situasi sosial sebagai semua orang ataupun manusia yang mempengaruhi kita. Lowell Juilliard Carr mendefinisikan

situasi sosial sebagai konfigurasi yang muncul dari masyarakat, sifat budaya, hubungan, waktu dan tempat juga proses dinamis seperti interaksi penyesuaian, kontrol sosial, perubahan sosial dan penyesuaian kembali (Carr 1945). Sehingga dapat dikatakan bahwa situasi sosial merupakan situasi yang terjadi pada masyarakat yang memiliki ikatan dengan keadaan sosial. Penggunaan media sosial dapat dikatakan meningkat selama masa krisis yang terjadi dalam situasi sosial, yakni seperti terjadinya perubahan sosial, konflik sosial, bencana, dsb. Penelitian mengenai ketergantungan media mengungkapkan bahwa pada masa ambiguitas atau kondisi dimana situasi sosial sedang tidak stabil, individu cenderung menjadi lebih tergantung pada suatu media (UKDiss.com 2021).

4. Penggunaan Informasi

Penggunaan menurut KBBI diartikan sebagai, (1) pemakaian, (2) proses, (3) perbuatan menggunakan sesuatu, (4) cara (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2016). Penggunaan informasi merupakan kegiatan dimana pengguna informasi menerima dan menggunakan informasi dari media sesuai dengan kebutuhannya. Zorkoczy seperti yang dikutip oleh Ati et al. (2013) mengungkapkan jika masyarakat menggunakan informasi yang bermutu tinggi, maka informasi tersebut mampu membuat masyarakat menjadi peka terhadap

lingkungannya dan mengambil tindakan yang sesuai guna mengatasi situasi yang berubah. Berlawanan dengan hal tersebut, jika masyarakat menggunakan informasi yang bermutu rendah, maka hal tersebut mampu menimbulkan suatu kesalahpahaman dan penyimpangan makna.

Dalam pelaksanaannya, masyarakat akan menggunakan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Guha seperti yang dikutip oleh Salsabil & Arfa (2019) mengenai kebutuhan pengguna informasi yang dibagi menjadi 4 jenis, yakni:

- a) *Current need approach*, yakni pengguna informasi yang sifatnya mutakhir yang mana kebutuhan akan informasi mutakhir (terbaru) menjadi pendorong bagi pengguna untuk mendapatkan informasi tersebut. Dalam pendekatan ini, pengguna informasi selalu melakukan interaksi dengan system informasi dalam meningkatkan pengetahuannya. Contoh dari informasi *current need approach* ialah informasi mengenai varian virus Covid-19 terbaru.
- b) *Everyday need approach*, yakni pengguna informasi yang bersifat spesifik dan cepat. Dalam pendekatan ini, pengguna informasi dapat memperoleh informasi secara rutin untuk memenuhi kebutuhan informasi. Contoh dari informasi *everyday need approach* ialah informasi mengenai pencegahan penyebaran Covid-19.
- c) *Exhaustic need approach*, yakni pengguna memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap informasi yang

relevan, spesifik dan lengkap agar dapat memenuhi kebutuhan informasi nya. Dalam pendekatan ini, pengguna informasi membutuhkan informasi yang mendalam. Contoh dari informasi *exhasutic need approach* ialah informasi mengenai panduan orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka.

- d) *Catching-up need approach*, yakni pengguna informasi membutuhkan informasi yang sekilas namun dapat memberikan gambaran secara lengkap mengenai suatu informasi. Dalam pendekatan ini, pengguna informasi menginginkan informasi yang singkat namun lengkap dan juga *update* untuk memenuhi kebutuhan informasi.(Salsabil and Arfa 2019) Contoh dari informasi *catching-up need approach* ialah informasi mengenai data kenaikan kasus Covid-19 selama libur panjang.

Ball-Rokeach dan DeFleur mengungkapkan bahwa penggunaan suatu informasi secara khusus yang disebabkan oleh ketergantungan terhadap suatu media dapat memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan mereka yang tidak bergantung terhadap media tertentu (Morissan 2013). Adapun efek yang diberikan terhadap individu diantaranya:

- a) Efek Kognitif
- b) Efek Afektif
- c) Efek Behavioral

Adapun dalam menggunakan suatu media untuk memenuhi tujuan dan kebutuhannya, McQuail seperti yang dikutip oleh Ester Krisnawati mengungkapkan bahwa penggunaan tersebut didasari oleh motif tertentu. Motif dalam penggunaan informasi dari suatu media itu sendiri yakni diantaranya:

- a) Untuk mencari berita mengenai situasi masyarakat, dunia dan lingkungan sekitarnya.
- b) Untuk mencari bimbingan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penentuan pilihan.
- c) Untuk memuaskan dan memenuhi rasa ingin tahu serta minat.
- d) Untuk mengedukasi diri, belajar.
- e) Untuk mendapatkan rasa damai melalui penambahan pengetahuan (Krisnawati 2016).

5. Ketergantungan Media

Ketergantungan oleh KBBI diartikan sebagai hal (perbuatan) tergantung. Media menurut KBBI ialah alat (sarana) komunikasi. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2016). Media menurut KBBI ialah alat (sarana) komunikasi. Ketergantungan media merupakan kondisi dimana pada arus perputaran informasi, masyarakat bergantung kepada media untuk berkomunikasi. Masyarakat mengandalkan media

sebagai sumber untuk memenuhi tujuannya (Herwandito and Sampoerna 2018). Istilah ketergantungan media ini muncul dari Teori Ketergantungan Media (*Media Dependency Theory*) yang dikemukakan oleh Sandra Ball Rokeach dan Melvin L DeFleur. Berdasarkan teori tersebut, terdapat dua faktor yang menentukan ketergantungan seseorang akan suatu media, yakni:

- a) Seseorang akan lebih bergantung terhadap media yang mampu memenuhi sejumlah kebutuhannya sekaligus, dibanding dengan media yang hanya dapat memenuhi beberapa kebutuhan saja;
- b) Situasi sosial yang tidak stabil dapat menimbulkan perubahan dalam konsumsi media. Pergejolakan situasi sosial dapat menimbulkan perubahan dalam konsumsi media pada seseorang dan meningkatkan ketergantungan seseorang terhadap media. Sebaliknya, jika situasi sosial sedang stabil maka tingkat ketergantungan seseorang terhadap media dapat menjadi menurun.

Beberapa penelitian mengenai ketergantungan media mengakui bahwa adanya hubungan yang saling terkait antara ketergantungan terhadap media juga kepercayaan. Jackob seperti yang dikutip oleh UKDiss.com (2021) mengungkapkan bahwa ketergantungan terhadap media tertentu dapat menyebabkan individu mempercayai media tersebut, dan media tersebut dapat melakukan kontrol atas

informasi yang diperlukan bagi konsumennya guna memahami lingkungan sekitar mereka dan untuk bertindak di dalamnya.

Ball-Rokeach dan DeFleur seperti yang dikutip oleh Rubin mendefinisikan ketergantungan terhadap suatu media sebagai suatu hubungan dimana kepuasan terhadap kebutuhan atau pencapaian suatu tujuan oleh satu pihak bergantung pada sumber daya pihak lain (Rubin and Windahl 1986). Ketergantungan terhadap suatu media dapat meningkat bila sumber daya yang dimiliki individu rendah dan kontrol yang dilakukan oleh agen sosialisasi tinggi. Sebagai contoh, seseorang memiliki pemahaman yang rendah akan suatu hal yang sedang beredar di masyarakat, lalu suatu media dengan gencar menyebarkan informasi yang dibutuhkan oleh seseorang tersebut, maka ketergantungan seseorang akan media tersebut akan meningkat. Ketergantungan juga dapat dikaitkan dengan pola penggunaan media. Syamsoedin mengungkapkan penggolongan durasi dalam penggunaan media, khususnya media sosial yakni:

- a) Sangat lama : penggunaan media sosial menggunakan selama ≥ 7 jam perhari (pada kategori ini pengguna media digolongkan mencapai tingkat ketergantungan).
- b) Lama : pengguna media sosial menggunakan selama 5-6 jam perhari.

- c) Sedang : pengguna media sosial menggunakan selama 3-4 jam perhari.
- d) Singkat : pengguna media sosial menggunakan selama 1 jam perhari.
- e) Sangat singkat : pengguna media sosial menggunakan selama < 1 jam perhari (Syamsoedin, Budjuni, and Wowiling 2015).

Ketergantungan media juga dapat disebabkan oleh konten media yang mampu memenuhi kebutuhan serta memperkuat informasi mengenai suatu hal. Berikutnya ketergantungan media dapat berkembang bila suatu media dapat memenuhi kebutuhan dibidang hiburan ataupun pengalihan, seperti suatu kebiasaan atau menghabiskan waktu (Rubin and Windahl 1986).

6. Media Sosial

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yaitu “media” dan juga “sosial”. “Media” diartikan sebagai suatu alat untuk berkomunikasi, sedangkan “sosial” diartikan sebagai kontribusi yang dilakukan oleh setiap individu kepada masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan alat komunikasi yang berguna dalam proses sosial (Mulawarman and Nurfitri 2017).

Media sosial merupakan media yang berbentuk *online* yang dapat membantu individu dalam memperoleh dan memberikan informasi. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein seperti yang dikutip oleh Kambar and Lestari

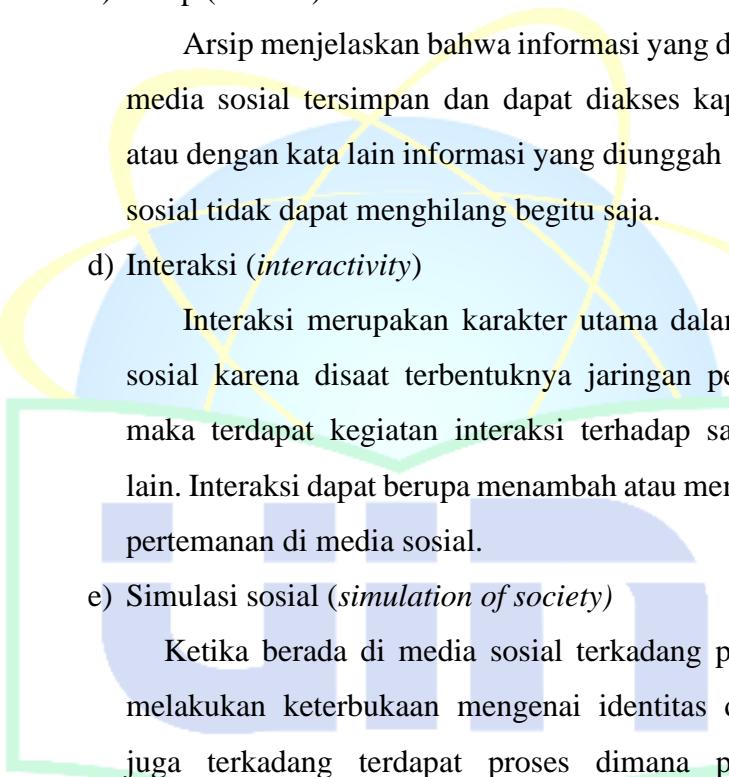
(2019) mendefinisikan sosial media sebagai grup aplikasi berbasis internet yang membangun teknologi web 2.0 dan memungkinkan terjadinya kegiatan penciptaan dan pertukaran yang dibuat oleh *user*.

Chris Borgen seperti yang dikutip oleh Nurudin (2020) mendefinisikan media sosial sebagai alat komunikasi baru pada masa sekarang yang tidak hanya terpaku kepada satu teknik komunikasi, melainkan dapat berkolaborasi dengan berbagai fitur lainnya. Berikutnya Boyd dalam Nasrullah seperti yang dikutip oleh Sari et al. (2018) mendefinisikan media sosial sebagai gabungan perangkat lunak untuk berkomunikasi juga berkolaborasi baik bagi individu maupun kelompok. Dari berbagai pengertian mengenai media sosial, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan suatu wadah secara *online* yang dapat menghubungkan antar pengguna, baik untuk berkomunikasi, berbagi dan berkumpul.

Media sosial memiliki beberapa karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh media lain. Berikut merupakan karakteristik media sosial menurut Nasrullah seperti yang dikutip oleh Kurnia, Johan, dan Rullyana (2018) yakni:

a) Jaringan (*network*)

Jaringan ini terbentuk antarpengguna yang terhubung melalui keberadaan media sosial, dan menumbuhkan nilai-nilai yang ada di komunitas.



b) Informasi (*information*)

Informasi adalah hal yang sangat esensial dalam media sosial. Setiap individu pada dasarnya dapat memproduksi, menyebarluaskan dan mengonsumsi informasi kepada satu sama lain.

c) Arsip (*archive*)

Arsip menjelaskan bahwa informasi yang disebar di media sosial tersimpan dan dapat diakses kapan pun, atau dengan kata lain informasi yang diunggah di media sosial tidak dapat menghilang begitu saja.

d) Interaksi (*interactivity*)

Interaksi merupakan karakter utama dalam media sosial karena disaat terbentuknya jaringan pengguna, maka terdapat kegiatan interaksi terhadap satu sama lain. Interaksi dapat berupa menambah atau memperluas pertemanan di media sosial.

e) Simulasi sosial (*simulation of society*)

Ketika berada di media sosial terkadang pengguna melakukan keterbukaan mengenai identitas diri, dan juga terkadang terdapat proses dimana pengguna mengidentifikasi ataupun mengkonstruksi dirinya pada dunia virtual.

f) Konten oleh pengguna (*user generated content*)

Konten yang terdapat di media sosial ialah dimiliki secara sepenuhnya oleh pengguna akun.

7. Instagram

Instagram merupakan media sosial untuk berbagi foto dan juga video. Platform ini memungkinkan *user* untuk menerapkan filter digital serta membagikan foto dan video mereka di jejaring sosial. Nama asli aplikasi ini ialah Burbn, yang kemudian berubah menjadi Instagram (Amaral 2015). Istilah Instagram sendiri berasal dari kata “insta” yang memiliki arti instant, sedangkan kata “gram” sendiri berarti telegram atau pengiriman informasi kepada orang lain dengan cepat (Kurnia, Johan, dan Rullyana 2018).

Instagram menitikberatkan akan penyebaran foto dan video dalam penggunaannya, hal tersebutlah yang menjadi salah satu perbedaan Instagram dengan berbagai media sosial lainnya. Selain itu, dalam perkembangannya sejak tahun 2010, Instagram terus berusaha untuk memberikan pelayanan yang menarik dengan cara memperbarui berbagai fitur yang dapat diakses pengguna. Berikut merupakan fitur-fitur yang terdapat di Instagram yang dilansir dalam website Instagram (Instagram 2010):

a) Pengikut (*Follower*) dan Mengikuti (*Following*)

Pengikut (*follower*) merupakan *user* yang ingin mengikuti pemilik akun di Instagram. Jika pemilik akun instagram membuat akun nya publik, maka seseorang dapat secara otomatis mengikuti akun tersebut, sedangkan jika pemilik akun membuat akun nya menjadi *private*, maka seseorang harus memberikan permintaan untuk mengikuti terlebih dahulu, dan

permintaan tersebut dapat ditolak ataupun diterima. Sedangkan mengikuti (*following*), merupakan kumpulan akun yang diikuti di Instagram.

Tabel 1 Perbedaan Follower dan Following

Indikator Perbandingan	Pengikut (<i>Follower</i>)	Mengikuti (<i>Following</i>)
Definisi	<i>User</i> atau akun yang mengikuti anda	<i>User</i> atau akun yang anda ikuti
Melihat <i>posting</i> Instagram	Pengikut bisa melihat <i>posting</i> anda di Instagram	Anda bisa melihat <i>posting</i> yang diupload oleh <i>user</i> atau akun yang anda ikuti
Melihat <i>story</i> Instagram	Pengikut bisa melihat <i>story</i> anda di Instagram	Anda bisa melihat <i>story</i> yang diupload oleh <i>user</i>

		atau akun yang anda ikuti
--	--	---------------------------------

b) Menggugah (*Posting*) Foto atau Video dengan *Caption*

Fitur menggugah (*posting*) foto atau video dengan *caption* merupakan fitur yang mendukung kegiatan utama dari aplikasi Instagram ini. Pengguna dapat berbagai maksimal 10 foto dalam sekali *post*, sedangkan untuk video maksimal waktu yang diberikan adalah 1 menit. Setelah memilih konten yang nantinya akan dibagikan, pengguna selanjutnya dapat memberi *caption* atau keterangan terkait mengenai konten yang akan dibagikan tersebut. Penulisan *caption* di Instagram sendiri memiliki batas maksimal karakter, yakni sebanyak 2200 karakter.

c) Instastory

Instastory adalah singkatan dari Instagram *stories*. Instastory merupakan fitur yang dapat digunakan pengguna untuk berbagi momen atau konten secara cepat dengan mudah. Konten yang nantinya dibagikan akan secara otomatis terhapus setelah 24 jam. Dalam fitur ini, pengguna juga dapat menggunakan efek, filter, sticker dan fitur interaktif sehingga memungkinkan untuk mendapatkan *feedback* dari *followers* pengguna.

Fitur ini juga menawarkan *close friend*, atau membagikan instastory hanya kepada orang terdekat yang telah dipilih, sehingga instastory hanya dapat dilihat oleh mereka yang sudah terpilih saja.

d) IG TV

Instagram TV atau yang disingkat menjadi IG TV merupakan fitur yang memungkinkan pengguna untuk membagikan video dengan durasi lebih dari semenit dan sampai dengan 1 jam.

e) IG Live

IG *Live* atau *Instagram Live* merupakan fitur yang dapat digunakan pengguna untuk melakukan siaran langsung. *Followers* akan mendapatkan notifikasi atau pemberitahuan yang memberitahukan bahwa pengguna sedang melakukan siaran langsung. *Followers* dapat ikut memberikan komentar, menyukai ataupun mengirimkan sticker ketika pengguna melakukan siaran langsung secara *real time*. Jika pengguna sudah mengakhiri siaran langsung, pengguna dapat memilih untuk menghapus video tersebut atau menyimpan video tersebut sehingga tetap dapat ditonton kembali oleh orang lain.

f) *Reels*

Reels merupakan fitur yang dapat digunakan pengguna dalam membagikan video dengan waktu maksimal semenit. Umumnya reels digunakan

pengguna untuk membagikan konten ataupun *challenge* yang sedang viral. *Reels* juga memungkinkan pengguna untuk mengedit, memberikan suara ataupun musik, serta berkreasi secara lebih lanjut dengan mudah.

g) *Instagram Shopping*

Instagram Shopping merupakan fitur yang memungkinkan orang lain untuk berbelanja melalui foto dan video yang dipajang atau diiklankan oleh pengguna. Instagram shopping memiliki beberapa elemen, seperti koleksi, halaman detail produk, label produk, dsb.

h) *Search & Explore*

Fitur *search & explore* dapat digunakan pengguna untuk mencari topik atau konten yang anda sukai. Pencarian dapat dilakukan dengan menelusuri kata kunci, menjelajahi topik, mencari nama pembuat konten, dsb yang terkait dengan minat atau konten yang anda inginkan.

i) Tagar (*Hashtag*)

Tagar (*Hashtag*) merupakan salah satu cara penting yang dapat digunakan pengguna untuk memperluas audiens agar mencapai jangkauan yang lebih banyak. Tagar yang digunakan dapat berupa kata kunci dari konten yang anda bagikan, sehingga bila konten yang anda bagikan menggunakan tagar maka konten anda masuk ke dalam halaman tagar yang relevan.

j) *Direct Messenger* (DM)

Fitur *Direct Messenger* (DM) merupakan fitur yang dapat digunakan pengguna untuk keperluan *chatting* baik mengirim pesan, foto ataupun video ke teman di Instagram. *Direct Messenger* (DM) juga menawarkan layanan *video chat*. *Video chat* merupakan fitur yang dapat digunakan oleh pengguna untuk melakukan panggilan *video call*. *Video chat* dapat menghubungkan sampai dengan 50 orang untuk melakukan *video call*.

B. Kerangka Pemikiran

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang berlangsung dengan pesat pada saat ini, hal tersebut memberikan beberapa perubahan dalam kehidupan manusia khususnya dibidang TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi). Adapun bentuk dari perkembangan TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi) ini ialah media sosial. Saat ini, banyak masyarakat yang mengakses dan menggunakan informasi dari media sosial. Hadirnya media sosial sebagai media informasi ini menjadikan dunia seperti tanpa batas, ruang dan juga waktu. Masyarakat dapat dengan mudah menggunakan informasi, dan mengaksesnya lebih cepat karena media sosial menyediakan segala sesuatu yang baru saja terjadi di belahan dunia lain dan dapat dengan mudah ditelusuri pada bagian dunia lainnya.

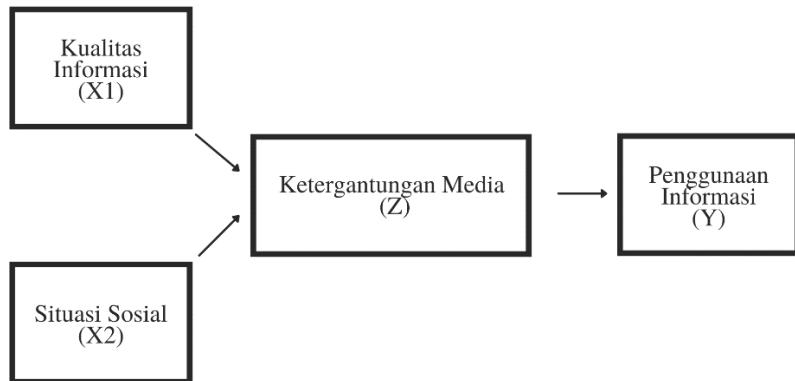
Masyarakat dalam menggunakan suatu informasi dapat melalui tahap ketergantungan yang mana hal tersebut

membedakan mereka dengan masyarakat yang tidak mengalami ketergantungan dalam menggunakan informasi dari suatu media. Adapun pada penelitian ini, masyarakat bergantung kepada media sosial Instagram akun @satgasperubahanperilaku dalam penggunaan informasi.

Berdasarkan Teori Dependensi Media (*Media Dependecy Theory*) juga dijelaskan bahwa ketergantungan akan suatu media ini sendiri berikutnya disebabkan oleh dua faktor, yakni (1) Seseorang akan lebih bergantung terhadap media yang mampu memenuhi sejumlah kebutuhannya sekaligus (kualitas informasi), (2) Situasi sosial yang tidak stabil.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa ketergantungan media dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap penggunaan informasi, yang mana ketergantungan media itu sendiri dikarenakan terdapat faktor kualitas informasi dan juga situasi sosial. Sehingga, besar kecilnya pengaruh dalam penggunaan informasi di masyarakat dipengaruhi oleh ketergantungan mereka sendiri dalam menggunakan media.

Gambar 1 Model Kerangka Pemikiran



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan ataupun pendapat yang masih lemah dan harus ditetapkan menerima atau menolak hipotesa tersebut melalui uji hipotesis (Heryana 2020). Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z).

H1a : Kualitas informasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z).

H1b : Situasi sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z).

H2 : Kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y).

H2a : Kualitas informasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y).

H2b : Situasi sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y).

H2c : Ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y).

H3 : Kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z).

H3a : Kualitas informasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z).

H3b : Situasi sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksplanasi ialah metode penelitian yang menjadikan variabel yang terdapat di masyarakat sebagai objek penelitian. Metode eksplanasi membahas mengenai hubungan sebab dan juga akibat antara dua fenomena atau lebih serta menentukan sekiranya apakah hubungan tersebut *valid* atau tidak, menentukan mana yang lebih *valid* dan penjelasan mengapa keterkaitan tersebut terjadi (Gultom, Hernawaty, dan Nababan 2021).

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka. Pendekatan kuantitatif sendiri digunakan dengan tujuan untuk menemukan hasil penelitian melalui tahapan pengujian teori, menyusun fakta, menunjukkan hubungan serta pengaruh dan menjelaskan statistik yang dicantumkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah suatu kesatuan orang ataupun subjek yang berada di suatu wilayah dan waktu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti (Supardi 1993). Adapun populasi dalam penelitian ini ialah *followers* akun

instagram @satgasperubahanperilaku, yakni 42,2 ribu *followers* per tanggal 22 November 2021.

2. Sampel

Sampel ialah bagian yang telah ditentukan sebagai subjek penelitian yang termasuk ke dalam populasi atau “wakil” dari anggota populasi (Supardi 1993). Pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus Slovin dalam penentuan sampel, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran kesalahan yang masih bisa ditolerir dalam pengambilan sampel.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebanyak 42,2 ribu *followers* dan tingkat signifikansi yang diambil ialah 5% atau 0,05 (Firdaus 2021). Maka banyaknya sampel pada penelitian ini ialah:

$$n = \frac{42.200}{1 + 42.200(0,05)^2}$$
$$n = \frac{42.200}{1 + 42.200(0,0025)}$$

$$n = \frac{42.200}{1 + 105,5}$$

$$n = \frac{42.200}{106,5}$$

$$n = 396,24413145539$$

$$n = 396 \text{ orang responden}$$

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yakni teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dijadikan sampel (Barlian 2016). Teknik *non-probability sampling* yang dipilih ialah *purposive sampling*, yakni teknik penetapan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam hal ini, penulis mengambil kriteria sebagai berikut:

- a) Sampel merupakan pengguna yang melakukan interaksi dengan akun instagram @satgasperubahanperilaku, yakni pengguna yang memberikan *like*, *comment*, ataupun pengguna yang ikut menyebarluaskan informasi yang di *upload* oleh akun instagram @satgasperubahanperilaku.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dunia maya, yakni melalui media sosial Instagram akun @satgasperubahanperilaku. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau objek yang diamati, dibaca ataupun ditanya mengenai informasi tertentu yang terkait dengan masalah penelitian yang diangkat (Rahmadi 2011). Sumber data juga dapat didefinisikan sebagai subjek sumber perolehan data, yang mana nanti informasi yang didapatkan dari sumber penelitian tersebut diolah menjadi data yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui sumber data pertama pada objek ataupun lokasi penelitian secara langsung (Bungin 2017). Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil penyebaran angket (kuesioner) kepada responden, yakni *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui sumber sekunder atau sumber kedua dari data yang diperlukan dalam penelitian (Bungin 2017). Sumber data sekunder dapat membantu melengkapi serta mengungkap

data yang diperlukan pada suatu penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan data sekunder berupa catatan, laporan atau arsip mengenai topik penelitian yang tersedia melalui *website* atau pihak lain yang terkait dalam penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur terpercaya yang dapat membantu memperoleh solusi dari masalah yang dihadapi. Sugiyono seperti yang dikutip oleh Kurniawan (2021) mendefenisikan intrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan melihat fenomena yang sedang diamati. Berikutnya Editage Insights juga memberikan definisi instrument penelitian sebagai alat untuk memperoleh, mengukur juga menganalisis data yang digunakan oleh penulis dari sampel masalah yang dikaji. Instrumen dimaksudkan sebagai suatu perangkat lunak pada keseluruhan rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan (Bungin 2017).

Pada pelaksanaaan pengumpulan data, penulis menggunakan angket (kuesioner). Dalam angket (kuesioner) tersebut penulis menggunakan Skala Likert sebagai alat ukur angket (kuesioner) tersebut. Sugiyono seperti yang dikutip oleh Pranatawijaya et al. (2019) mendefinisikan Skala Likert sebagai skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan juga persepsi seseorang ataupun kelompok mengenai fenomena sosial. Adapun skor Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

Tabel 2 Skor Skala Likert

Karakter Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Penelitian ini menggunakan Skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi hanya 4 pilihan saja. Hal tersebut dilakukan guna menghilangkan pilihan ragu-ragu antara pemilihan jawaban setuju dan tidak setuju, serta meningkatkan keakuratan data yang diterima dari responden. Hadi seperti yang dikutip oleh Hertanto (2017) mengemukakan beberapa alasan yang mendukung untuk meniadakan kategori jawaban yang ditengah pada Skala Likert, yakni:

1. Kategori jawaban yang ditengah cenderung memiliki arti ganda atau memiliki banyak mana, yaitu responden belum dapat memberikan jawaban ataupun netral (dapat menjadi pilihan ragu-ragu).
2. Kategori jawaban yang ditengah menyebabkan jawaban ke tengah, hal tersebut dapat menimbulkan berkurangnya informasi yang seharusnya diberikan oleh responden.

Berikutnya pada penelitian ini penulis juga menyusun definisi operasional terhadap variabel yang akan diteliti yang mana mencakup penjabaran aspek indikator dari variabel terkait

yang dapat diukur dan diamati. Adapun definisi operasional variabel tersebut, yakni:

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Informasi (X1) Teori Dependensi Media (Sandra Ball-Rokeach, Melvin L. DeFleur)	Kualitas <i>output</i> atau informasi dan dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan.	1. Karakteristik Informasi 2. Fungsi	Skala Likert
Situasi Sosial (X2) Teori Dependensi Media (Sandra Ball-Rokeach,	Keadaan masyarakat di saat tertentu pada suatu negara.	1. Kondisi sosial dan budaya 2. Kondisi politik 3. Kondisi ekonomi	Skala Likert

Melvin L. DeFleur)			
Penggunaan Informasi (Y) Teori Dependensi Media (Sandra Ball- Rokeach, Melvin L. DeFleur)	Kegiatan dimana pengguna informasi menerima dan menggunakan informasi dari media sesuai dengan kebutuhannya.	1. Efek Kognitif 2. Efek Afektif 3. Efek Behavioral	Skala Likert
Ketergantungan Media (Z) Teori Dependensi Media (Sandra Ball- Rokeach, Melvin L. DeFleur)	Kondisi dimana pada arus perputaran informasi, masyarakat bergantung kepada media untuk berkomunikasi.	1. Pola penggunaan media 2. Keteraturan dalam menggunakan suatu media 3. Pemuasan kebutuhan oleh media	Skala Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian ialah penting untuk dilakukan guna memperoleh bahan-bahan, informasi, fakta yang ada yang dapat dipercaya untuk dicantumkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

a) Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang bentuknya berupa lembaran serta terdapat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang tujuannya untuk mendapatkan informasi dari responden (Barlian 2016). Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup dimana penulis telah memberikan alternatif jawaban untuk responden. Angket (kuesioner) akan diajukan kepada *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku sebagai responden guna mendapatkan informasi mengenai pengaruh kualitas informasi dan situasi sosial terhadap penggunaan informasi melalui ketergantungan media akun Instagram @satgasperubahanperilaku.

b) Dokumentasi

Dalam melaksanakan kegiatan dokumentasi, penelitian dilakukan dengan cara meneliti dan menyelidiki informasi dari transkrip, catatan, buku, surat, arsip, jurnal, dan sebagainya yang berkaitan dengan judul skripsi yang diangkat.

c) Observasi

Observasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengamati secara sistematis aktivitas manusia serta pengaturan fisik dari tempat dimana suatu kegiatan berlangsung untuk menghasilkan suatu fakta (Hasanah 2016). Adapun observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah observasi *online*, dimana penulis berusaha untuk mendapatkan informasi yang tersedia pada *website* akun yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengelompokan, pengkategorisasian, serta melihat adakah perbedaan dan juga persamaan juga hubungan antarbagian. Bagian ini umumnya dimaknai sebagai proses untuk mengelola urutan data, kemudian mengorganisasikannya kedalam suatu pola, dan dilanjutkan dengan kegiatan penafsiran data (Rahmadi 2011). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan statistik dengan bantuan SPSS. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

1. Uji Instrument

Uji instrument atau uji kualitas data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan instrument yang valid dan juga reliabel dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel juga, sehingga dapat memberikan kesimpulan yang sesuai dengan kondisi

sebenarnya (Yusup 2018). Dalam uji kualitas data terdapat dua jenis pengujian yang digunakan, yaitu:

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji dalam melaksanakan fungsinya. Uji ini pada dasarnya dimaksudkan untuk mengukur apakah kuesioner sah atau tidak untuk dijadikan sebagai instrument penelitian. Adapun kriteria dalam uji validitas yakni jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument penelitian dapat dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument penelitian dikatakan invalid (Darma 2021). Selain itu dapat pula dilihat melalui $Sig.$ (2-tailed), jika $Sig.$ (2-tailed) pada kolom total $< 0,05$ maka instrument penelitian dapat dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji yang dilakukan dengan mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas berusaha untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tidak berubah jika pengukuran diulang. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan. Adapun kriteria dalam uji reliabilitas yakni jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrument penelitian dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ tingkat

signifikan, maka instrument penelitian dapat dikatakan tidak reliabel (Darma 2021). Menurut Siregar seperti yang dikutip oleh Olivia dan Nurfebiaraning (2019) kriteria pada uji reliabilitas ialah dengan menggunakan teknik *Cronbach's alpha* yakni dengan koefisien reliabilitas $r_n > 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan persamaan regresi, sebelumnya lebih baik dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Adapun dalam uji asumsi klasik terdapat empat pengujian yang dilakukan, yakni:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data berada dalam populasi atau sebaran yang terdistribusi normal. Adapun kriteria dalam uji normalitas yakni jika Nilai P (Sig.) $> 0,05$ dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika Nilai P (Sig.) $< 0,05$ dapat dikatakan berdistribusi tidak normal (Setyawan 2021).

b) Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel terikat terhadap variabel bebas yang nantinya akan diuji. Adapun kriteria dalam uji linieritas yakni jika nilai signifikansi berdasarkan deviation from linearity $> \alpha (0,05)$ maka nilai tersebut dapat dikatakan linear, sebaliknya jika nilai signifikansi berdasarkan deviation

from linearity < alpha (0,05) maka nilai tersebut dapat dikatakan tidak linear (Djazari, Rahmawati, and Nugroho 2013).

c) Uji Multikolininearitas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya suatu hubungan linear antara peubah-peubah (variabel) bebasnya. Adapun kriteria dalam uji multikolinieritas yakni menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*), jika nilai tersebut kurang dari 10 maka multikolinieritas tidak terjadi (Purwoto 2007). Dijelaskan pula bahwa nilai *tolerance* harus diantara 0,0-1, sehingga suatu model regresi dapat dikatakan tidak mengalami multikolininearitas (Natanael 2014).

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji adanya ketidaksamaan varian pada sebuah regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi pada model regresi ialah dengan tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan meregresikan peubah-peubah (variabel) bebas terhadap nilai *absolute residual*. Adapun kriteria dalam uji heteroskedastisitas yakni apabila nilai signifikan antara *absolute residual* dan variabel bebas (*independent*) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko 2020).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan guna menguji kevalidan suatu hipotesis statistika suatu populasi dimana data yang digunakan berasal dari sampel populasi tersebut. Adapun uji hipotesis yang dilakukan antara lain, yakni:

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan antara satu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Analisis regresi berganda mampu memberikan perkiraan nilai yang lebih akurat dalam bentuk koefisien pada masing masing variabel *independent*. Dalam uji hipotesis analisis regresi linear berganda ini terdapat beberapa pengujian lain yang digunakan, yakni:

1) Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Indriyani, Bambang, and Hapsari 2020). Nilai koefisien determinasi umumnya berada pada kisaran 0-1, yang mana semakin kecil nilai koefisien determinasi maka semakin lemah pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Begitu juga sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1,

maka pengaruh variabel *independent* akan semakin kuat terhadap variabel *dependent*.

2) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent*.

3) Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent*.

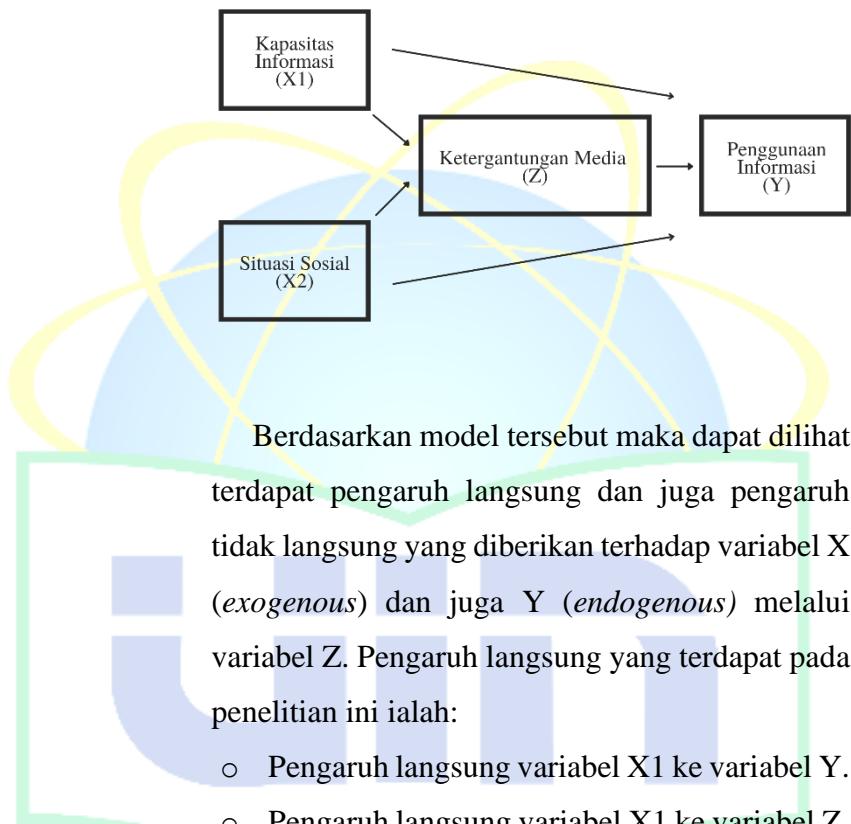
4) Path Analysis (Analisis Jalur)

Robert D. Rutherford seperti yang dikutip oleh (Ghodang 2020) mendefinisikan *path analysis* (analisis jalur) sebagai teknik untuk menganalisis hubungan kausal pada regresi berganda dimana variabel *independent* nya mempengaruhi variabel *dependent* nya tidak hanya secara langsung melainkan juga secara tidak langsung.

Pada *path analysis* (analisis jalur) terdapat komposisi diantaranya, variabel X (variabel bebas) yang disebut dengan variabel *exogenous*, berikutnya terdapat pula variabel Y (variabel terikat) yang disebut dengan variabel *endogenous*, dan variabel penghubung atau *intervening* (Sarwono 2012).

Adapun model *path analysis* (analisis jalur) pada penelitian ini, yakni:

Gambar 2 Model Path Analysis (Analisis Jalur)



Berdasarkan model tersebut maka dapat dilihat terdapat pengaruh langsung dan juga pengaruh tidak langsung yang diberikan terhadap variabel X (*exogenous*) dan juga Y (*endogenous*) melalui variabel Z. Pengaruh langsung yang terdapat pada penelitian ini ialah:

- Pengaruh langsung variabel X1 ke variabel Y.
- Pengaruh langsung variabel X1 ke variabel Z.
- Pengaruh langsung variabel Z ke variabel Y.
- Pengaruh langsung variabel X2 ke variabel Y.
- Pengaruh langsung variabel X2 ke variabel Z.

Pengaruh tidak langsung yang terdapat pada penelitian ini ialah:

- Pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap variabel Y melalui variabel Z.
- Pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap variabel Y melalui variabel Z.

4. Uji Korelasi

Analisis korelasi *Pearson* (*Correlate Bivariate*) merupakan uji yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Pada analisis korelasi ini terdapat kisaran angka paling kecil -1 dan paling besar 1. Jika hubungan antara variabel mendapatkan nilai 0, maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya korelasi sama sekali. Apabila hubungan antara variabel menunjukkan nilai 1, maka hal tersebut menunjukkan terdapat korelasi yang sempurna antar variabel. Hal yang dapat menjadi pedoman berikutnya ialah bila angka korelasi berada diatas 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa korelasi antar variabel ialah cukup kuat, sebaliknya bila angka korelasi berada dibawah 0,05 maka korelasi antar variabel dikatakan cukup lemah. Selain itu besaran korelasi, dalam penafsiran hasil analisis korelasi penting untuk memperhatikan tanda korelasi. Apabila tanda korelasi *negative* (-) maka hal tersebut menunjukkan terdapat arah yang berlawanan, sebaliknya bila terdapat tanda *positive* (+) maka hal tersebut

menunjukkan adanya korelasi yang searah (Febry and Teofilus 2020).

Menurut Sugiyono seperti yang dikutip oleh Nugroho, Nugroho, dan Kustanto (2014) pedoman untuk menginterpretasi hasil dari analisis korelasi ialah:

- a) $0,00 - 0,199$ = sangat rendah
- b) $0,20 - 0,399$ = rendah
- c) $0,40 - 0,599$ = sedang
- d) $0,60 - 0,799$ = kuat
- e) $0,80 - 1,00$ = sangat kuat



BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Akun Instagram @satgasperubahanperilaku

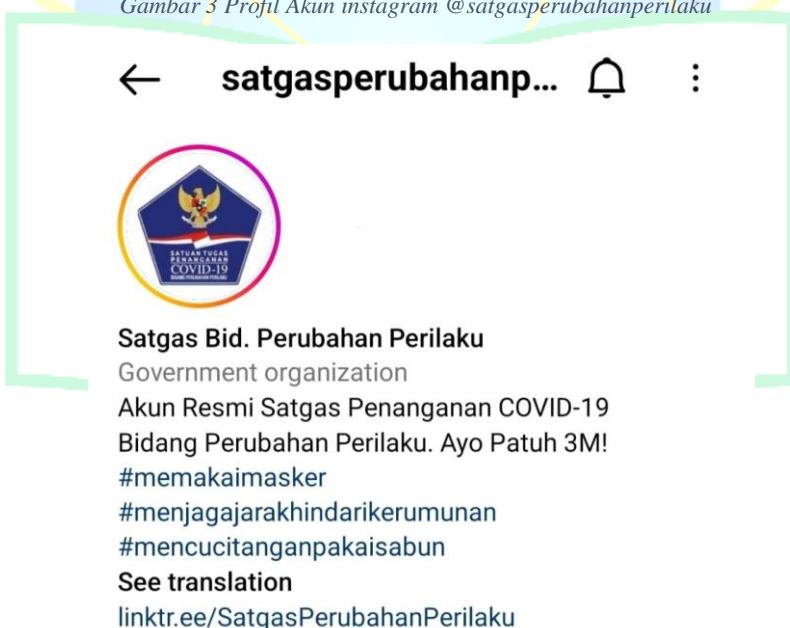
Akun instagram @satgasperubahanperilaku merupakan akun yang dijalankan oleh satuan tugas penanganan Covid-19, bidang perubahan perilaku. Bidang perubahan perilaku ini sendiri diharapkan menjadi pelopor dalam penanganan Covid-19 bagi satuan tugas daerah. Bidang ini bertugas untuk memastikan peningkatan kesadaran serta kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan prokes pencegahan Covid-19, yang mana dengan adanya penyadaran serta perubahan perilaku masyarakat tersebut dapat membantu memutus rantai penularan Covid-19.

Akun instagram @satgasperubahanperilaku ini sendiri pertama kali dibentuk pada 9 September 2020. Sejak kemunculannya hampir 2 tahun yang lalu, akun @satgasperubahanperilaku sudah menyebarkan sebanyak 1.268 informasi dan memiliki sebanyak 42.200 pengikut (*followers*) per tanggal 22 November 2021 yang terus meningkat setiap harinya. Setiap informasi yang diupload oleh akun @satgasperubahanperilaku rata-rata disukai oleh sebanyak 80-450 *likers*.

Pada tampilan depan profil akun @satgasperubahanperilaku akan terlihat foto profil mereka yakni berupa logo yang berbentuk segi lima berwarna biru, serta pada bagian atas

terdapat lambang burung Garuda diikuti dengan bendera NKRI merah putih. Pada bagian nama akun, tertulis Satgas Bid. Perubahan Perilaku yang mana termasuk sebagai organisasi pemerintah sesuai dengan informasi yang tertera setelah kolom nama akun. Pada bagian profil akun @satgasperubahanperilaku tertulis “*Akun Resmi Satgas Penanganan Covid-19 Bidang Perubahan Perilaku. Ayo Patuh 3M!#memakaimasker #menjagajarakhindarikerumunan#mencucitanganpakaisabun*” . Berikutnya pada bagian website terdapat linktr.ee/SatgasPerubahanPerilaku yang mana berisi berbagai jenis informasi mengenai Covid-19 yang dapat diakses masyarakat kapanpun dan dimanapun secara gratis.

Gambar 3 Profil Akun instagram @satgasperubahanperilaku



Informasi yang dibagikan oleh akun @satgasperubahanperilaku merupakan informasi yang terkait

Covid-19, yakni dari pencegahan penyebaran Covid-19, pelaksanaan protokol kesehatan yang baik dan benar, peraturan terbaru dalam bertransportasi umum selama masa pandemic, vaksinasi, data mengenai kepatuhan memakai masker di seluruh Indonesia, informasi terkait apikasi peduli lindungi, dan masih banyak lagi. Dalam melakukan kegiatan penyebaran informasi, akun instagram @satgasperubahanperilaku memaksimalkan penggunaan fitur Instagram yakni dari *instastory*, *reels* sampai dengan *IGTV*. Selain menyebarkan informasi dalam bentuk gambar dan juga video, akun @satgasperubahanperilaku juga melakukan penyebaran informasi yang dikemas dalam bentuk komik, *ebook*, dan juga *memes* yang menarik serta bermanfaat.

B. Temuan Penelitian

1. Karakteristik Responden

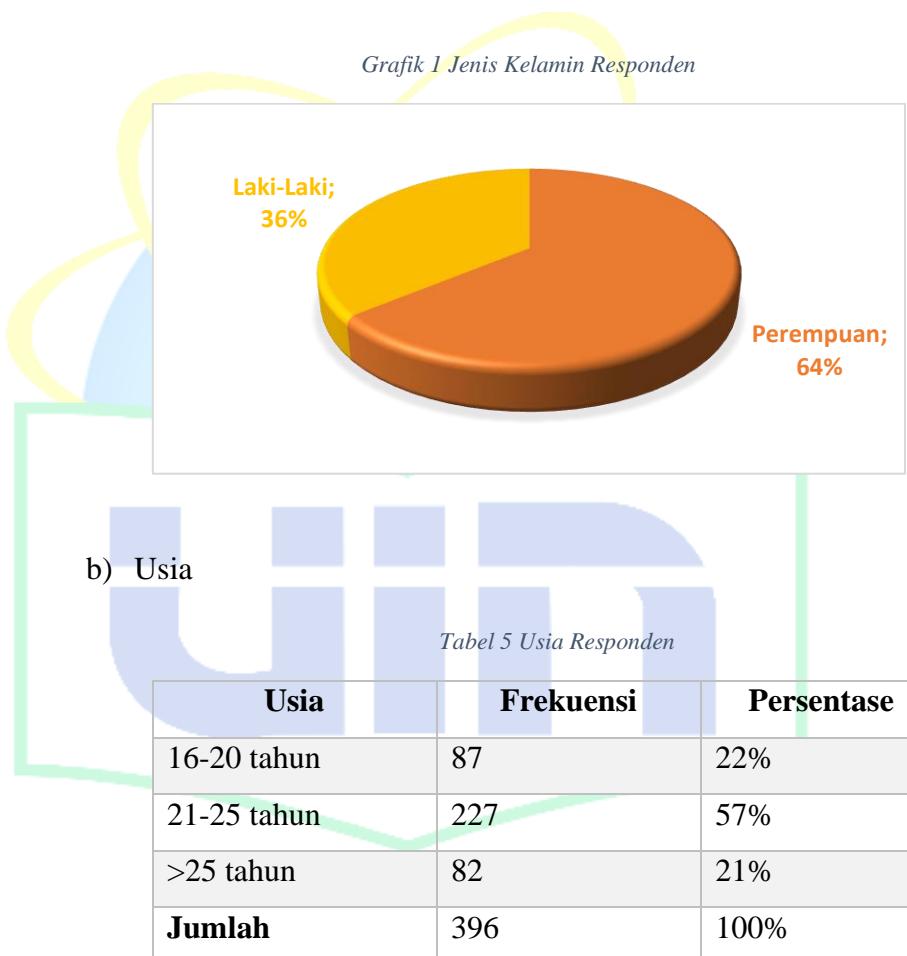
Responden dalam penelitian ini adalah *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku yang berjumlah 396 sesuai dengan ketentuan atau kriteria yang telah ditetapkan. Adapun hasil analisis mengenai identitas responden yang telah diisi oleh responden dijabarkan sebagai berikut:

a) Jenis Kelamin

Tabel 4 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	136	34%
Perempuan	260	66%
Jumlah	396	100%

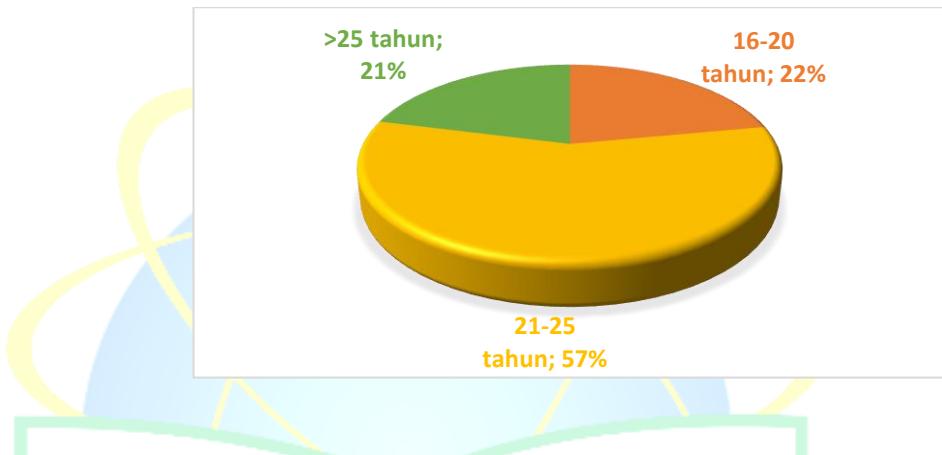
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan lebih dominan daripada responden yang berjenis kelamin laki-laki. Hasil analisis mengenai jenis kelamin responden juga dapat dilihat pada grafik pie berikut:



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 21-25 tahun lebih dominan, yang mana kemudian diikuti oleh responden berusia 16-

20 tahun dan yang terakhir ialah responden berusia >25 tahun. Hasil analisis mengenai usia responden juga dapat dilihat pada grafik *pie* berikut:

Grafik 2 Usia Responden



2. Uji Instrument

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengetahui apakah suatu alat ukur atau instrument yang digunakan pada suatu penelitian dapat diterima oleh standard atau tidak. Pada uji validitas, setiap pertanyaan atau pernyataan diukur yakni dengan menghubungkan total dari masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan total keseluruhan tanggapan dari pertanyaan atau pernyataan yang diterima pada setiap variabel. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji validitas dapat ditentukan dengan melihat r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} , yang mana hasil dari r_{hitung} (*Pearson*

Correlation) ini menjadi tolak ukur apakah suatu pertanyaan atau pernyataan dapat dikatakan valid atau tidak. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini ialah *Pearson Product Moment*. Adapun hasil dari uji validitas kuesioner untuk masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,666	0,098	Valid
Pernyataan 2	0,710	0,098	Valid
Pernyataan 3	0,653	0,098	Valid
Pernyataan 4	0,703	0,098	Valid
Pernyataan 5	0,713	0,098	Valid
Pernyataan 6	0,674	0,098	Valid
Pernyataan 7	0,708	0,098	Valid
Pernyataan 8	0,656	0,098	Valid
Pernyataan 9	0,704	0,098	Valid
Pernyataan 10	0,628	0,098	Valid
r tabel 5%			
(396-2= 394)			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner untuk variabel kualitas informasi (X1) ialah valid, hal tersebut dikarenakan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $> r_{tabel}$ yakni 0,098.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Situasi Sosial (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,757	0,098	Valid
Pernyataan 2	0,824	0,098	Valid
Pernyataan 3	0,760	0,098	Valid
Pernyataan 4	0,830	0,098	Valid
Pernyataan 5	0,616	0,098	Valid
Pernyataan 6	0,749	0,098	Valid
Pernyataan 7	0,822	0,098	Valid
Pernyataan 8	0,779	0,098	Valid
$r_{tabel} 5\%$			
$(396-2= 394)$			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner untuk variabel situasi sosial (X2) ialah valid, hal tersebut dikarenakan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $> r_{tabel}$ yakni 0,098.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,705	0,098	Valid
Pernyataan 2	0,715	0,098	Valid
Pernyataan 3	0,758	0,098	Valid
Pernyataan 4	0,742	0,098	Valid
Pernyataan 5	0,671	0,098	Valid
Pernyataan 6	0,683	0,098	Valid
Pernyataan 7	0,642	0,098	Valid
Pernyataan 8	0,637	0,098	Valid
Pernyataan 9	0,730	0,098	Valid
Pernyataan 10	0,751	0,098	Valid
Pernyataan 11	0,708	0,098	Valid
Pernyataan 12	0,788	0,098	Valid
r tabel 5% (396-2= 394)			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner untuk variabel penggunaan informasi (Y) ialah valid, hal tersebut dikarenakan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $> r_{tabel}$ yakni 0,098.

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel Ketergantungan Media Akun Instagram @satgasperubahanperilaku (Z)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,672	0,098	Valid
Pernyataan 2	0,779	0,098	Valid
Pernyataan 3	0,776	0,098	Valid
Pernyataan 4	0,693	0,098	Valid
Pernyataan 5	0,711	0,098	Valid
Pernyataan 6	0,719	0,098	Valid
Pernyataan 7	0,711	0,098	Valid
Pernyataan 8	0,730	0,098	Valid
Pernyataan 9	0,580	0,098	Valid
r tabel 5% (396-2= 394)			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner untuk variabel ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z) ialah valid, hal tersebut dikarenakan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $> r_{\text{tabel}}$ yakni 0,098.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu data dapat diandalkan atau *reliable* serta terbebas dari *measurement error*. Dalam uji reliabilitas,

data yang digunakan ialah sama dalam uji validitas ketika semua pernyataan atau pertanyaan dinyatakan sebagai valid semua. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai pada *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Adapun hasil dari uji reliabilitas kuesioner untuk masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Informasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	10

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner untuk variabel kualitas informasi (X1) ialah *reliable* atau bersifat konsisten, hal tersebut dikarenakan nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari tingkat signifikan yakni $0,867 > 0,60$.

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Situasi Sosial (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	8

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner untuk variabel situasi sosial (X2) ialah *reliable* atau bersifat konsisten, hal tersebut dikarenakan nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari tingkat signifikan yakni $0,900 > 0,60$.

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Informasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	12

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner untuk variabel penggunaan informasi (Y) ialah *reliable* atau bersifat konsisten, hal tersebut dikarenakan nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari tingkat signifikan yakni $0,904 > 0,60$.

Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ketergantungan Media Akun Instagram @satgasperubahanperilaku (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	9

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner untuk variabel ketergantungan media akun instagram

@satgasperubahanperilaku (Z) ialah *reliable* atau bersifat konsisten, hal tersebut dikarenakan nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari tingkat signifikan yakni $0,874 > 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal. Data yang layak digunakan pada suatu penelitian ialah data yang memiliki distribusi normal. Adapun pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas dapat dilihat dari nilai P (Sig.), apabila nilai P (Sig.) $> 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Selain itu suatu model regresi memiliki asumsi normalitas juga dapat dilihat dari grafik *P-Plot of Regression Standardized Residual*. Jika sebaran titik-titik berada pada area garis serta mengikuti garis diagonal, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas untuk masing-masing persamaan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		396
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28017854
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.040
	Negative	-.041
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c

a. Test distribution is Normal.

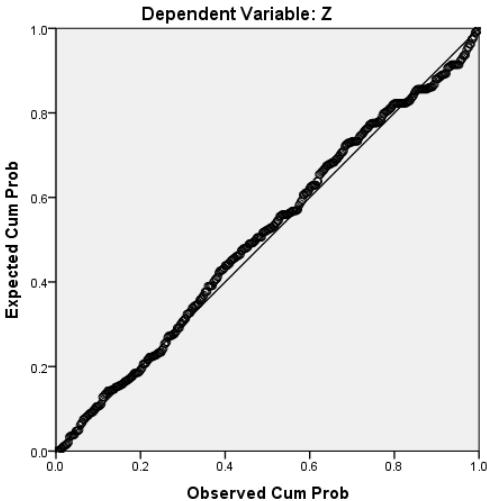
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa data pada persamaan 1 (variabel kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z)) berdistribusi normal, hal tersebut ditunjukan dari nilai P (Sig.) yakni, $0,112 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga pada grafik *P-Plot of Regression Standardized Residual* dibawah ini. Grafik menggambarkan sebaran titik-titik yang mengikuti garis diagonal, maka dari itu data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Grafik 3 P-Plot of Regression Standardized Residual Persamaan 1
(Variabel X1 dan X2 terhadap Z)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel 15 Hasil Uji Normalitas Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)

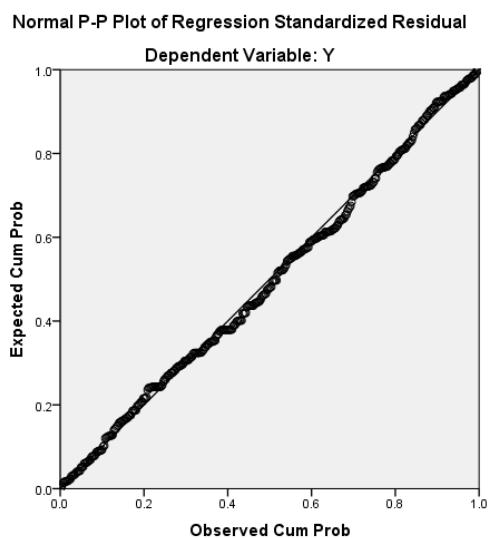
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		396
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89083310
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.036
	Negative	-.030
Test Statistic		.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa data pada persamaan 2 (variabel kualitas informasi (X1), situasi sosial (X2) dan ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z) terhadap kualitas informasi (Y)) berdistribusi normal, hal tersebut ditunjukan dari nilai P (Sig.) yakni, $0,200 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga pada grafik *P-Plot of Regression Standardized Residual* dibawah ini. Grafik menggambarkan sebaran titik-titik yang mengikuti garis diagonal, maka dari itu data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Grafik 4 P-Plot of Regression Standardized Residual Persamaan 2
(Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)



b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki hubungan linear atau tidak. Adapun kriteria dalam uji linieritas yakni jika nilai signifikansi berdasarkan deviation from linearity > alpha (0,05) maka nilai tersebut dapat dikatakan linear, sebaliknya jika nilai signifikansi berdasarkan deviation from linearity < alpha (0,05) maka nilai tersebut dapat dikatakan tidak linear. Adapun hasil dari uji linearitas untuk masing-masing persamaan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16 Hasil Uji Linearitas Persamaan 1 (Variabel X1 terhadap Z)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ketergantungan Media *	Between Groups	(Combined n)	4636.770	18	257.598	20.217 .00
Kualitas Informasi	Groups	Linearity	4322.805	1	4322.805	339.261 .00
		Deviation from Linearity	313.964	17	18.468	1.449 .11
	Within Groups		4803.662	377	12.742	
	Total		9440.432	395		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui pada persamaan 1 yakni antara variabel kualitas informasi (X1) dan variabel ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z) memiliki hubungan yang linear secara signifikan, hal tersebut ditunjukkan dari nilai *Deviation from Linearity* Sig. $0,111 > 0,05$.

Tabel 17 Hasil Uji Linearitas Persamaan 1 (Variabel X2 terhadap Z)

ANOVA Tabel

	Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Ketergantung Between (Combined) an Media * Groups	4409.2 89	15	293.95 3	22.2 02	.000
Situasi Sosial	Linearity	1	4231.8 87	319. 633	.000
	Deviation from Linearity	14	177.40 3	12.672	.957
	Within Groups	380	13.240		
	Total	395			
	9440.4 32				

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui pada persamaan 1 yakni antara variabel situasi sosial (X2) dan variabel ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z) memiliki hubungan

yang linear secara signifikan, hal tersebut ditunjukan dari nilai *Deviation from Linearity* Sig. $0,497 > 0,05$.

Tabel 18 Hasil Uji Linearitas Persamaan 2 (Variabel X1 terhadap Y)

ANOVA Table

		Sum of Squa res	df	Mean Squa re	F	Sig.
Penggunaan Informasi *	Between Groups	4943.504	16	308.969	26.040	.000
Kualitas Informasi	Linearity	4646.234	1	4646.234	391.583	.000
	Deviation from Linearity	297.270	15	19.818	1.670	.055
	Within Groups	4496.928	379	11.865		
	Total	9440.432	395			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui pada persamaan 2 yakni antara variabel kualitas informasi (X1) dan variabel penggunaan informasi (Y) memiliki hubungan yang linear secara signifikan, hal tersebut ditunjukan dari nilai *Deviation from Linearity* Sig. $0,055 > 0,05$.

Tabel 19 Hasil Uji Linearitas Persamaan 2 (Variabel X2 terhadap Y)

ANOVA Tabel

		Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Informasi *	Between Groups	3949.0 16	14	282.07 3	19.5 70	.000
SItuasi Sosial	Linearity	3652.2 46	1	3652.2 46	253. 397	.000
	Deviation from Linearity	296.77 0	13	22.828	1.58 4	.087
	Within Groups	5491.4 16	381	14.413		
	Total	9440.4 32	395			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui pada persamaan 2 yakni antara variabel situasi sosial (X2) dan variabel penggunaan informasi (Y) memiliki hubungan yang linear secara signifikan, hal tersebut ditunjukan dari nilai *Deviation from Linearity* Sig. 0,087 > 0,05.

Tabel 20 Hasil Uji Linearitas Persamaan 2 (Variabel Z terhadap Y)

ANOVA Tabel

		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Informasi *	Between Groups	4800.966	24	200.040	15.996	.000
Ketergantungan an Media	Linearity	4555.807	1	4555.807	364.310	.000
	Deviation from Linearity	245.159	23	10.659	.852	.664
	Within Groups	4639.465	371	12.505		
Total	9440.432	395				

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui pada persamaan 2 yakni antara variabel ketergantungan media (Z) dan variabel penggunaan informasi (Y) memiliki hubungan yang linear secara signifikan, hal tersebut ditunjukkan dari nilai *Deviation from Linearity* Sig. 0,664 > 0,05.

c) Uji Multikolininearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear berganda terdapat korelasi antar-IV. Suatu model regresi linear berganda yang baik ialah memiliki korelasi antar-IV

yang kecil atau tidak ada sama sekali. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi linear berganda yang baik ialah yang tidak terdapat multikolininearitas. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji multikolininearitas ialah suatu model regresi linear berganda dapat dikatakan tidak terdapat multikolininearitas bila nilai *tolerance* diantara 0,0-1 serta VIF yang lebih rendah dari 10. Adapun hasil dari uji mutikolininearitas untuk masing-masing persamaan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 21 Hasil Uji Multikolininearitas Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta		Toleran ce	VIF		
1 (Consta nt)	1.305	1.665		.784	.433			
X1	.520	.053	.467	9.769	.000	.679	1.472	
X2	.294	.062	.226	4.716	.000	.679	1.472	

a. Dependent Variabel: Z

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa model regresi pada persamaan 1 (variabel kualitas informasi (X1), dan situasi sosial (X2) terhadap ketergantungan media (Z)) tidak mengalami

multikolininearitas, hal tersebut ditunjukan dari *tolerance* yakni $0,679 > 0,1$ dan diantara $0,0-1$. Berikutnya hasil dari VIF ialah $1,472 < 10$.

Tabel 22 Hasil Uji Multikolininearitas Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta		Toleran ce	VIF		
1 (Constan t)	4.108	1.470		2.795	.005			
X1	.442	.052	.341	8.441	.000	.546	1.830	
X2	.375	.057	.247	6.634	.000	.643	1.556	
Z	.432	.045	.370	9.697	.000	.611	1.636	

a. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa model regresi pada persamaan 2 (variabel kualitas informasi (X1), situasi sosial (X2) dan ketergantungan media (Z) terhadap kualitas informasi (Y)) tidak mengalami multikolininearitas, hal tersebut ditunjukan dari *tolerance* yakni $0,546 > 0,1$, $0,643 > 0,1$, dan $0,611 > 0,1$ dan berada diantara $0,0-1$. Berikutnya hasil dari VIF ialah $1,830 < 10$, $1,556 < 10$, $1,636 < 10$.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian. Prasyarat yang harus terpenuhi pada model regresi ialah dengan tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan meregresikan peubah-peubah (variabel) bebas terhadap nilai *absolute residual*. Uji heteroskedastisitas yang digunakan pada penelitian ini ialah uji glejser. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas ialah apabila nilai signifikan antara *absolute residual* dan variabel bebas (*independent*) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu suatu model regresi dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot*, apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak baik keatas maupun kebawah tanpa adanya pola tertentu, maka model regresi tersebut dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas untuk masing-masing persamaan disajikan pada tabel berikut:

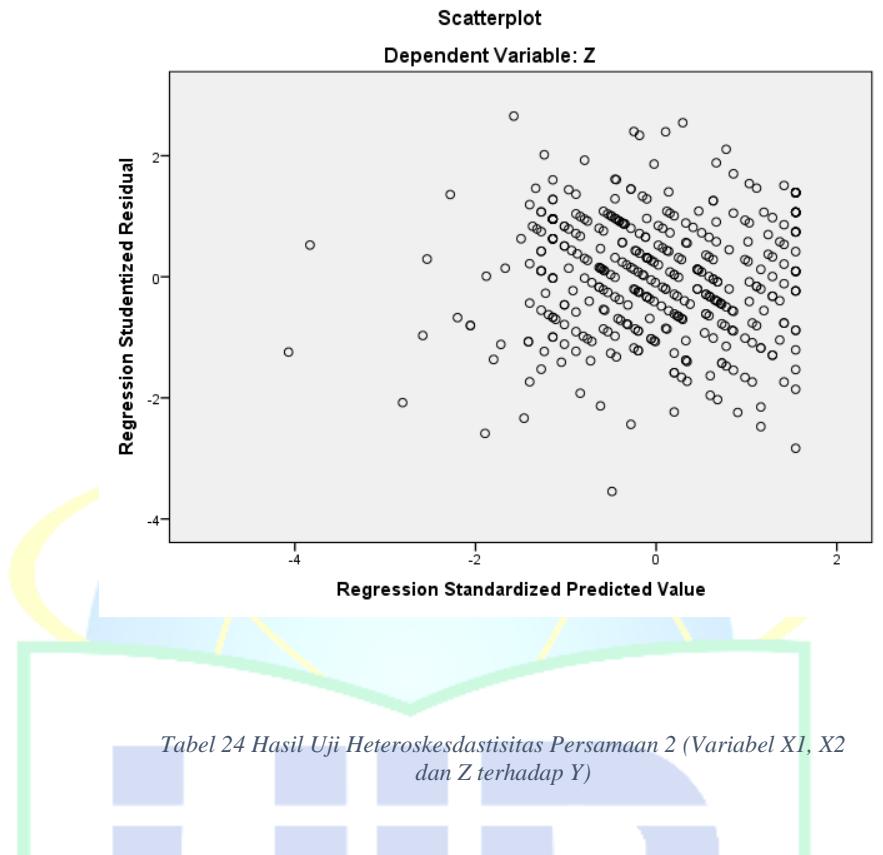
Tabel 23 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.613	.870		3.004	.003
X1	-.009	.031	-.019	-.297	.767
X2	.007	.033	.014	.218	.827

a. Dependent Variabel: Abs_Res1

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa model regresi pada persamaan 1 (variabel kualitas informasi (X1), dan situasi sosial (X2) terhadap ketergantungan media (Z)) tidak mengalami heteroskedastisitas, hal tersebut ditunjukan dari nilai Sig. $0,767 > 0,05$ dan $0,827 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga pada grafik *scatterplot* dibawah ini yang menunjukan sebaran titik-titik kesegala arah tanpa membentuk suatu pola tertentu. Hal tersebut menggambarkan bahwa model regresi tidak mengalami heterokesdastisitas.

Grafik 5 Scatterplot Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)

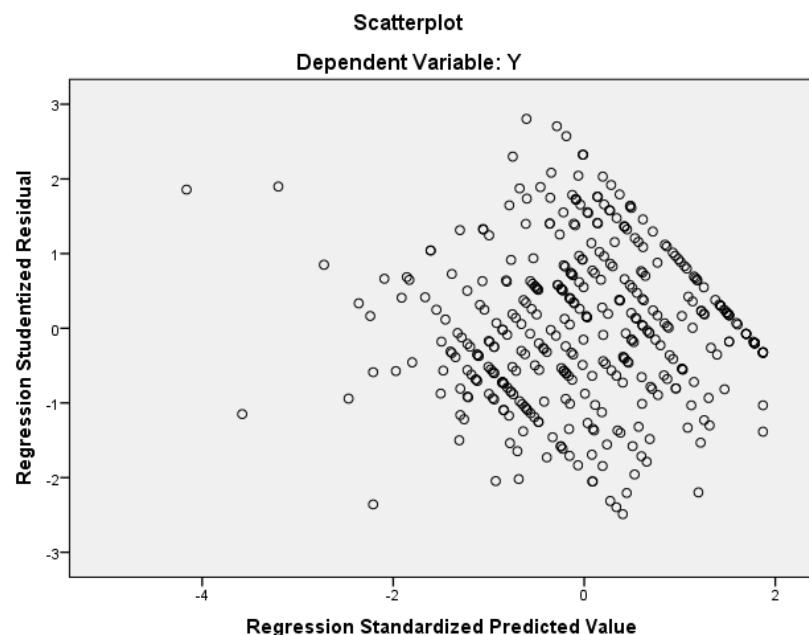


Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.732	.809		5.849	.000
X1	-.028	.031	-.063	-.920	.358
X2	-.018	.034	-.037	-.523	.601
Z	-.037	.028	-.091	-1.338	.182

a. Dependent Variabel: Abs_Res2

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa model regresi pada persamaan 2 (variabel kualitas informasi (X1), situasi sosial (X2) dan ketergantungan media (Z) terhadap penggunaan informasi (Y)) tidak mengalami heteroskedastisitas, hal tersebut ditunjukan dari nilai Sig. $0,358 > 0,05$, $0,601 > 0,05$ dan $0,182 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga pada grafik *scatterplot* dibawah ini yang menunjukan sebaran titik-titik kesegala arah tanpa membentuk suatu pola tertentu. Hal tersebut menggambarkan bahwa model regresi tidak mengalami heterokesdastisitas.

Grafik 6 Scatterplot Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)



4. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang berikan antara satu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Adapun persamaan yang terdapat pada analisis regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = Variabel Terikat (*Dependent*)

a = Konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n = Koefisien Regresi

X_1, X_2, \dots, X_n = Variabel Bebas (*Independent*)

:

Tabel 25 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 1
(Variabel X_1 dan X_2 terhadap Z)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1 (Constant)	1.106	1.481		.747	.456
Kualitas Informasi	.365	.053	.328	6.844	.000
Situasi Sosial	.500	.057	.421	8.779	.000

a. Dependent Variable: Ketergantungan Media

Berdasarkan tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai koefisien konstanta yakni sebesar 1,106 dengan nilai koefisien regresi variabel kualitas informasi (X_1) = 0,365 dan situasi sosial (X_2) = 0,500. Maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Z = 1,106 + 0,365X_1 + 0,500X_2$$

Melihat persamaan diatas, diketahui nilai a ialah sebesar 1,106 yang menunjukkan dimana variabel kualitas informasi (X_1) dan situasi sosial (X_2) bernilai 0 maka variabel ketergantungan media (Z) sebesar 1,106. Sedangkan untuk nilai b atau koefisien regresi variabel kualitas informasi (X_1) = 0,365 dengan nilai *positive* menandakan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 (satuan) pada variabel kualitas informasi (X_1) maka akan memberikan pengaruh pada variabel ketergantungan media (Z) dengan nilai sebesar 0,365. Berikutnya untuk nilai b atau koefisien regresi variabel situasi sosial (X_2) = 0,500 dengan nilai *positive* menandakan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 (satuan) pada variabel situasi sosial (X_2) maka akan memberikan pengaruh pada variabel ketergantungan media (Z) dengan nilai sebesar 0,500.

Tabel 26 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 2
(Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	5.484	1.365		4.018	.000
Kualitas Informasi	.409	.052	.315	7.868	.000
Situasi Sosial	.450	.057	.325	7.834	.000
Ketergantungan Media	.353	.046	.303	7.593	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi

Berdasarkan tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai koefisien konstanta yakni sebesar 5,484 dengan nilai koefisien regresi variabel kualitas informasi (X_1) = 0,409, situasi sosial (X_2) = 0,450 dan ketergantungan media (Z) = 0,353. Maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = 5,484 + 0,409X_1 + 0,450X_2 + 0,353Z$$

Melihat persamaan diatas, diketahui nilai a ialah sebesar 5,484 yang menunjukkan dimana variabel kualitas informasi (X_1), situasi sosial (X_2) dan

ketergantungan media (Z) bernilai 0 maka variabel penggunaan informasi (Y) sebesar 5,484. Sedangkan untuk nilai b atau koefisien regresi variabel kualitas informasi (X1) = 0,409 dengan nilai *positive* menandakan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 (satuan) pada variabel kualitas informasi (X1) maka akan memberikan pengaruh pada variabel penggunaan informasi (Y) dengan nilai sebesar 0,409. Berikutnya untuk nilai b atau koefisien regresi variabel situasi sosial (X2) = 0,450 dengan nilai *positive* menandakan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 (satuan) pada variabel situasi sosial (X2) maka akan memberikan pengaruh pada variabel penggunaan informasi (Y) dengan nilai sebesar 0,450. Juga untuk nilai b atau koefisien regresi variabel ketergantungan media (Z) = 0,353 dengan nilai *positive* menandakan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 (satuan) pada variabel ketergantungan media (Z) = 0,353 maka akan memberikan pengaruh pada variabel penggunaan informasi (Y) dengan nilai sebesar 0,353.

1) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menunjukkan variasi naik serta turunnya variabel *dependent* (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* (X). Nilai koefisien determinasi umumnya berada pada kisaran 0-1, yang mana semakin kecil nilai koefisien determinasi atau R

Square maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent semakin lemah. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi untuk masing-masing persamaan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.457	3.091

a. Predictors: (Constant), Situasi Sosial, Kualitas Informasi

Berdasarkan tabel *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai *R Square* yakni sebesar 0,460, hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1 dan X2 terhadap Z adalah sebesar 46% sementara untuk sisa 54% merupakan kontribusi yang diberikan dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Tabel 28 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2 (Variabel X1 dan X2 terhadap Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.612	3.044

a. Predictors: (Constant), Situasi Sosial, Kualitas Informasi

Berdasarkan tabel *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai *R Square* yakni sebesar 0,614, hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar 61,4% sementara untuk sisa 38,6% merupakan kontribusi yang diberikan dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Tabel 29 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 3 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.664	.661	2.846

a. Predictors: (Constant), Ketergantungan Media, Kualitas Informasi, Situasi Sosial

Berdasarkan tabel *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai *R Square* yakni sebesar 0,664, hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1, X2 dan Z terhadap Y adalah sebesar 66,4% sementara untuk sisa 33,6% merupakan kontribusi yang diberikan dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji tingkat signifikan yang diberikan oleh variabel *independent* (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel

dependent (Y). Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan F tabel yakni:

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

Keterangan:

n = Sampel

k = Jumlah Variabel *Independent*

a = 0,05 (tingkat kepercayaan = 95%)

Tabel 30 Hasil Uji F Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3200.378	2	1600.189	167.510	.000 ^b
Residual	3754.249	393	9.553		
Total	6954.626	395			

a. Dependent Variable: Ketergantungan Media

b. Predictors: (Constant), Situasi Sosial, Kualitas Informasi

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

$$= F(2 ; 396-2)$$

$$= F(2 ; 394)$$

$$= 1,207659$$

Berdasarkan tabel *Anova* diatas dapat diketahui bahwa nilai $Sig.= 0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung = 167,510 > F tabel = 1,207659. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yakni terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Z.

Tabel 31 Hasil Uji F Persamaan 2 (Variabel X1 dan X2 terhadap Y)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5798.868	2	2899.434	312.909	.000 ^b
Residual	3641.564	393	9.266		
Total	9440.432	395			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi

b. Predictors: (Constant), Situasi Sosial, Kualitas Informasi

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(k ; n-k) \\
 &= F(2 ; 396-2) \\
 &= F(2 ; 394) \\
 &= 1,207659
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel *Anova* diatas dapat diketahui bahwa nilai $Sig.= 0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung = 312,909 > F tabel = 1,207659. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, yakni terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Tabel 32 Hasil Uji F Persamaan 3 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6265.811	3	2088.604	257.899	.000 ^b
	Residual	3174.621	392	8.099		
	Total	9440.432	395			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi

b. Predictors: (Constant), Ketergantungan Media, Kualitas Informasi, Situasi Sosial

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(k ; n-k) \\
 &= F(3 ; 396-3) \\
 &= F(3 ; 393) \\
 &= 1,225773
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel Anova diatas dapat diketahui bahwa nilai $Sig.= 0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung = $257,899 > F_{tabel} = 1,225773$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X1, X2 dan Z terhadap variabel Y.

3) Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikan yang diberikan oleh variabel *independent* (X) secara parsial terhadap variabel *dependent* (Y). Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan t tabel yakni:

$$t \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan :

n = Sampel

k = Jumlah Variabel *Independent*

a = 0,05 (tingkat kepercayaan = 95%)

Tabel 33 Hasil Uji t Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.106	1.481			.747	.456
Kualitas Informasi	.365	.053	.328		6.844	.000
Situasi Sosial	.500	.057	.421		8.779	.000

a. Dependent Variable: Ketergantungan Media

$$t \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1)$$

$$= t (0,05/2 ; 396-2-1)$$

$$= t (0,025 ; 393)$$

$$= 1,96602$$

- Pengaruh X1 terhadap Z

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari variabel X1= 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung X1= 6,844 > t tabel = 1,96602. Maka dapat disimpulkan bahwa H1a diterima, yakni terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Z.

- Pengaruh X2 terhadap Z

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari variabel X2= 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung X2= 8,779 > t tabel = 1,96602. Maka dapat disimpulkan bahwa H1b diterima, yakni terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Z.

Tabel 34 Hasil Uji t Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		
	B	Std. Error	Beta		Sig.	
1 (Constant)	5.484	1.365		4.018	.000	
Kualitas Informasi	.409	.052	.315	7.868	.000	
Situasi Sosial	.450	.057	.325	7.834	.000	
Ketergantungan Media	.353	.046	.303	7.593	.000	

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi

$$t \text{ tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$$

$$= t(0,05/2 ; 396-3-1)$$

$$= t(0,025 ; 392)$$

$$= 1,96603$$

- Pengaruh X1 terhadap Y

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari variabel X1 = 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung X1 = 7,868 > t tabel = 1,96603. Maka dapat disimpulkan bahwa H2a diterima, yakni terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y.

- Pengaruh X2 terhadap Y

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari variabel X2 = 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung X2 = 7,834 > t tabel = 1,96603. Maka dapat disimpulkan bahwa H2b diterima, yakni terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y.

- Pengaruh Z terhadap Y

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari variabel Z = 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung Z = 7,593 > t tabel =

1,96603. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{2c} diterima, yakni terdapat pengaruh antara variabel Z terhadap variabel Y.

4) Path Analysis (Analisis Jalur)

Path Analysis (Analisis Jalur) merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan yang bersifat sebab akibat yang terjadi pada analisis regresi linear berganda, dimana variabel *independent* nya mempengaruhi variabel *dependent* nya tidak hanya secara langsung, melainkan juga secara tidak langsung. Adapun hasil dari *Path Analysis* (Analisis Jalur) untuk masing-masing persamaan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 35 Hasil Path Analysis (Analisis Jalur) Persamaan 1
(Variabel X1 dan X2 terhadap Z)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.106	1.481		.747	.456
Kualitas Informasi	.365	.053	.328	6.844	.000
Situasi Sosial	.500	.057	.421	8.779	.000

a. Dependent Variable: Ketergantungan Media

Mengacu pada *output* persamaan 1 yakni variabel X1 dan X2 terhadap Z pada bagian tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari kedua variabel yakni X1= 0,000 dan X2= 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada persamaan 1 ini variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Z.

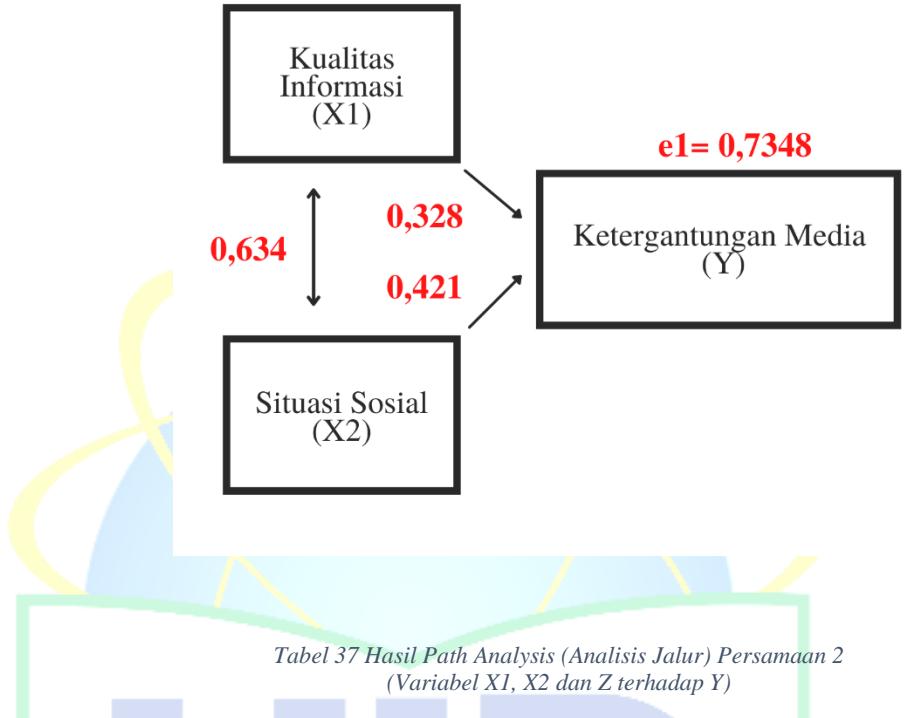
Tabel 36 Model Summary Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.457	3.091

a. Predictors: (Constant), Situasi Sosial, Kualitas Informasi

Berdasarkan tabel *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai *R Square* yakni sebesar 0,460, hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1 dan X2 terhadap Z adalah sebesar 46% sementara untuk sisa 54% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Berikutnya untuk menentukan nilai e1 dapat menggunakan rumus $e1=\sqrt{1 - 0,460} = 0,7348$. Dengan demikian diperoleh jalur untuk persamaan 1 yakni sebagai berikut:

Gambar 4 Jalur Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)



Model	Coefficients ^a			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.			
	Unstandardized Coefficients								
	B	Std. Error							
1 (Constant)	5.484	1.365			4.018	.000			
Kualitas Informasi	.409	.052	.315		7.868	.000			
Situasi Sosial	.450	.057	.325		7.834	.000			
Ketergantungan Media	.353	.046	.303		7.593	.000			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi

Mengacu pada *output* persamaan 2 yakni variabel X1, X2 dan Z terhadap Y pada bagian tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari ketiga variabel yakni X1= 0,000 , X2= 0,000 dan Z= 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada persamaan 2 ini variabel X1, X2 dan Z berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 38 Model Summary Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)

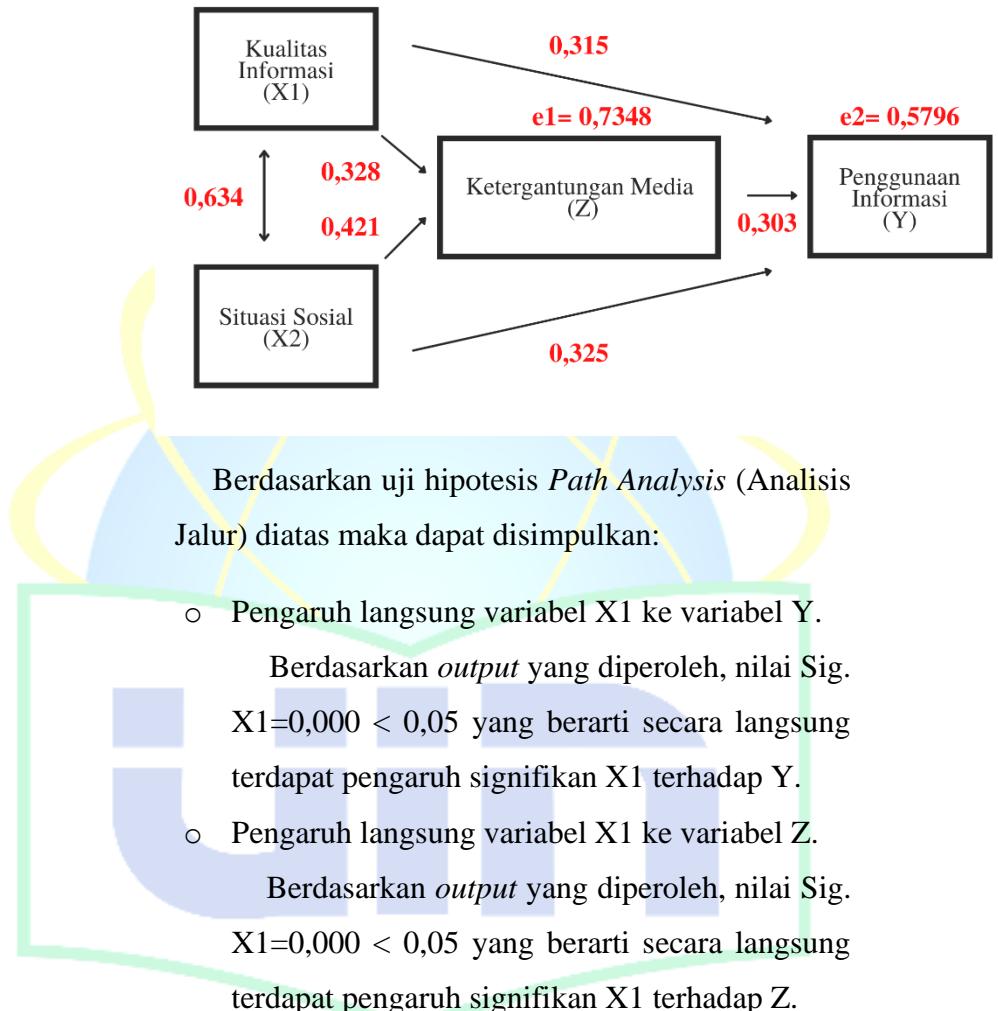
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.664	.661	2.846

a. Predictors: (Constant), Ketergantungan Media, Kualitas Informasi, Situasi Sosial

Berdasarkan tabel *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai *R Square* yakni sebesar 0,664, hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1, X2 dan Z terhadap Y adalah sebesar 66,4% sementara untuk sisa 33,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Berikutnya untuk menentukan nilai e2 dapat menggunakan rumus $e2=\sqrt{(1 - 0,664)} = 0,5796$. Dengan demikian diperoleh jalur untuk persamaan 2 yakni sebagai berikut:

Gambar 5 Jalur Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)



- Pengaruh langsung variabel X2 ke variabel Y.
Berdasarkan *output* yang diperoleh, nilai Sig. $X2=0,000 < 0,05$ yang berarti secara langsung terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Y.
- Pengaruh langsung variabel X2 ke variabel Z.
Berdasarkan *output* yang diperoleh, nilai Sig. $X2=0,000 < 0,05$ yang berarti secara langsung terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Z.
- Pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap variabel Y melalui variabel Z.
Secara parsial kualitas informasi (X1) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z). Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Y yakni sebesar 0,315. Sedangkan pengaruh tidak langsung yang diberikan X1 melalui Z terhadap Y ialah $0,328 \times 0,303 = 0,099$ atau dengan kata lain pengaruh tidak langsung memiliki nilai yang lebih kecil dibanding pengaruh langsung, yang berarti H3a ialah ditolak. Maka pengaruh total yang diberikan oleh X1 terhadap Y ialah $0,315 + 0,099 = 0,414$.

- Pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap variabel Y melalui variabel Z.

Secara parsial situasi sosial (X2) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z). Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Y yakni ialah 0,325. Sedangkan pengaruh tidak langsung yang diberikan X2 melalui Z terhadap Y ialah $0,421 \times 0,303 = 0,127$ atau dengan kata lain pengaruh tidak langsung memiliki nilai yang lebih kecil dibanding pengaruh langsung, yang berarti H3b ialah ditolak. Maka pengaruh total yang diberikan oleh X1 terhadap Y ialah $0,325 + 0,127 = 0,452$.

5. Uji Korelasi

Analisis korelasi Pearson (*Correlate Bivariate*) merupakan uji yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Variabel yang tidak memiliki korelasi sama sekali ditunjukkan dengan nilai 0. Apabila antara variabel terdapat korelasi yang sempurna maka ditunjukkan dengan nilai 1. Adapun hasil dari analisis korelasi untuk masing-masing persamaan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 39 Hasil Uji Analisis Korelasi Persamaan 1 (Variabel X1 dan X2 terhadap Z)

Correlations

		Kualitas Informasi	Situasi Sosial	Ketergantun gan Media
Kualitas Informasi	Pearson Correlation	1	.634**	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	396	396	396
Situasi Sosial	Pearson Correlation	.634**	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	396	396	396
Ketergantungan Media	Pearson Correlation	.595**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	396	396	396

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Mengacu pada tabel *output* persamaan 1 dapat diketahui bahwa variabel kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel ketergantungan media (Z). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig. X1 = 0,000 < 0,05 dan nilai Sig. X2 = 0,000 < 0,05. Berdasarkan nilai r hitung, diketahui bahwa nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) X1 = 0,595 > r_{tabel} yakni 0,098 dan X2 = 0,629 > r_{tabel} yakni 0,098. Maka diperoleh hasil bahwa variabel kualitas informasi (X1) berhubungan secara positif terhadap variabel ketergantungan media (Z) serta memiliki

hubungan yang **sedang** dikarenakan berada pada rentang 0,40 – 0,599. Berikutnya variabel situasi sosial (X2) berhubungan secara positif terhadap variabel ketergantungan media (Z) serta memiliki hubungan yang **kuat** dikarenakan berada pada rentang 0,60 – 0,799.

Tabel 40 Hasil Uji Analisis Korelasi Persamaan 2 (Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y)

Correlations					
		Kualitas Informasi	Situasi Sosial	Ketergant ungan Media	Penggun aan Informasi
Kualitas Informasi	Pearson Correlation	1	.634**	.595**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	396	396	396	396
Situasi Sosial	Pearson Correlation	.634**	1	.629**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	396	396	396	396
Ketergantungan Media	Pearson Correlation	.595**	.629**	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	396	396	396	396
Penggunaan Informasi	Pearson Correlation	.702**	.715**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	396	396	396	396

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Mengacu pada tabel *output* persamaan 2 dapat diketahui bahwa variabel kualitas informasi (X1), situasi sosial (X2) dan ketergantungan media (Z) memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel penggunaan informasi (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig. X1 = 0,000 < 0,05, nilai Sig. X2 = 0,000 < 0,05 dan nilai Sig. Z = 0,000 < 0,05. Berdasarkan nilai r hitung, diketahui bahwa nilai r hitung (*Pearson Correlation*) X1 = 0,702 > r tabel yakni 0,098, X2 = 0,715 > r tabel yakni 0,098 dan Z = 0,695 > r tabel yakni 0,098. Maka diperoleh hasil bahwa variabel kualitas informasi (X1) berhubungan secara positif terhadap variabel penggunaan informasi (Y) serta memiliki hubungan yang **kuat** dikarenakan berada pada rentang 0,60 – 0,799. Berikutnya variabel situasi sosial (X2) berhubungan secara positif terhadap variabel penggunaan informasi (Y) serta memiliki hubungan yang **kuat** dikarenakan berada pada rentang 0,60 – 0,799. Variabel ketergantungan media (Z) berhubungan secara positif terhadap variabel penggunaan informasi (Y) serta memiliki hubungan yang **kuat** dikarenakan berada pada rentang 0,60 – 0,799.

C. Pembahasan

H1 : Kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) secara simultan terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z). Pada Uji F diperoleh nilai $Sig.= 0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $= 167,510 > F$ tabel $= 1,207659$ yang berarti H1 ialah diterima. Ketergantungan media merupakan suatu kondisi dimana kepuasan terhadap kebutuhan ataupun pencapaian suatu tujuan oleh satu pihak bergantung pada sumber daya pihak lain. Ketergantungan akan media sendiri dapat menyebabkan individu untuk mempercayai media tersebut dan media tersebut dapat melakukan kontrol atas informasi yang diperlukan oleh individu, yang mana hal tersebut digunakan individu untuk memahami apa yang sedang terjadi, bertindak dalam kehidupan masyarakat, serta mencari suatu bentuk pelarian. Adapun dalam penelitian ini media yang diteliti ialah akun instagram @satgasperubahanperilaku, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengikut atau *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku bergantung kepada media tersebut dikarenakan dua faktor, yakni kualitas informasi dan situasi sosial. Hal tersebut sesuai dengan Teori Dependensi Media (*Media Dependency Theory*) dimana disebutkan bahwa ketergantungan

seseorang terhadap media dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu (1) Seseorang akan lebih bergantung terhadap media yang mampu memenuhi sejumlah kebutuhannya sekaligus dibandingkan media yang hanya mampu memenuhi sebagian kebutuhannya saja, (2) Situasi sosial yang tidak stabil dapat menimbulkan perubahan dalam konsumsi media.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosiana Pratama Effendi (2018) yang mengungkapkan bahwa ketergantungan dalam menggunakan media sosial oleh kelompok mahasiswa tergolong tinggi dikarenakan media sosial dapat memberikan informasi dengan cepat sehingga mahasiswa dapat mengambil sikap yang sesuai serta mencari rasa aman dalam situasi yang tidak stabil. Dengan kata lain media sosial dianggap memiliki peran penting dan berguna sebagai sistem informasi bagi tatanan masyarakat.

H1a : Kualitas informasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi (X1) secara parsial terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z). Berdasarkan tabel *Coefficients* pada uji t diperoleh nilai Sig. dari variabel X1= 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung X1= 6,844 > t tabel = 1,96602 yang berarti H1a ialah diterima. Kualitas informasi ini mencakup karakteristik informasi dan juga fungsi dari suatu media, sehingga dapat dikatakan bahwa

suatu media yang memiliki karakteristik informasi yang baik serta menarik juga memenuhi fungsi informasi maka mampu mempengaruhi seseorang terhadap ketergantungannya dalam menggunakan media. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas informasi yang dimiliki oleh akun @satgasperubahanperilaku, maka semakin tinggi tingkat ketergantungan masyarakat terhadap media tersebut. Oleh karena itu, penting untuk akun instagram @satgasperubahanperilaku untuk memilih individu yang mampu mengolah dan menyebarkan informasi yang berkualitas kepada masyarakat sehingga mereka dapat bergantung kepada akun instagram @satgasperubahanperilaku untuk memenuhi kebutuhan mereka.

H1b : Situasi sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara situasi sosial (X2) secara parsial terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z). Berdasarkan tabel *Coefficients* pada uji t diperoleh nilai Sig. dari variabel $X2 = 0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $X2 = 8,779 > t$ tabel = 1,96602 yang berarti H1b ialah diterima. Situasi sosial mempengaruhi ketergantungan seseorang terhadap akun instagram @satgasperubahanperilaku. Situasi sosial ini mencakup kondisi politik, ekonomi, sosial, bencana ataupun perubahan sosial. Namun dikarenakan terdapat penyesuaian indikator dengan akun instagram @satgasperubahanperilaku yang berfokus menyebarkan

informasi dibidang Covid-19 (perubahan sosial dan konflik sosial), maka hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memberikan pengaruh terhadap ketergantungan seseorang dalam menggunakan akun instagram @satgasperubahanperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketidakstabilan situasi sosial yang sedang terjadi di suatu negara khususnya dibidang Covid-19 (perubahan sosial dan konflik sosial), maka semakin tinggi tingkat ketergantungan masyarakat terhadap akun instagram @satgasperubahanperilaku. Dengan kata lain, masyarakat akan cenderung untuk lebih bergantung kepada suatu media jika berada dalam kondisi yang tidak berdaya.

H2 : Kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) secara simultan terhadap penggunaan informasi (Y). Pada Uji F diperoleh nilai $Sig.= 0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung = $312,909 > F$ tabel = $1,207659$ yang berarti H2 ialah diterima. Hal tersebut ialah membuktikan bahwa dalam menggunakan informasi, masyarakat akan terpengaruhi oleh kualitas informasi yang dimiliki oleh suatu media serta situasi sosial yang tidak stabil. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan masyarakat membutuhkan informasi dengan kualitas yang baik yang mampu memenuhi kebutuhannya guna memahami serta menyesuaikan tindakan yang harus mereka lakukan dalam mengatasi situasi yang

berubah. Dengan kata lain dalam hal penggunaan informasi, masyarakat khususnya pengikut atau *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku tidak harus melalui tahap ketergantungan media dimana dalam penelitian ini media tersebut ialah akun instagram @satgasperubahanperilaku. Media tidak mempengaruhi setiap orang dengan sama. Mereka yang memiliki tujuan serta kebutuhan lebih yang akan melalui tahap ketergantungan. Dapat dikatakan bahwa terdapat pengikut atau *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku yang tidak memiliki kebutuhan lebih dalam menggunakan informasi yang disediakan oleh akun @satgasperubahanperilaku, sehingga mereka menggunakan informasi tanpa melalui tahap ketergantungan media.

H2a : Kualitas informasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi (X1) secara parsial terhadap penggunaan informasi (Y). Berdasarkan tabel *Coefficients* pada uji t diperoleh nilai *Sig.* dari variabel X1= 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung X1= 7,868 > t tabel = 1,96603 yang berarti H2a ialah diterima. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik informasi dan fungsi suatu media berpengaruh dalam penggunaan informasi bagi pengguna itu sendiri. Dengan kata lain semakin baik kualitas informasi yang dimiliki oleh akun @satgasperubahanperilaku, maka semakin tinggi pengaruh yang diberikan dalam penggunaan informasi. Sehingga, penting bagi suatu media untuk menyediakan

informasi yang mampu memberikan efek yang baik dan bermanfaat bagi pengguna nya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Resti Fauziah Kurniawan (2019) yang mengungkapkan bahwa nilai berita atau informasi yang terkandung pada konten suatu aplikasi media sosial berpengaruh terhadap penggunaan informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi remaja. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa aplikasi media sosial yang diteliti menyediakan berita dari berbagai topik yang dapat memenuhi kebutuhan informasi remaja yang haus akan informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suatu media yang memiliki kualitas informasi yang baik dengan menyediakan konten yang secara sekaligus mampu memenuhi kebutuhan pengguna memberikan pengaruh terhadap penggunaan informasi.

H2b : Situasi sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara situasi sosial (X2) secara parsial terhadap penggunaan informasi (Y). Berdasarkan tabel *Coefficients* pada uji t diperoleh nilai *Sig.* dari variabel $X_2 = 0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung $X_2 = 7,834 > t$ tabel $= 1,96603$ yang berarti H2b ialah diterima. Hal ini menunjukkan bahwa situasi sosial yang sedang terjadi di suatu negara berpengaruh kepada penggunaan informasi masyarakat. Dalam kondisi ketidakberdayaan inilah masyarakat akan berusaha untuk mendapatkan dan menggunakan informasi

yang mereka butuhkan sehingga mereka dapat memahami sikap apa yang harus dilakukan disaat kondisi tersebut sedang terjadi.

H2c :Ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z) secara parsial terhadap penggunaan informasi (Y). Berdasarkan tabel *Coefficients* pada uji t diperoleh nilai *Sig.* dari variabel $Z = 0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung $Z = 7,593 > t$ tabel $= 1,96603$ yang berarti H2c ialah diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan akun instagram @satgasperubahanperilaku berpengaruh kepada penggunaan informasi bagi pengguna itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan Teori Dependensi Media (*Media Dependency Theory*), dimana ketergantungan akan suatu media memberikan pengaruh terhadap penggunaan informasi. Mereka yang lebih tergantung terhadap media akan merasakan efek media yang lebih besar dibandingkan mereka yang tidak bergantung dengan media.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldila Una Dea Haryono (2020) yang mengungkapkan bahwa pengikut atau *followers* akun @ARMYIndonesiaa mengalami efek ketergantungan berupa efek kognitif, afektif dan behavioral. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya ketergantungan yang dialami oleh pengikut atau *followers* akun @ARMYIndonesiaa terhadap akun tersebut. Disebutkan pula bahwa akun @ARMYIndonesiaa

dianggap sebagai akun yang penting dikarenakan akun tersebut menyebarkan berbagai informasi mengenai grup BTS serta membantu penggemar atau pengikut akun tersebut untuk mencapai tujuan tertentu.

H3 : Kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) secara simultan terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z). Pada Uji F diperoleh nilai $Sig.= 0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $= 257,899 > F tabel = 1,225773$ yang berarti H3 ialah diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, pengikut atau *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku akan bergantung kepada akun instagram @satgasperubahanperilaku bila dipengaruhi oleh kualitas informasi yang terdapat pada media tersebut dan juga situasi sosial yang tidak stabil sedang terjadi khususnya mengenai Covid-19. Dengan kata lain dalam penggunaan informasi ini, masyarakat khususnya pengikut atau *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku yang melalui tahap ketergantungan terhadap akun instagram @satgasperubahanperilaku harus disebabkan secara simultan oleh faktor kualitas informasi dan situasi sosial. Dengan begitu dua faktor tersebut dapat saling melengkapi mengenai apa yang

dibutuhkan pengikut atau *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku dalam menggunakan informasi pada saat ini. Berdasarkan hasil koefisien determinasi yakni sebesar 66,4% juga diketahui bahwa penggunaan informasi, yang melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku memiliki sumbangannya pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan yang tidak bergantung. Hal tersebut sesuai dengan Teori Dependensi Media (*Media Dependency Theory*), dimana semakin bergantungnya individu terhadap suatu media maka semakin besar pengaruh yang diberikan oleh media terhadap individu tersebut.

H3a : Kualitas informasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi (X1) secara parsial terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z). Berdasarkan uji *Path Analysis* (Analisis Jalur) diperoleh bahwa pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Y yakni sebesar 0,315. Sedangkan pengaruh tidak langsung yang diberikan X1 melalui Z terhadap Y ialah $0,328 \times 0,303 = 0,099$, nilai dari pengaruh tidak langsung tidak lebih besar dari pengaruh langsung yang berarti H3a ialah ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial masyarakat khususnya pengikut atau *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku tidak bergantung kepada media akun

instagram @satgasperubahanperilaku dalam menggunakan informasi karena faktor kualitas informasi nya saja. Perlu adanya dorongan dari faktor lain, yakni dalam penelitian ini ialah situasi sosial sehingga masyarakat dapat bergantung kepada akun instagram @satgasperubahanperilaku untuk menggunakan informasi mereka. Dengan kata lain, walaupun akun instagram @satgasperubahanperilaku mampu menyediakan informasi dengan kualitas yang baik namun tidak bersamaan dengan situasi yang ambigu, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama perlu adanya dorongan dari situasi sosial juga yang mengharuskan mereka untuk menggunakan informasi tersebut.

H3b : Situasi sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara situasi sosial (X2) secara parsial terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z). Berdasarkan uji *Path Analysis* (Analisis Jalur) diperoleh bahwa pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Y yakni sebesar 0,325. Sedangkan pengaruh tidak langsung yang diberikan X2 melalui Z terhadap Y ialah $0,421 \times 0,303 = 0,127$, nilai dari pengaruh tidak langsung tidak lebih besar dari pengaruh langsung yang berarti H3b ialah ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial masyarakat khususnya pengikut atau *followers* akun instagram

@satgasperubahanperilaku tidak bergantung kepada media akun instagram @satgasperubahanperilaku dalam menggunakan informasi karena faktor situasi sosial nya saja. Perlu adanya dorongan dari faktor lain, yakni dalam penelitian ini ialah kualitas informasi sehingga masyarakat dapat bergantung kepada akun instagram @satgasperubahanperilaku untuk menggunakan informasi mereka. Dengan kata lain, walaupun situasi sedang berubah-ubah dan tidak stabil dan menuntut masyarakat untuk mencari tahu lebih lanjut guna mengambil sikap yang sesuai namun tidak bersamaan dengan kualitas informasi yang baik, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama perlu adanya dorongan dari kualitas informasi yang baik juga sehingga mereka dapat menggunakan informasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil penelitian berikutnya juga menunjukkan bahwa situasi sosial secara parsial berpengaruh lebih besar dibandingkan kualitas informasi, hal tersebut menunjukkan bahwa individu dalam menggunakan suatu informasi tidak selalu bersifat pribadi melainkan dapat juga dibentuk melalui situasi sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang dapat disampaikan oleh penulis yakni:

1. Kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) secara simultan berpengaruh terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z), hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji F yakni $F_{hitung} = 167,510 > F_{tabel} = 1,207659$ dengan sumbangannya pengaruh sebesar 46%. Berdasarkan hasil uji korelasi, hubungan antara variabel kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) memiliki hubungan yang **sedang** dan **kuat** terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z) dengan perolehan nilai *Pearson Correlation* $X1 = 0,595$ dan $X2 = 0,629$. Adapun masing-masing variabel, yakni kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) secara parsial juga berpengaruh terhadap ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z), hal tersebut dibuktikan melalui uji t yakni, $t_{hitung} X1 = 6,844 > t_{tabel} = 1,96602$ dan $t_{hitung} X2 = 8,779 > t_{tabel} = 1,96602$, dengan koefisien jalur $X1 = 0,328$ dan $X2 = 0,421$. Situasi sosial (X2) memiliki pengaruh lebih besar terhadap

ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z) dibanding kualitas informasi (X1). Dengan kata lain, situasi sosial yang tidak stabil atau masa ambiguitas memberikan pengaruh yang lebih terhadap masyarakat untuk bergantung kepada media akun instagram @satgasperubahanperilaku.

2. Kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi (Y), hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji F yakni $F_{hitung} = 312,909 > F_{tabel} = 1,207659$ dengan sumbang pengaruh sebesar 61,4%. Berdasarkan hasil uji korelasi, hubungan antara variabel kualitas informasi (X1), situasi sosial (X2) dan ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z) memiliki hubungan yang yang **kuat** terhadap penggunaan informasi (Y) dengan perolehan nilai *Pearson Correlation* $X1 = 0,702$, $X2 = 0,715$ $Z = 0,695$. Adapun masing-masing variabel, yakni kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) dan ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z) secara parsial juga berpengaruh terhadap penggunaan informasi (Y), hal tersebut dibuktikan melalui uji t yakni, $t_{hitung} X1 = 7,868 > t_{tabel} = 1,96603$, $t_{hitung} X2 = 7,834 > t_{tabel} = 1,96603$ dan $t_{hitung} Z = 7,593 > t_{tabel} = 1,96603$ dengan koefisien jalur $X1 = 0,315$, $X2 = 0,325$ dan $Z = 0,303$. Hal tersebut menunjukkan bahwa individu dalam menggunakan suatu

informasi tidak selalu bersifat pribadi melainkan dapat juga dibentuk melalui situasi sosial.

3. Kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z), hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji F yakni $F_{hitung} = 257,899 > F_{tabel} = 1,207659$ dengan sumbang pengaruh sebesar 66,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan informasi, yang melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku memiliki sumbang pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan yang tidak bergantung. Sedangkan jika diteliti secara parsial, variabel kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z). Hal tersebut dibuktikan melalui *path analysis* (analisis jalur), X1 melalui Z terhadap Y ialah 0,099 dan X2 melalui Z terhadap Y ialah 0,127. Sehingga dengan demikian menunjukkan bahwa secara simultan kualitas informasi (X1) dan situasi sosial (X2) baru dapat memberikan pengaruh terhadap penggunaan informasi (Y) melalui ketergantungan media akun instagram @satgasperubahanperilaku (Z), dan jika dipisah maka kedua variabel *independent* tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan oleh penulis berdasarkan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan ialah:

1. Bagi Akun Instagram @satgasperubahanperilaku

Bagi akun instagram @satgasperubahanperilaku, sebaiknya akun instagram @satgasperubahanperilaku terus meningkatkan kualitas dari informasi yang disebarluaskan melalui konten mereka. Meningkatkan kelengkapan informasi yang diperlukan masyarakat khususnya pengikut atau *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku sebagai contoh dalam hal konten yang menghibur dapat menjadi salah satu masukan. Konten yang menghibur dapat divariasikan agar tetap bersifat edukatif dengan memaksimalkan penggunaan fitur Instagram ialah dengan menciptakan suatu *quiz* dengan tema Covid-19 pada Instagram *story*. Pertanyaan untuk *quiz* itu sendiri bisa diambil berdasarkan konten informasi yang selama ini sudah disebarluaskan melalui akun instagram @satgasperubahanperilaku, sehingga pemegang akun instagram @satgasperubahanperilaku dapat mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki oleh pengikut atau *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku dalam menggunakan informasi melalui akun mereka. Dengan meningkatkan kualitas informasi agar menjadi lebih lengkap dan menghibur nantinya dapat menjadikan

followers akun instagram @satgasperubahanperilaku merasa kebutuhan mereka terpenuhi dan menjadikan mereka tergantung kepada akun instagram @satgasperubahanperilaku sebagai sumber informasi utama mereka. Diharapkan pula bagi akun instagram @satgasperubahanperilaku untuk lebih interaktif terhadap *comment* ataupun pertanyaan yang diajukan masyarakat khususnya pengikut atau *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku pada kolom komentar. Dengan demikian, masyarakat khususnya pengikut atau *followers* akun instagram @satgasperubahanperilaku yang memiliki kebingungan akan suatu hal dapat segera terjawabkan secara langsung.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, sebaiknya dalam kehidupan bernegara pada berbagai aspek, seperti sosial, ekonomi, politik haruslah berorientasi kemanusiaan dan bersifat demokratis. Hal tersebut bertujuan agar dapat menjaga etika bersama guna mencegah terjadinya suatu miskomunikasi atau konflik yang akan berujung terjadinya ketidakstabilan sosial dan mempengaruhi masyarakat terhadap ketergantungan mereka dalam menggunakan media sebagai usaha untuk mengetahui sikap apa yang harus dilakukan pada masa ambigu tersebut.

3. Bagi Pustakawan

Bagi pustakawan, sebaiknya memaksimalkan perannya sebagai mediator informasi sebagai salah satu pihak dibalik akun yang menyebarkan informasi bermanfaat bagi masyarakat seperti akun instagram @satgasperubahanperilaku. Dengan mengikuti perkembangan zaman serta meningkatkan kompetensi intelektual khususnya dibidang teknologi, diharapkan pustakawan mampu menyediakan informasi dengan kualitas yang baik sehingga masyarakat akan merasa tergantung oleh informasi yang disebarluaskan. Pustakawan harus mampu menyediakan serta menyebarkan informasi yang berkualitas dalam berbagai bentuk dan kondisi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, selain itu pustakawan juga harus mampu bersifat profesional dalam menjalankan tugasnya. Bersikap netral dengan tidak memihak juga membedakan antara kepentingan pribadi dan profesi dapat menjadi faktor penentu masyarakat dalam memilih sumber informasi berkualitas yang dapat mereka percaya dan merasa bergantung terhadap sumber tersebut. Ketidakberpihakan dalam menyebarkan informasi juga dapat membantu menghindari penggiringan opini sepihak yang dapat menimbulkan *chaos* dalam transaksi informasi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya meneliti lebih lanjut mengenai media lain yang tidak hanya berfokus dalam menyediakan informasi mengenai Covid-19 sehingga indikator dalam variabel situasi sosial, seperti kondisi pada bidang budaya, ekonomi dan juga politik dapat digunakan semua.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amaral, Ines. 2015. *The SAGE Encyclopedia of Economics and Society*. California: SAGE Publications, Inc.
- Ati, Sri, Nurdien, Kristanto, and Amin Taufik. 2013. *Dasar-Dasar Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Kedua. Jakarta: Kencana.
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Enterprise, Jubilee. 2012. *Instagram Untuk Fotografi Dan Bisnis Kreatif*. Jakarta.
- Febry, Timotius and Teofilus. 2020. *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Media Sains Indonesia.
- Firdaus. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Riau.
- Ghodang, Hieronymus. 2020. *Path Analysis (Analisis Jalur): Konsep & Praktik Dalam Penelitian*. Sumatera Utara: Penerbit Mitra Group.
- Heryana, Ade. 2020. *Hipotesis Penelitian*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Kurniawan, Heru. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish.

- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Masa*. Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Natanael, Sufren, Yonathan. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Elex Media Komputindo.
- Nurudin. 2020. *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*. Malang.
- Purwoto, Agus. 2007. *Panduan Lab Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet.1. Kalimantan: Antasari Press.
- Romney, Marshall B. 2013. *Accounting Information Systems*. Australia: Pearson Australia.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Path Analysis Dengan SPSS: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis Untuk Riset Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Jakarta.
- Setyawan, Dodiet Aditya. 2021. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas Dan Homogenitas Data Dengan SPSS*. Jawa Tengah.
- Alfiana, Alwi, Edwin Rizal, and Rully Khoirul Anwar. 2021. “Hubungan Kualitas Informasi Repository Ilmiah Nasional Dengan Tingkat Kepuasan Di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Bandung.” *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 17 (2): 195–206. <https://doi.org/10.22146/bip.v17i2.1103>.
- Apsari, Ida Ayu Prabadevi, and Ida Bagus Putra Astika. 2020. “Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna

Jurnal

- SIMDA.” *E-Jurnal Akuntansi* 30 (3): 611–23. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i03.p05>.
- Basrowi, and Siti Juariyah. 2010. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 7 (1): 58–81.
- Carr, Lowell Juilliard. 1945. “Situational Sociology.” *American Journal of Sociology* 51 (2): 136–41. <https://doi.org/10.1086/219745>.
- Djazari, M, Diana Rahmawati, and Mahendra Adhi Nugroho. 2013. “Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY.” *Jurnal Nominal* 2 (2).
- Fahrimal, Yuhdi, Asmaul Husna, Farina Islami, and Johan. 2020. “Media Dan Pandemi: Frame Tentang Pandemi Covid-19 Dalam Media Online Di Indonesia (Studi Pada Portal Berita Kompas.Com Dan Detik.Com).” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 24 (2): 169–86.
- Hasanah, Hasyim. 2016. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *Jurnal At-Taqaddum* 8 (1): 22–46.
- Hertanto, Eko. 2017. “Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala.” https://www.academia.edu/34548201/PERBEDAAN_SKALA_LIKERT_LIMA_SKALA_DENGAN_MODIFIKASI_SKALA_LIKERT_EMPAT_SKALA.
- Herwandito, Seto and Sampoerna. 2018. “Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Perangkat, Biaya Dan Tempat Terhadap Tingkat Penggunaan Media Baru Anak-Anak SMA/SMK Dalam Menggunakan Internet Dan Media Baru Di SMA/SMK Sekitar Salatiga.” *Jurnal Cakrawala* 7 (1): 123–49.

- Indriyani, Mesi, A.A Bambang, and Dian Tri Hapsari. 2020. “Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng.” *Jurnal Studi Jurnalistik* 2 (2): 157–67.
- Kambar, Muhammad Yusi, and Erma Lestari. 2019. “Pemanfaatan Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi.” *Intelegensi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1 (2): 1–7.
- Krisnawati, Ester. 2016. “Perilaku Konsumsi Media Oleh Kalangan Remaja Dalam Pencarian Informasi (Studi Kasus Perilaku Remaja Di Kota Salatiga Dalam Penggunaan Media Dalam Perspektif Teori Ketergantungan Media).” *Komunikatif: Jurnal Ilmiah Komunikasi* 5 (1): 43–69.
- Kurnia, Neng Dewi, Riche Cynthia Johan, and Gema Rullyana. 2018. “The Correlation Between Instagram Social Media Usage and Competency of Media Literacy at UPT National Institute of Technology Library.” *Edulib* 8 (1): 1–17.
- Mardiatmoko, Gun. 2020. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]).” *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14 (3): 333–42.
- Mulawarman, and Aldila Dyas Nurfitri. 2017. “Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan.” *Buletin Psikologi* 25 (1): 36–44.
- Nugroho, Simon Bagus, Didik Nugroho, and Kustanto. 2014. “Korelasi Antara Prestasi Akademik Dengan Tingkat Kemampuan TIK Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Malangjiwan.” *Jurnal TIKomSiN* 2 (2): 10–14.
- Olivia, Jennifer, and Sylvie Nurfebiaraning. 2019. “Pengaruh Video Advertising Tokopedia Versi "Jadikan Ramadan Kesempatan Terbaik? Terhadap Respon Afektif Khalayak.” *Jurnal Lontar* 7 (1): 16–24.

- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry, Ressa Priskilla, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra Putra. 2019. “Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert Dan Guttman.” *Jurnal Sains Dan Informatika* 5 (2): 128–37.
- Prayanthi, Ika, Erienika Lompoliu, and Ricky Devito Langkedeng. 2020. “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Percieved Usefullness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.” *Klabat Accounting Review* 1 (2): 1–11. <https://doi.org/10.31154/kar.v1i2.475.1-11>.
- Putra, Yoga Maulana. 2015. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tugas Akhir (Survey Terhadap Followers @TA_FEB).” *E-Proceeding of Management* 2 (1): 148–55.
- Rafiq, Mohd. 2012. “Dependency Theory.” *Jurnal Hikmah* 6 (1): 01–13.
- Rokeach, S.J. Ball, and M.L DeFleur. 1976. “A Dependency Model of Mass-Media Effects.” *Communication Research* 3 (1): 3–21.
- Rubin, Alan M, and Sven Windahl. 1986. “The Uses an Dependency Model of Mass Communication.” *Critical Studies in Mass Communication* 3 (2): 184–99.
- Sa’dijah, Chalimatus. 2019. “Respon Al-Quran Dalam Menyikapi Berita Hoax: Studi Analisis Tafsir Tematik.” *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2 (2): 181–96.
- Salsabil, Zhafira, and Mecca Arfa. 2019. “Efektivitas Website Femaledaily.Com Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8 (2): 199–210.
- Sari, Astari Clara, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Irianti, and Nurul Ainun. 2018. “Komunikasi Dan Media Sosial.” *Universitas Muslim Indonesia*.

Setiadi, Ahmad. 2016. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi." *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika* 16 (2).

Supardi. 1993. "Populasi Dan Sample Penelitian." *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, no. 17: 100–108.

Syamsoedin, Wydia Khristianty Putriny, Hendro Budjuni, and Ferdinand Wowiling. 2015. "Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Manado." *E-Journal Keperawatan (e-Kp)* 3 (1): 1–10.

Yang, Yu, Stephen J Read, and Lynn Carol Miller. 2009. "The Concept of Situations." *Social and Personality Psychology Compass* 3 (6): 1018–37.

Yusup, Febrianawati. 2018. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7 (1): 17–23.

Berita

Kemp, Simon. 2021. "Digital 2021: Indonesia." *Datareportal*, 2021.

Puspa, Atalya. 2020. "Pandemi Ketergantungan Terhadap Internet Meningkat 5 Kali Lipat." *Media Indonesia*, 2020, sec. Humaniora.

Rosyid, Halimur. 2020. "Konflik Politik Di Masa Pandemi – Beritalima.Com." 2020. <https://beritalima.com/konflik-politik-di-masa-pandemi/>.

Saputri, Dessy Suciati. 2021. "Satgas: Perubahan Perilaku Kurangi Potensi Penularan Covid." *Republika*, 2021.

Stephanie, Conney. 2021. "Berapa Lama Orang Indonesia Akses Internet Dan Medsoc Setiap Hari?" *Kompas*, 2021, sec. Internet.

Website

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2016a. "Hasil Pencarian - Informasi KBBI Daring." 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/informasi>.
- . 2016. "Hasil Pencarian - Ketergantungan KBBI Daring." 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ketergantungan>.
- . 2016a. "Hasil Pencarian - Kondisi Sosial KBBI Daring." 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kondisi%20sosial>.
- . 2016c. "Hasil Pencarian - Kualitas KBBI Daring." 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kualitas>.
- . 2016d. "Hasil Pencarian - Media KBBI Daring." 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/media>.
- . 2016e. "Hasil Pencarian - Penggunaan KBBI Daring." 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penggunaan>.
- . 2016f. "Hasil Pencarian - Situasi KBBI Daring." 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/situasi>.
- . 2016g. "Hasil Pencarian - Sosial KBBI Daring." 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sosial>.
- Cambridge Dictionary. 2022. "Arti Kata Situasi - Cambridge Dictionary." 2022. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/situation>.

- Instagram. 2010. “About Instagram’s Official Site.” 2010. <https://about.instagram.com/>.
- Litequran. 2022. “Surat Al Ahzab Arab, Latin & Terjemah Bahasa Indonesia | Litequran.Net.” 2022. <https://litequran.net/al-ahzab>.
- Tim JDIH Biro Hukum Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. 2008. “Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tanggal 21 April 2008.” 2008. https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/167/t/undangundang+nomor+11+tahun+2008+tanggal+21+april+2008.
- UKDiss.com. 2021. “Media Dependency During Terrorist Attacks: Comparison of Traditional and Social Media Use.” 2021. <https://ukdiss.com/examples/media-dependency-during-terrorist-attacks.php>.
- Website Resmi Penanganan COVID-19. 2022. “Data Sebaran Covid-19.” Covid19.Go.Id. 2022. <https://covid19.go.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Tugas Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Tamanmulya, Piongan, Ciputat Timur, Tanggerang Selatan 15419

Telp. (021) 22741771, Fax. (021) 22741622
E-mail: fab@uinjkt.ac.id, Website: fab.uinjkt.ac.id

Nomor : B-6850/F.2/PP.00.9/12/2021

Jakarta, 27 Desember 2021

Lamp. : 1 Judul & Outline

Hal. : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Dr. Ade Abdul Hak, M.Hum

di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa Bapak dimohon kesediaannya menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Giska Amalina Janani

NIM : 11180251000013

Semester : VII (tujuh)

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Kapasitas Informasi dan Situasi Sosial terhadap Penggunaan Informasi Melalui Ketergantungan Media Akun Instagram @Satgasperubahanperilaku

Bimbingan ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan studi mencapai gelar Sarjana Strata I (S1).

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kesedian Bapak untuk melaksanakan tugas membimbing ini kami haturkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



DR. Ida Farida, MLIS
NIP. 19700407 200003 2 003

Catatan :

1. Persetujuan skripsi diharapkan selesai paling lambat 6 bulan terhitung awal surat ini diterbitkan, dan dapat diperpanjang maksimal 6 bulan berikutnya. Lebih dari setahun wajib mengajukan Proposal baru.
2. Konsultasi dengan Pembimbing dilakukan minimal 8 kali dan tercatat dalam buku kuning.
3. Pustaka telah menghadiri sidang skripsi minimal 2 kali sebelum mengajukan sidang skripsi.

Lampiran 2: Lembar Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi :

Pengaruh kapasitas Informasi dan
Sosial terhadap Penggunaan
Informasi melalui ketegangan
Media Akun Instagram @setiaasprilakur

Disetujui dan disyahkan oleh dosen pembimbing untuk diajukan pada
ujian skripsi.

Jakarta, 20 Juni 2022

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Ate Abdul Huk, S.Ag., S.S., M.Th

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik

Nuryudin, S.Ag., S.S., M.LIS

Lampiran 3: Bukti Bimbingan Skripsi

BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Giska Amalina Janani
NIM : 11180251000013
Semester/Tahun Akademik : B /
Dosen Pembimbing : Dr. Ade Abdul Hak, S.S., M.Hum.
Judul : Pengaruh Kapasitas Informasi dan
Sumber Sosial terhadap Penggunaan
Informasi melalui Ketergantungan
media Akun Instagram @satgasperbedaan
perilaku

Tanggal	Bab/Masalah	Saran Perbaikan	Paraf
10/01/2022	Bab 1/ Rumusan Masalah	→ Menghapus rumusan masalah mengenai lebih dominan yg mana Variabel x_1 & x_2 terhadap Var.Y, karena rumusan masalah tsb sudah terwakilkan dgn rumusan Masalah sebelumnya	✓
17/01/ horz	Bab 2/ Teori & konsep, kerangka berpikir	→ Menambahkan teori serta konsep yang digunakan Yang belum tercantum pada bab 2. Serta memperbaiki kerangka berpikir agar lebih jelas.	✓

Tanggal	Bab/Masalah	Saran Perbaikan	Paraf
25/01/2022	Bab 3/ Teknik analisis data	Teknik analisis data menggunakan analisis path.	✓.
9/02/2022	Konstruksi pernyataan kuesioner	Tulis sumber dari penggunaan indikator pd kuesioner.	✓.
11/03/2022	Kostruktif pernyataan kuesioner.	Lengkap tayangan kuesioner.	✓.
8/6/2022	Bab 9/ Pembahasan pertumbuhan dan perkembang anak usia 4	Terbaik bag. pertumbuhan dan perkembang anak usia 4 memperkuat hipotesis	✓.
17/6/2022	Bab 5/ Kesimpulan	Meringkas kembali kesimpulan	✓.
20/6/2022	Abstrak	Perbaikan kata X1, X2, Y, Z mengganti penjelasan variabel ⇒ mengecek kembali script secara keseluruhan	✓.

Lampiran 4: Hasil Uji Turnitin Skripsi

PENGARUH KUALITAS INFORMASI DAN SITUASI SOSIAL MELALUI KETERGANTUNGAN MEDIA AKUN INSTAGRAM @SATGASPERUBAHANPERILAKU TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI

ORIGINALITY REPORT

18	%	17	%	7	%	7	%
SIMILARITY INDEX		INTERNET SOURCES		PUBLICATIONS		STUDENT PAPERS	

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
2	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
6	core.ac.uk Internet Source	<1 %
7	123dok.com Internet Source	<1 %
8	docplayer.info Internet Source	<1 %
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

Lampiran 5: Kuesioner Penelitian

Penelitian Pengaruh Kualitas Informasi dan Situasi Sosial terhadap Penggunaan Informasi Melalui Ketergantungan Media Akun Instagram @satgasperubahanperilaku

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Giska Amalina Janani mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kualitas Informasi dan Situasi Sosial terhadap Penggunaan Informasi Melalui Ketergantungan Media Akun Instagram @satgasperubahanperilaku".

Berikut merupakan kriteria yang diperlukan Saudara/i untuk mengisi kuesioner terkait:

1. Merupakan followers atau pengikut akun Instagram @satgasperubahanperilaku
2. Melakukan interaksi dengan akun Instagram @satgasperubahanperilaku (interaksi dapat berupa memberikan like, comment, ataupun ikut menyebarluaskan informasi yang di post pada akun Instagram @satgasperubahanperilaku)

Apabila Saudara/i memenuhi seluruh kriteria diatas saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu sebanyak 10-15 menit untuk mengisi kuesioner berikut. Partisipan yang mengisi kuesioner dapat memiliki kesempatan untuk memenangkan reward dengan mengisi No. Handphone pada kolom yang tersedia.

Jika Saudara/i memiliki pertanyaan, kritik dan saran terkait penelitian ini, harap menghubungi email dibawah ini:

giska.amalina18@mhs.uinjkt.ac.id

Atas waktu dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Identitas

Silahkan isi data dibawah ini. Data yang Anda berikan akan dijamin kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

1. Nama

2. Jenis Kelamin

- Laki-Laki
- Perempuan

3. Usia

- 13-15
- 15-20

- 21-25
 - >25
4. No. Handphone (silahkan dilewati jika Anda tidak ingin mengikuti undian reward)
-

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban pada soal-soal pernyataan kuesioner di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda rasakan sebenarnya!

Keterangan:

4= SS (Sangat Setuju)

3= S (Setuju)

2= TS (Tidak Setuju)

1= STS (Sangat Tidak Setuju)

KUALITAS INFORMASI (X1)					
NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		1	2	3	4
1.	Informasi yang disebarluaskan oleh akun Instagram @satgasperubahanperilaku ialah relevan.				
2.	Informasi yang disebarluaskan oleh akun Instagram @satgasperubahanperilaku ialah akurat.				

3.	Informasi yang disebarluaskan oleh akun Instagram @satgasperubahanperilaku ialah lengkap.			
4.	Informasi yang disebarluaskan oleh akun Instagram @satgasperubahanperilaku ialah tepat waktu.			
5.	Informasi yang disebarluaskan oleh akun Instagram @satgasperubahanperilaku mudah dipahami.			
6.	Informasi yang disebarluaskan oleh akun Instagram @satgasperubahanperilaku dapat diuji kebenarannya.			
7.	Informasi yang disebarluaskan oleh akun Instagram @satgasperubahanperilaku mudah diakses.			
8.	Informasi yang disebarluaskan oleh akun Instagram @satgasperubahanperilaku menambah pengetahuan saya.			
9.	Informasi yang disebarluaskan oleh akun Instagram @satgasperubahanperilaku memenuhi kebutuhan saya secara sekaligus.			
10.	Akun Instagram @satgasperubahanperilaku menyediakan informasi yang bersifat menghibur.			

SITUASI SOSIAL (X2)					
NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		1	2	3	4
1.	Disaat terjadinya peningkatan kasus Covid-19, akun Instagram @satgasperubahanperilaku menjadi penting untuk saya.				
2.	Disaat munculnya varian baru Covid-19, akun Instagram @satgasperubahanperilaku menjadi penting untuk saya.				
3.	Disaat munculnya anjuran untuk melakukan vaksinasi, akun Instagram @satgasperubahanperilaku menjadi penting untuk saya.				
4.	Disaat munculnya peraturan baru dari pemerintah pada masa pandemi, akun Instagram @satgasperubahanperilaku menjadi penting untuk saya.				
5.	Akun instagram @satgasperubahanperilaku selalu update dalam memberikan informasi mengenai Covid-19 disaat pandemi berlangsung.				
6.	Disaat maraknya hoax mengenai Covid-19 yang menimbulkan kebingungan				

	serta perpecahan dikalangan masyarakat, akun Instagram @satgasperubahanperilaku menjadi penting untuk saya.			
7.	Disaat munculnya peraturan baru di masa pandemi yang memunculkan pergolakan pada masyarakat, akun Instagram @satgasperubahanperilaku menjadi penting untuk saya.			
8.	Disaat adanya perbedaan pendapat serta pemahaman di masyarakat mengenai penanganan Covid-19, akun Instagram @satgasperubahanperilaku menjadi penting untuk saya.			

PENGGUNAAN INFORMASI (Y)				
NO	PERTANYAAN	JAWABAN		
		1	2	3
1.	Akun Instagram @satgasperubahanperilaku membantu saya mempelajari berbagai informasi bermanfaat khususnya informasi mengenai Covid-19.			
2.	Akun Instagram @satgasperubahanperilaku mampu menghilangkan ambiguitas dan			

	kebingungan dari informasi yang saya miliki.			
3.	Saya mampu membentuk sikap yang sesuai dari informasi yang saya terima dari akun Instagram @satgasperubahanperilaku.			
4.	Saya mampu menentukan topik dan isu yang menarik perhatian saya dari informasi yang saya terima dari akun Instagram @satgasperubahanperilaku.			
5.	Informasi yang disebarluaskan akun Instagram @satgasperubahanperilaku meyakinkan saya akan pentingnya kegiatan mengedukasi diri agar terhindar dari Covid-19.			
6.	Informasi yang disebarluaskan akun Instagram @satgasperubahanperilaku menegaskan keyakinan saya akan nilai kepedulian kepada satu sama lain selama masa pandemi.			
7.	Informasi yang disebarluaskan akun Instagram @satgasperubahanperilaku membuat saya terhibur.			
8.	Saya merasa cemas bila akun Instagram @satgasperubahanperilaku			

	menyebarluaskan informasi mengenai pelonjakan kasus Covid-19.			
9.	Saya merasa senang karena akun Instagram @satgasperubahanperilaku menyebarluaskan informasi yang menarik dan bermanfaat.			
10.	Informasi yang disebarluaskan akun Instagram @satgasperubahanperilaku membuat saya patuh terhadap protokol kesehatan.			
11.	Saya mengikuti anjuran melakukan vaksinasi dikarenakan informasi yang disebarluaskan akun Instagram @satgasperubahanperilaku.			
12.	Saya aktif mengikuti kegiatan edukasi diri dikarenakan informasi yang disebarluaskan akun Instagram @satgasperubahanperilaku.			

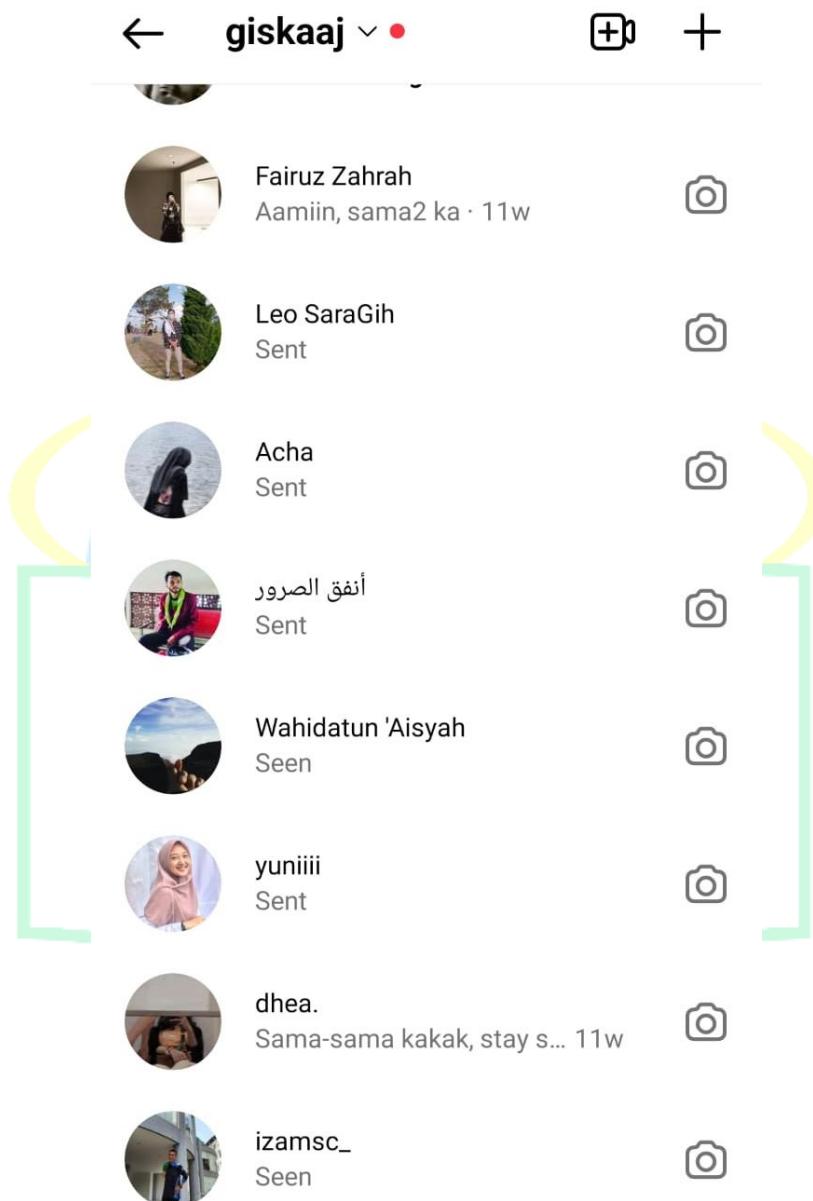
KETERGANTUNGAN MEDIA (Z)				
NO	PERTANYAAN	JAWABAN		
		1	2	3
1.	Saya bisa menghabiskan hingga 7 jam dalam sehari untuk mengakses akun Instagram @satgasperubahanperilaku.			

2.	Setiap hari saya mengakses akun Instagram @satgasperubahanperilaku.			
3.	Saya lebih sering mengakses media sosial akun Instagram @satgasperubahanperilaku dibanding media lain ketika mencari informasi (khususnya informasi mengenai Covid-19).			
4.	Saya selalu membuka akun Instagram @satgasperubahanperilaku jika terdapat informasi baru mengenai Covid-19.			
5.	Akun Instagram @satgasperubahanperilaku menjadi salah satu sumber informasi utama saya mengenai Covid-19.			
6.	Saya selalu membuka akun Instagram @satgasperubahanperilaku untuk mendapatkan informasi mengenai Covid-19 yang saya inginkan.			
7.	Informasi yang diberikan akun Instagram @satgasperubahanperilaku memenuhi kebutuhan saya.			
8.	Saya merasa puas ketika mengakses informasi melalui akun Instagram @satgasperubahanperilaku.			

9.	Informasi yang saya dapatkan dari akun Instagram @satgasperubahanperilaku berguna untuk saya.				
----	---	--	--	--	--



Lampiran 6: Bukti Penyebaran Kuesioner Melalui DM Instagram



Lampiran 7: Hasil Jawaban Kuesioner dari Responden

Variabel Kualitas Informasi (X1)

44	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	31
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	36
47	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
48	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
49	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
52	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	34
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
54	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
55	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	30
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34
59	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	34
60	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
61	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	29
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
64	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34
65	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
66	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	32
67	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	34

140	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
142	3	2	2	3	3	2	3	4	2	1		25
143	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
144	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
146	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	36
147	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
148	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3		31
149	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2		30
150	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
152	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3		37
153	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3		35
154	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2		31
155	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4		36
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40
157	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3		34
158	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3		31
159	3	3	2	2	4	3	3	3	1	3		27
160	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3		33
161	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4		35
162	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		39
163	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3		32

164	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	36
165	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
166	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	35	
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
168	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	36
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
170	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	36
171	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
174	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
176	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
179	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33
180	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34
181	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	35
182	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
183	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	31
184	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
185	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	34
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
187	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	33

188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
189	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
191	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
194	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
196	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	39
198	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
199	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
200	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
201	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
202	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
203	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	32
204	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
205	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
207	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	37
208	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
209	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
211	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36

212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
213	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	32
214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
215	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
216	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
217	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
218	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
219	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
221	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
222	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
223	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
224	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
225	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
226	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
227	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
228	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
229	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
230	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
231	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
232	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
233	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
234	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
235	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	30

236	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
237	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
238	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
239	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33
240	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33
241	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
242	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	35
243	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
244	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
245	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33
246	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
247	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
248	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
249	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
250	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34
251	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
252	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33
253	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
254	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36
255	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	33
256	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33
257	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
258	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
259	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	35

260	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
261	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
262	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
263	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
264	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	35
265	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
266	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
267	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
268	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
269	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
270	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
271	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
272	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	35
273	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
274	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
275	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
276	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
277	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
278	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
279	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	32
280	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36
281	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
282	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
283	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35

332	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	35
333	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	35
334	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
335	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
336	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34
337	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
338	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
339	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
340	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
341	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
342	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
343	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
344	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
345	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
346	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
347	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
348	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34
349	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
350	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
351	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35
352	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
353	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
354	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
355	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34

356	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
357	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
358	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
359	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
360	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
361	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
362	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
363	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
364	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
365	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
366	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
367	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
368	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36
369	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
370	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
371	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
372	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
373	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
374	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	34
375	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
376	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36
377	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
378	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	34
379	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34

380	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
381	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
382	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
383	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	34
384	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
385	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
386	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
387	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
388	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	36
389	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
390	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
391	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
392	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
393	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	34
394	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
395	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
396	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35



Variabel Situasi Sosial (X2)

Responden	SITUASI SOSIAL (X2)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	3	3	3	4	3	3	3	25
3	4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	3	3	3	3	4	3	3	26
6	3	3	2	3	3	3	3	3	23
7	4	4	4	3	4	3	3	3	28
8	3	3	3	3	4	3	3	3	25
9	4	4	4	3	3	4	3	3	28
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	4	4	4	4	4	3	3	3	29
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	3	3	3	3	4	3	3	3	25
15	2	2	3	3	4	3	3	2	22
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	4	4	4	4	4	4	4	3	31
18	3	3	3	3	4	3	3	3	25
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	4	3	3	3	4	4	4	4	29

69	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
70	3	3	2	2	3	3	3	3	3	22
71	3	3	3	3	3	3	3	4	3	25
72	3	3	3	4	4	3	2	3	3	25
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
75	4	4	3	4	4	4	4	4	4	31
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	3	3	4	3	4	3	3	3	3	26
78	2	2	2	2	4	3	2	2	2	19
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
80	3	3	3	3	4	3	3	3	3	25
81	2	3	3	2	3	3	2	3	3	21
82	3	3	3	3	4	3	4	4	4	27
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
84	3	3	3	3	3	4	4	4	4	27
85	2	2	2	2	3	2	2	3	3	18
86	4	4	4	4	3	3	3	3	3	28
87	4	3	3	3	4	4	3	3	3	27
88	4	3	4	3	3	2	3	3	3	25
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
92	2	2	2	2	3	3	2	3	3	19

93	3	4	3	3	4	4	3	4	28
94	4	4	4	4	4	4	4	4	32
95	3	3	3	3	4	4	4	4	28
96	2	2	2	2	3	3	2	3	19
97	4	4	4	4	4	4	4	4	32
98	4	4	3	3	3	3	3	3	26
99	3	3	3	3	3	3	3	3	24
100	4	4	3	4	4	4	4	4	31
101	3	3	3	3	3	3	3	3	24
102	4	4	4	4	4	4	4	4	32
103	3	3	3	3	3	3	3	3	24
104	4	4	4	4	4	4	4	4	32
105	4	4	3	4	4	4	4	4	30
106	4	4	4	4	4	4	4	4	32
107	4	4	3	4	4	3	4	4	30
108	3	3	4	3	3	4	4	4	28
109	4	4	4	4	4	4	4	4	32
110	4	4	4	4	4	4	4	4	32
111	4	4	4	4	4	4	4	4	32
112	3	3	3	3	3	3	3	3	24
113	4	4	4	4	4	4	4	4	32
114	3	3	3	3	4	4	4	4	28
115	3	3	3	3	3	3	3	3	24
116	4	3	3	4	4	3	3	4	28

117	3	2	2	2	3	3	3	3	21
118	3	3	3	3	3	3	3	3	24
119	3	3	3	3	3	3	3	3	24
120	4	3	4	4	4	4	2	3	28
121	3	3	4	3	4	3	3	3	26
122	2	3	3	3	3	4	3	3	24
123	3	3	3	3	4	3	3	3	25
124	4	4	4	4	4	4	3	4	31
125	4	4	4	4	4	3	3	4	30
126	3	4	3	3	4	3	3	3	26
127	2	3	2	2	3	3	2	3	20
128	3	3	3	3	3	3	3	2	23
129	4	4	4	4	3	3	3	3	28
130	4	4	4	4	4	4	4	4	32
131	2	2	3	3	3	2	3	3	21
132	3	3	3	3	3	4	3	3	25
133	3	3	3	3	4	4	4	4	28
134	3	3	3	3	3	3	3	3	24
135	3	3	3	3	3	3	3	3	24
136	3	4	4	3	3	4	4	4	29
137	3	2	2	3	2	2	2	2	18
138	3	3	3	3	3	4	3	3	25
139	3	3	4	4	4	4	4	4	30
140	3	4	4	3	3	4	4	4	29

141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
142	1	1	1	1	1	2	1	3		11
143	4	4	4	2	3	3	3	3		26
144	3	3	3	3	3	3	3	3		24
145	4	4	4	4	4	4	4	4		32
146	3	3	4	4	4	3	3	4		28
147	3	3	3	4	4	2	3	2		24
148	3	3	2	3	4	4	4	4		27
149	3	3	2	3	3	3	3	2		22
150	4	4	3	4	4	4	3	4		30
151	4	4	4	4	4	4	4	4		32
152	4	3	2	2	4	3	3	2		23
153	3	4	4	4	4	3	3	3		28
154	3	2	3	3	4	3	3	3		24
155	4	4	4	3	3	4	3	4		29
156	4	4	4	4	4	4	4	4		32
157	3	3	3	2	2	3	2	2		20
158	2	3	3	2	2	4	3	3		22
159	2	2	3	2	3	3	3	3		21
160	2	3	2	3	3	3	3	3		22
161	4	4	4	4	4	4	4	4		32
162	4	4	4	4	4	4	4	4		32
163	3	3	3	3	3	3	3	3		24
164	3	3	3	3	4	4	4	4		28

165	3	3	4	3	3	3	3	3	25
166	3	3	4	4	4	4	4	4	30
167	4	4	4	3	3	3	3	3	27
168	4	4	4	3	3	3	3	3	27
169	3	3	3	3	3	3	3	3	24
170	4	4	4	4	4	4	4	4	32
171	4	4	4	4	4	4	4	4	32
172	4	4	4	4	4	4	4	4	32
173	3	3	3	3	3	3	3	3	24
174	2	2	2	2	2	2	2	2	16
175	2	2	2	2	2	3	3	3	19
176	3	3	3	3	3	3	3	3	24
177	4	4	4	4	4	4	4	4	32
178	4	4	4	4	4	4	4	4	32
179	3	4	4	3	3	4	4	3	28
180	3	3	3	3	4	3	3	3	25
181	3	3	3	3	3	3	3	3	24
182	3	3	3	3	3	3	3	3	24
183	3	3	3	3	4	3	3	3	25
184	4	4	4	4	4	4	4	4	32
185	4	4	4	4	4	4	4	4	32
186	3	3	3	3	3	3	3	3	24
187	4	4	3	4	3	3	4	4	29
188	4	4	2	4	4	1	4	4	27

213	3	2	2	2	3	3	3	3	21
214	3	3	3	3	3	3	3	3	24
215	3	3	3	3	3	3	3	3	24
216	3	4	3	4	3	4	3	4	28
217	4	4	4	4	4	4	4	4	32
218	3	3	3	3	3	3	3	3	24
219	4	4	3	3	3	4	3	4	28
220	4	4	4	4	4	4	4	4	32
221	3	3	3	3	3	3	3	3	24
222	4	4	4	4	4	3	3	4	30
223	3	3	3	3	3	4	4	4	27
224	4	4	3	4	4	4	4	4	31
225	4	4	4	4	4	4	4	4	32
226	4	4	4	4	4	4	4	4	32
227	3	3	3	3	3	3	3	3	24
228	4	4	4	4	3	4	4	4	31
229	4	4	3	4	3	4	4	4	30
230	4	4	4	3	4	3	3	3	28
231	3	3	3	3	3	4	3	4	26
232	4	4	4	3	3	4	3	3	28
233	3	3	3	3	3	4	3	3	25
234	4	4	4	3	3	3	3	3	27
235	3	3	3	3	3	3	3	3	24
236	3	3	4	3	3	3	3	3	25

237	3	3	3	3	3	3	3	3	24
238	3	4	4	3	3	3	3	3	26
239	3	3	3	3	3	4	3	4	26
240	3	3	3	3	3	4	3	4	26
241	3	3	3	3	4	3	3	3	25
242	4	4	3	3	3	4	3	3	27
243	4	4	4	4	4	4	4	4	32
244	3	3	3	3	3	4	3	4	26
245	4	3	3	3	3	4	3	4	27
246	4	4	4	3	3	4	4	4	30
247	4	3	3	3	4	4	3	4	28
248	4	4	4	4	4	4	4	4	32
249	3	3	4	3	3	4	3	4	27
250	3	3	3	3	3	4	3	3	25
251	4	4	4	4	3	4	4	4	31
252	3	3	3	3	4	3	3	3	25
253	3	3	3	3	3	3	3	3	24
254	4	4	4	4	3	4	4	4	31
255	3	3	4	3	3	4	4	4	28
256	3	4	4	3	3	4	4	4	29
257	3	3	3	3	4	3	3	3	25
258	4	4	4	4	4	4	4	4	32
259	3	4	4	4	3	4	4	4	30
260	3	4	4	3	3	4	4	4	29

261	3	4	4	3	3	4	3	3	27
262	3	3	4	3	3	3	3	3	25
263	4	4	4	4	4	4	4	4	32
264	3	4	4	4	4	3	3	3	28
265	3	3	4	3	3	3	3	3	25
266	3	4	4	3	4	4	3	3	28
267	4	4	3	3	3	4	3	4	28
268	3	3	3	3	4	4	4	3	27
269	3	3	3	3	3	3	3	3	24
270	4	4	3	4	3	4	3	3	28
271	3	3	4	3	3	3	3	3	25
272	4	4	4	3	3	3	3	3	27
273	4	4	4	4	3	4	4	4	31
274	3	4	4	4	4	4	4	4	31
275	3	3	3	4	4	3	3	3	26
276	4	3	4	3	4	3	4	3	28
277	4	4	4	3	3	3	3	3	27
278	3	3	3	3	3	3	3	3	24
279	3	3	3	3	3	3	3	3	24
280	3	4	3	4	4	4	4	4	30
281	3	3	3	3	3	4	3	4	26
282	4	4	3	3	3	3	3	3	26
283	3	4	4	4	4	4	4	4	31
284	3	3	4	3	3	3	3	3	25

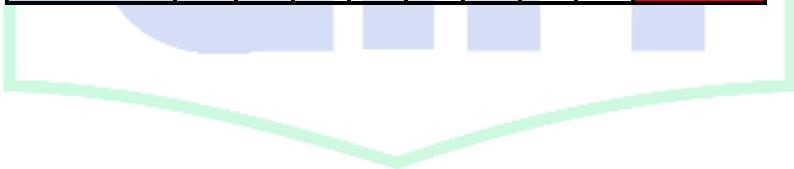
285	3	3	3	4	3	4	4	4	28
286	3	4	3	3	3	3	3	3	25
287	3	4	3	3	3	4	3	4	27
288	4	4	3	3	3	3	3	3	26
289	4	4	3	2	3	3	2	3	24
290	3	4	3	4	3	4	3	4	28
291	3	4	3	4	3	4	4	4	29
292	4	3	3	3	3	4	3	4	27
293	3	3	4	4	3	3	3	3	26
294	4	3	3	3	4	3	3	3	26
295	4	4	3	4	4	4	4	4	31
296	3	4	4	3	4	3	4	3	28
297	3	3	2	3	3	3	3	3	23
298	3	3	3	3	4	4	2	3	25
299	4	4	4	3	3	4	4	4	30
300	3	3	3	3	4	3	3	3	25
301	3	4	3	4	4	4	4	4	30
302	3	4	4	4	4	4	4	4	31
303	3	4	4	4	3	3	4	4	29
304	3	4	4	3	4	3	3	3	27
305	4	3	3	3	2	3	4	4	26
306	3	3	3	2	3	3	2	3	22
307	3	3	3	3	3	3	3	3	24
308	3	4	2	3	3	3	3	3	24

309	3	4	4	2	3	3	3	3	25
310	3	3	3	3	3	3	3	3	24
311	4	4	4	4	3	4	4	4	31
312	2	3	3	2	3	3	3	3	22
313	2	4	3	3	3	4	4	4	27
314	3	4	3	4	3	4	3	4	28
315	4	4	4	4	3	4	4	4	31
316	3	4	4	4	3	4	4	4	30
317	3	3	3	3	3	3	3	3	24
318	3	4	4	3	3	4	4	4	29
319	3	3	3	3	2	3	3	3	23
320	3	3	3	3	3	4	4	4	27
321	4	3	4	3	4	3	4	3	28
322	3	4	4	3	3	4	4	3	28
323	3	3	3	3	3	3	3	3	24
324	3	3	3	3	2	3	3	3	23
325	3	4	3	3	3	4	3	4	27
326	3	4	3	4	3	4	3	4	28
327	3	3	3	3	3	4	4	4	27
328	4	4	4	4	4	4	4	4	32
329	3	4	4	4	3	4	4	4	30
330	4	4	4	3	3	3	3	3	27
331	3	4	4	3	3	3	3	3	26
332	3	4	4	3	3	3	3	3	26

333	4	4	4	3	3	3	3	3	27
334	4	4	4	3	3	3	3	3	27
335	4	4	4	4	4	4	4	4	32
336	3	4	4	3	3	4	3	4	28
337	4	4	4	4	4	4	4	4	32
338	4	4	4	4	4	4	4	4	32
339	3	4	4	3	3	4	4	4	29
340	4	4	4	4	4	4	4	4	32
341	3	3	3	3	3	3	3	3	24
342	3	4	3	3	3	3	3	3	25
343	3	3	3	3	3	3	3	3	24
344	3	4	4	3	3	4	3	3	27
345	4	4	4	4	3	4	4	4	31
346	4	4	4	4	4	4	4	4	32
347	4	3	4	3	4	3	4	3	28
348	3	4	4	3	3	4	4	4	29
349	4	4	4	4	4	4	4	4	32
350	4	4	4	4	4	4	4	4	32
351	3	4	4	4	3	4	4	4	30
352	4	4	4	4	4	4	4	4	32
353	3	4	3	4	4	4	4	4	30
354	3	4	3	3	4	4	3	3	27
355	4	4	4	4	4	4	4	4	32
356	4	4	4	4	3	4	4	4	31

357	3	3	3	3	3	3	3	3	24
358	4	4	4	4	4	4	4	4	32
359	4	4	4	4	3	4	3	3	29
360	3	4	4	4	4	4	4	4	31
361	4	4	4	4	4	4	4	4	32
362	3	3	3	3	3	3	3	3	24
363	4	4	4	4	3	4	4	4	31
364	3	3	3	3	3	3	3	3	24
365	4	4	4	4	4	4	4	4	32
366	4	4	4	4	3	3	3	3	28
367	4	4	4	4	4	4	4	4	32
368	3	4	4	4	3	4	3	3	28
369	3	3	3	3	3	3	3	3	24
370	4	4	4	4	4	4	4	4	32
371	3	3	3	3	3	3	3	3	24
372	4	4	4	4	3	4	4	4	31
373	4	4	4	4	4	4	4	4	32
374	4	4	4	4	3	4	4	4	31
375	3	3	3	3	3	3	3	3	24
376	4	4	4	4	3	4	4	4	31
377	4	4	4	4	4	4	4	4	32
378	3	4	4	3	3	4	3	4	28
379	4	4	4	4	4	3	3	3	29
380	3	4	4	3	3	4	3	4	28

381	4	4	4	4	4	4	4	4	32
382	3	3	4	3	3	4	3	4	27
383	4	4	4	3	3	4	3	4	29
384	4	4	4	3	3	4	4	4	30
385	3	4	3	4	3	4	3	4	28
386	4	4	4	4	4	4	4	4	32
387	3	4	4	3	3	4	4	4	29
388	3	4	4	3	3	3	3	3	26
389	3	3	3	3	3	3	3	3	24
390	3	4	3	4	3	4	3	4	28
391	4	4	4	4	4	4	4	4	32
392	3	4	3	4	4	4	4	4	30
393	4	4	4	3	4	4	3	3	29
394	4	4	4	4	4	4	4	4	32
395	3	3	3	3	3	3	3	3	24
396	3	4	4	4	3	4	4	4	30



Variabel Penggunaan Informasi (Y)

Responden	PENGGUNAAN INFORMASI (Y)												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	42
2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	41
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	44
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
5	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	32
6	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	2	3	37
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	41
9	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	35
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	36
12	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	40
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	41
16	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	40
17	4	4	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	37
18	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	39
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47

21	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3		37
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		36
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		48
24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3		44
25	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3		36
26	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3		39
27	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4		38
28	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		35
29	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3		43
30	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3		36
31	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3		41
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		48
33	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3		40
34	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3		35
35	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4		44
36	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	2		37
37	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3		36
38	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3		41
39	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4		43
40	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3		32
41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		35
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		36
43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		47
44	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4		39

69	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
70	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	35
71	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	37
72	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	36
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
74	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38
75	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	39
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
77	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
78	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	33
79	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
80	4	2	2	1	4	4	2	2	4	4	3	3	3	35
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
82	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	39
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
84	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	38
85	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	33
86	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	39
87	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	39
88	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	36
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
91	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
92	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	33

93	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	36
94	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	45
95	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	39
96	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	29
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
98	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	42
99	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	42
100	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	36
101	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	34
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
103	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	42
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
105	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	44
106	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	44
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
108	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	39
109	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
110	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
111	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	43
112	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	36
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
114	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	45
115	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	39
116	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	43

117	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	38
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
119	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
121	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	35
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
123	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	38
124	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
125	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	38
126	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
127	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	35
128	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	32
129	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
131	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
132	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	42
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
134	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
135	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	33
136	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	43
137	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	33
138	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	39
139	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	45
140	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	44

141	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
142	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	1		30
143	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3		36
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		36
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		48
146	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4		44
147	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2		41
148	4	4	3	2	4	4	3	1	3	3	1	2		34
149	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2		33
150	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3		40
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		48
152	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4		41
153	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		36
154	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3		36
155	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3		45
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		48
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4		38
158	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3		39
159	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2		31
160	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3		34
161	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3		45
162	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4		45
163	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		35
164	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	2	2		38

189	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
191	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
192	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	44
193	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
194	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
197	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	43
198	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
200	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	44
201	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38
202	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39
203	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
204	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
205	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
206	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	40
207	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	44
208	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
209	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	40
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
211	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
212	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47

213	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	38
214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
215	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
216	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	42
217	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
218	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	46
219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
221	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	42
222	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
223	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	44
224	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
225	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
226	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
227	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
228	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
229	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
230	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
231	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	43
232	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	39
233	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	42
234	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	44
235	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	33
236	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	43

237	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
239	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	42	
240	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	40
241	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	43
242	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44
243	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
244	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	42
245	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	43
246	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	44
247	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	42
248	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
249	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	39
250	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
251	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	45
252	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
253	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
254	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
255	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	43
256	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
257	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
258	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
259	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
260	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	43

261	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	45
262	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	44
263	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	44
264	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	41
265	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	41	
266	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45
267	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
268	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
269	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
270	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	43
271	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	41
272	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
273	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	39
274	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
275	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
276	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45
277	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	42
278	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
279	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
280	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
281	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
282	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	39
283	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
284	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	43

309	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	46
310	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
311	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
312	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	40
313	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	42
314	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	44
315	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
316	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
317	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
318	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
319	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	45
320	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
321	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
322	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	44
323	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
324	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	41
325	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	40
326	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	42
327	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
328	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
329	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	44
330	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	43
331	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	42
332	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	40

333	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	44
334	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
335	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
336	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
337	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
338	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
339	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
340	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
341	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
342	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
343	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
344	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
345	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
346	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
347	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	42
348	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
349	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
350	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44
351	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
352	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
353	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	44
354	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
355	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
356	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47

381	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
382	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	43
383	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
384	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
385	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	44
386	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
387	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
388	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
389	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
390	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	42
391	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
392	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	42
393	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	42
394	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	45
395	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	41
396	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	42



Variabel Ketergantungan Media Akun Instagram
@satgasperubahanperilaku (Z)

43	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	32
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	27
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	33
47	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	29
48	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
50	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	24
51	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	27
52	1	2	2	3	3	3	2	3	3	4	23
53	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	33
54	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	27
55	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	21
56	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
57	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	32
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
59	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	26
60	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	25
61	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	24
62	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	26
63	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	32
64	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	26
65	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	24
66	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	23

67	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25
68	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24
69	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
70	1	2	1	3	3	3	2	2	3	20
71	2	2	2	4	3	3	3	3	3	25
72	3	2	4	3	3	3	3	4	4	29
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
74	1	2	3	4	3	3	3	3	4	26
75	4	4	2	3	2	2	3	3	4	27
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
77	2	3	4	4	3	4	3	4	4	31
78	1	2	3	3	4	3	3	3	3	25
79	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24
80	1	1	2	3	3	4	4	2	3	23
81	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23
82	1	2	2	3	3	3	3	3	4	24
83	2	2	3	3	2	3	3	3	3	24
84	1	1	1	2	3	3	3	2	3	19
85	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
86	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
87	2	2	3	3	3	3	3	3	4	26
88	1	1	2	3	3	3	3	3	3	22
89	1	3	3	3	3	3	3	3	3	25
90	1	1	1	3	3	2	3	2	3	19

91	2	3	3	3	3	2	3	3	3	25
92	1	2	3	3	3	2	2	2	3	21
93	1	3	3	3	3	3	4	4	4	28
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
95	1	2	2	2	2	2	3	3	4	21
96	1	1	1	1	1	1	3	2	3	14
97	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
98	1	2	3	3	3	2	3	3	4	24
99	2	2	3	3	3	3	3	3	4	26
100	1	2	3	3	3	3	3	3	4	25
101	1	2	2	3	2	2	3	3	4	22
102	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
103	2	2	3	3	3	3	4	4	4	28
104	2	3	3	4	3	3	3	3	3	27
105	2	3	3	3	3	3	4	4	4	29
106	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
108	1	2	3	3	3	3	3	3	3	24
109	3	3	3	4	4	3	3	3	4	30
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
111	2	3	4	3	4	4	4	4	4	32
112	1	2	1	2	3	2	2	2	3	18
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
114	1	3	3	3	4	2	4	3	4	27

139	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	34
140	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	31
141	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	32
142	1	1	1	1	1	1	2	1	3		12
143	1	2	2	2	2	3	2	3	3		20
144	1	2	2	3	3	3	3	3	3		23
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4		36
146	1	2	2	4	3	3	3	3	3		24
147	1	1	3	3	1	3	3	4	4		23
148	1	1	1	1	1	1	2	3	4		15
149	3	3	4	2	1	2	3	3	4		25
150	2	2	3	3	3	3	3	3	3		25
151	2	4	4	4	2	4	4	4	4		32
152	1	1	3	3	4	2	3	3	4		24
153	1	2	2	2	3	3	3	3	4		23
154	1	2	3	2	2	3	2	3	3		21
155	2	2	3	4	4	4	3	3	4		29
156	2	4	4	4	4	4	4	4	4		34
157	2	4	3	3	4	3	3	3	3		28
158	2	3	3	3	3	3	3	3	3		26
159	1	1	1	2	3	3	3	2	3		19
160	2	2	2	3	2	2	3	3	3		22
161	1	3	2	2	3	3	3	3	3		23
162	1	1	1	3	4	4	4	4	4		26

163	1	2	2	2	2	3	3	3	3	21
164	2	2	3	3	3	3	3	2	4	25
165	1	2	2	2	1	3	2	3	3	19
166	1	2	3	3	3	4	3	4	4	27
167	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
168	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
169	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24
170	2	3	4	4	4	4	4	4	4	33
171	2	3	4	4	4	4	3	3	4	31
172	1	2	2	2	2	2	4	4	4	23
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
174	1	1	1	1	1	1	2	2	3	13
175	2	2	3	2	3	3	3	3	3	24
176	1	1	3	2	3	3	3	3	3	22
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
179	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24
180	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31
181	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
182	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23
183	2	2	2	3	4	4	3	3	4	27
184	2	3	3	3	4	3	3	3	4	28
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
186	1	2	1	2	3	3	3	3	3	21

187	2	3	2	3	3	3	3	3	3	25
188	2	3	4	4	3	4	4	4	4	32
189	2	3	3	4	4	3	3	4	4	30
190	2	2	4	4	4	4	4	4	4	32
191	3	3	3	3	4	3	4	4	4	31
192	2	2	3	3	3	3	3	4	4	27
193	2	3	3	3	3	3	3	4	4	28
194	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
195	2	2	3	3	4	3	3	3	4	27
196	2	3	3	3	3	3	3	3	4	27
197	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
198	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
199	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
200	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
201	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
202	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
203	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
204	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
205	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
206	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
207	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
208	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
209	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
210	3	4	4	3	4	3	3	3	4	31

211	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
212	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	30
213	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	20
214	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
215	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
216	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31
217	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	33
218	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	29
219	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29
220	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	29
221	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	26
222	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	28
223	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	30
224	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	33
225	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
226	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
227	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	28
228	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
229	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	29
230	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	31
231	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	33
232	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
233	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	27
234	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31

259	2	3	3	3	3	3	3	4	4	28
260	3	4	4	3	4	3	4	4	4	33
261	2	3	3	3	4	3	4	4	4	30
262	2	4	3	3	4	3	3	3	4	29
263	2	3	3	3	4	4	3	3	4	29
264	2	3	4	2	4	3	3	3	4	28
265	2	4	4	3	4	3	3	3	3	29
266	2	3	4	2	4	3	3	3	4	28
267	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
268	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
269	2	4	4	4	4	4	4	3	3	32
270	2	3	4	3	4	3	3	3	4	29
271	2	3	3	3	4	3	3	3	3	27
272	2	3	4	3	3	3	4	4	4	30
273	2	2	3	2	3	2	3	3	3	23
274	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
275	2	3	3	3	4	3	3	4	4	29
276	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
277	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
278	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
279	2	3	4	3	3	3	3	3	3	27
280	1	3	3	2	3	2	3	3	3	23
281	2	4	3	2	4	2	3	3	4	27
282	2	3	3	2	4	2	3	3	4	26

283	2	2	3	2	3	3	3	3	4	25
284	2	3	4	2	3	2	3	3	3	25
285	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
286	2	2	3	2	3	2	3	3	4	24
287	2	3	4	2	3	2	3	3	4	26
288	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
289	2	3	3	2	4	3	3	3	4	27
290	3	4	4	2	3	2	3	3	3	27
291	2	3	3	3	4	3	4	4	4	30
292	3	3	3	3	4	3	4	4	4	31
293	3	4	3	3	4	3	3	4	4	31
294	2	4	3	3	4	3	4	4	4	31
295	2	3	4	3	3	3	4	4	4	30
296	2	2	3	2	3	3	3	3	3	24
297	3	3	4	3	4	3	3	4	4	31
298	2	2	2	2	3	3	3	3	3	23
299	2	2	3	3	4	3	4	4	3	28
300	2	3	3	3	4	3	3	3	4	28
301	2	4	4	2	3	2	4	4	4	29
302	3	4	3	3	4	3	4	4	4	32
303	2	3	3	3	3	3	3	3	4	27
304	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
305	2	3	3	4	3	3	4	3	3	28
306	2	2	2	2	3	2	3	3	3	22

307	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
308	3	4	3	3	4	3	2	3	4	29
309	2	4	3	3	3	3	3	3	4	28
310	2	3	4	3	4	3	3	3	4	29
311	2	4	4	3	4	4	4	4	4	33
312	2	3	4	3	3	3	4	4	4	30
313	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29
314	2	3	3	3	4	3	4	4	3	29
315	2	3	4	2	4	2	3	3	4	27
316	2	2	3	2	4	3	3	3	4	26
317	2	3	3	3	4	3	3	3	4	28
318	2	3	3	3	3	3	3	3	4	27
319	2	4	3	2	3	2	3	3	4	26
320	2	3	4	2	3	2	4	4	4	28
321	2	3	3	3	4	3	4	4	4	30
322	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24
323	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
324	2	4	3	2	4	2	3	3	3	26
325	2	4	3	2	3	2	4	4	4	28
326	2	2	3	2	3	2	3	3	3	23
327	2	3	4	2	3	2	4	4	4	28
328	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
329	2	2	3	2	4	3	3	4	3	26
330	2	3	4	2	4	3	3	4	4	29

331	3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
332	2	3	3	2	4	3	3	3	4	27
333	2	3	4	3	4	3	3	3	3	28
334	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
335	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
336	2	3	4	3	4	3	3	4	4	30
337	2	4	3	3	4	3	3	3	4	29
338	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
339	2	3	4	3	4	3	4	4	4	31
340	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
341	2	3	3	3	3	3	3	3	4	27
342	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
343	2	3	3	3	3	3	4	4	4	29
344	2	3	4	2	3	2	3	3	4	26
345	2	4	4	2	3	3	4	4	4	30
346	2	4	4	2	4	3	4	4	4	31
347	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
348	2	4	4	2	3	3	3	3	4	28
349	2	4	3	2	4	3	3	3	4	28
350	2	4	3	3	3	3	3	3	4	28
351	2	4	4	2	3	3	3	3	3	27
352	2	3	4	3	4	3	4	4	4	31
353	2	3	4	2	3	3	4	4	4	29
354	2	4	4	3	4	3	3	4	4	31

355	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
356	2	4	3	3	3	3	3	4	4	29
357	2	4	4	3	4	3	3	3	3	29
358	2	3	4	2	4	2	3	3	4	27
359	2	4	4	2	3	2	4	4	4	29
360	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
361	2	3	4	3	3	3	4	4	4	30
362	2	3	3	3	3	3	3	3	4	28
363	2	4	4	2	4	3	4	4	4	31
364	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
365	2	3	3	3	3	3	4	4	4	29
366	2	3	4	3	3	3	3	3	4	28
367	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
368	2	4	4	3	4	3	3	4	4	31
369	2	3	4	2	4	3	3	3	4	28
370	2	3	3	2	3	2	4	4	4	27
371	2	3	3	3	3	3	3	3	4	27
372	2	3	4	2	3	3	3	4	4	28
373	2	4	4	3	4	3	4	4	4	32
374	2	3	3	3	4	3	3	3	4	28
375	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
376	2	4	3	2	4	3	3	3	4	28
377	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
378	2	3	3	3	4	3	3	3	3	27

379	2	3	4	2	3	3	4	4	4	29
380	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
381	3	3	3	3	4	3	4	4	4	31
382	2	4	3	2	4	3	3	4	4	29
383	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
384	2	3	4	3	4	3	3	3	4	29
385	2	4	3	3	3	3	3	3	3	27
386	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
387	2	3	3	3	3	3	3	3	4	27
388	2	4	3	2	3	3	3	4	4	28
389	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
390	2	3	4	3	4	2	3	3	4	28
391	2	4	4	4	4	4	3	3	4	32
392	2	4	4	2	3	3	4	4	4	30
393	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
394	2	3	4	2	4	3	3	4	4	29
395	2	3	4	3	4	3	3	3	3	28
396	2	4	4	2	3	3	3	3	4	28

Lampiran 8: Hasil Uji Validitas

Variabel Kualitas Informasi (X1)

Correlations

		KI_1	KI_2	KI_3	KI_4	KI_5	KI_6	KI_7	KI_8	KI_9	KI_10	KI_TOTAL
KI_1	Pearson Correlation		1	.511**	.431**	.392**	.439**	.369**	.354**	.396**	.369**	.327**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		396	396	396	396	396	396	396	396	396	396
KI_2	Pearson Correlation	.511**	1	.321**	.404**	.447**	.627**	.455**	.500**	.300**	.386**	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		396	396	396	396	396	396	396	396	396	396
KI_3	Pearson Correlation	.431**	.321**		1	.585**	.369**	.235**	.339**	.287**	.595**	.207**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		396	396	396	396	396	396	396	396	396	396
KI_4	Pearson Correlation	.392**	.404**	.585**		1	.417**	.340**	.385**	.380**	.523**	.303**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		396	396	396	396	396	396	396	396	396	396
KI_5	Pearson Correlation	.439**	.447**	.369**	.417**		1	.459**	.546**	.462**	.398**	.391**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000

N 396 396 396 396 396 396 396 396 396 396 396 396

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Situasi Sosial (X2)

Correlations

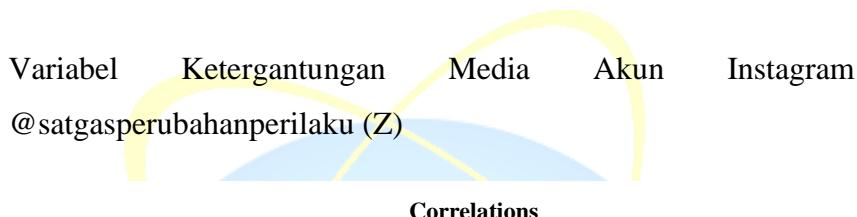
X2.5	Pearson Correlation	.460**	.358**	.355**	.523**	1	.338**	.438**	.331**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396
X2.6	Pearson Correlation	.392**	.546**	.473**	.508**	.338**	1	.634**	.724**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396
X2.7	Pearson Correlation	.492**	.566**	.547**	.652**	.438**	.634**	1	.725**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396
X2.8	Pearson Correlation	.431**	.556**	.446**	.591**	.331**	.724**	.725**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396
Total_X2	Pearson Correlation	.757**	.824**	.760**	.830**	.616**	.749**	.822**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Penggunaan Informasi (Y)

Correlations

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

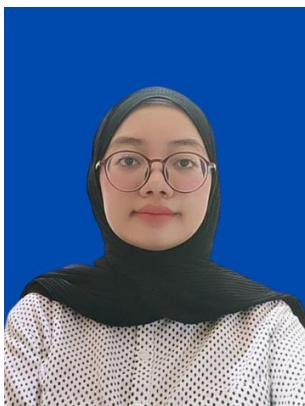


Total	Pearson Correlation	.672**	.779**	.776**	.693**	.711**	.719**	.711**	.730**	.580**	1
_Z	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		396	396	396	396	396	396	396	396	396	396

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



BIODATA PENULIS



Giska Amalina Janani, biasa dipanggil Giska. Lahir di Jakarta, 21 Februari 2001 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jl, J Buntu Rt 07/Rw 012 No 17A, Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan. Penulis merupakan lulusan dari SDN Tebet Barat 08 Pagi (2006-2012), kemudian melanjutkan di SMPN 154 Jakarta (2012-2015) lalu di SMAN 37 Jakarta (2015-2018). Penulis melanjutkan masa studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Informasi dan Situasi Sosial Melalui Ketergantungan Media Akun Instagram @satgasperubahanperilaku terhadap Penggunaan Informasi”**.

Selama masa kuliah, penulis mengikuti beberapa organisasi, yakni HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) dan Libsance (*Library Saman Dance*). Penulis memiliki pengalaman PKL (Praktik Kerja Lapangan) di Bagian Umum dan Perpustakaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu penulis juga memiliki beberapa pengalaman magang, yakni di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta (2019), SDN 01 Pasar Minggu (2019), SDN 01 Pisangan (2019) dan Unilever (2022).